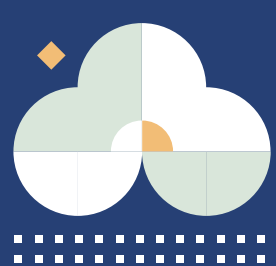
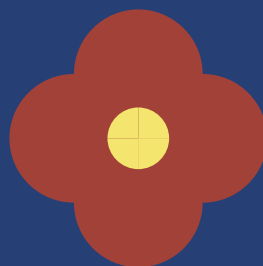
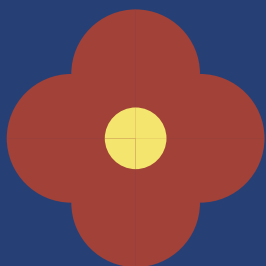
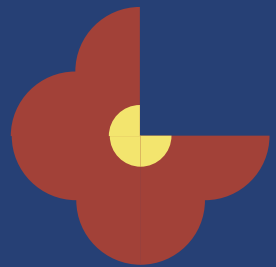
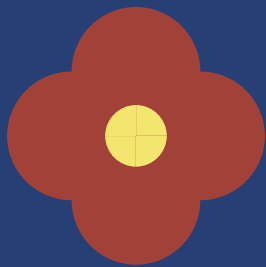
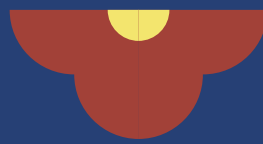
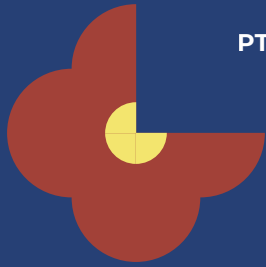
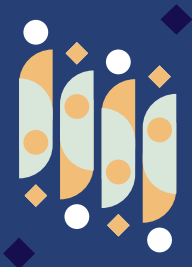
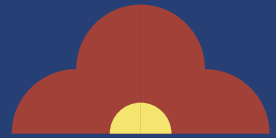


DSNGROUP

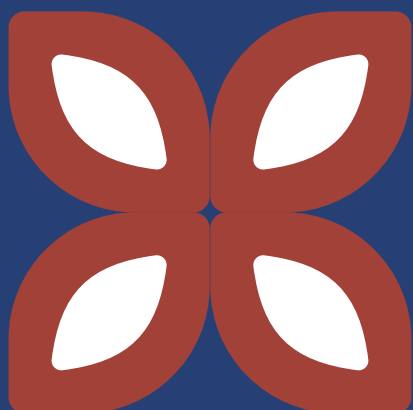
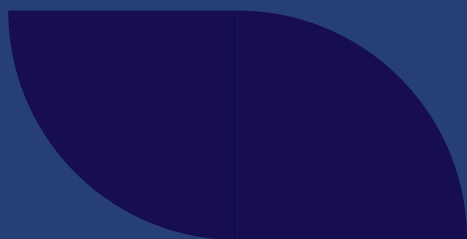
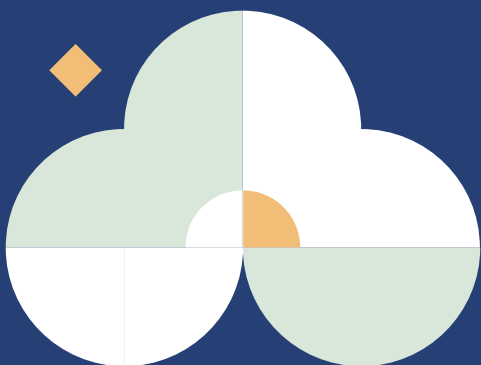
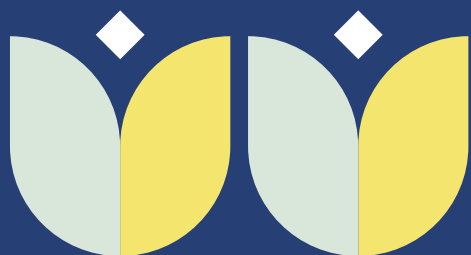


Laporan Keberlanjutan 2023

PT Dharma Satya Nusantara Tbk



Filosofi Desain



Desain Laporan Keberlanjutan DSNG ini terinspirasi oleh interpretasi modern dari motif batik tradisional Indonesia. Kami mengambil beberapa bentuk paling ikonik dari motif batik yang ada di daerah Jawa dan Kalimantan - tempat dimana banyak operasional bisnis kami berada - menyederhanakannya, dan membuatnya menjadi pola yang dapat diulang. Motif unik ini kemudian kami pakai sebagai elemen utama untuk melingkupi teks dan visualisasi data.

Berikut adalah beberapa contoh elemen grafik yang kami masukkan ke dalam laporan, yang kami anggap dapat mewakili 3 pilar utama fokus keberlanjutan DSNG yaitu hutan, iklim dan masyarakat, serta unit bisnis utama DSNG dalam kelapa sawit dan produk kayu.



Mega Mendung
(Melambangkan pilar iklim)



Mbako
(Melambangkan pilar hutan)



Parang
(Melambangkan pilar masyarakat)



Burung Enggang
(Terinspirasi dari motif batik burung Enggang di Kalimantan)



Isen
(Melambangkan unit bisnis produk kayu kami)



Kawung
(Melambangkan unit bisnis kelapa sawit kami)

Daftar Isi

01 Visi dan Strategi Keberlanjutan1

2 Visi Keberlanjutan DSNG dan Strategi Keberlanjutan Kami

02 Rantai Pasok Kami3

4 Rantai Pasok DSNG

03 Kinerja Unggul 2023 6

7 Pencapaian Keberlanjutan DSNG

10 Pencapaian Keberlanjutan dan Kontribusi DSNG bagi Target Pembangunan Keberlanjutan

14 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

04 Sekilas dari Direksi16

17 Prawacana dari Direktur Utama DSNG

05 Surat Terbuka kepada DSNG20

21 Surat Terbuka dari Ketua Dewan Penasihat Keberlanjutan DSNG

06 Tentang Laporan 27

28 Tentang Laporan Ini

29 Kontak Pelaporan

30 Topik Material

32 Batasan Dampak Topik Material

07 Kami adalah DSNG 38

39 Tentang DSNG

40 Visi dan Misi DSNG

40 Nilai-nilai Perusahaan sebagai Budaya Keberlanjutan

41 Wilayah Operasional Perseroan DSNG

42 Kegiatan Usaha dan Hubungan Bisnis Lainnya yang Relevan

42 Rantai Pasok

46 Karyawan Kami

48 Skala Usaha

48 Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi

08 Kontribusi DSNG dalam Membangun Perekonomian Makmur 50

51 Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

54 Inovasi Kami yang Mendukung Bisnis yang Berkelanjutan

60 Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

09

Pilar Hutan 64

- 65 Kebijakan Perlindungan dan Pengelolaan Hutan Kami
- 68 Keanekaragaman Hayati dan Konservasi
- 73 Peremajaan Sawit dan Pengendalian Hama Terpadu
- 74 Kepatuhan dan Penghargaan Bidang Lingkungan
- 75 Biaya Lingkungan
- 75 Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran

10

Pilar Iklim 76

- 77 Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim melalui Operasional
- 80 Besaran Emisi GRK DSNG
- 81 Skenario Rencana Pengurangan Emisi
- 84 Emisi GRK dan Jejak Karbon
- 85 Reduksi Emisi GRK

11

Pilar Masyarakat 96

- 97 Menghargai Hak Asasi Manusia (HAM)
- 99 Dukungan terhadap Masyarakat
- 104 Tantangan Kami dalam Melindungi Hak-hak Masyarakat
- 105 Capaian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- 108 Pengelolaan Keberagaman dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia
- 112 Aman, Selamat, dan Sehat di Lingkungan Kerja
- 118 Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Produk

12

Tata Kelola Keberlanjutan 120

- 121 Tata Kelola Keberlanjutan
- 124 Penyampaian Hal-Hal Kritis dan Mekanisme Penyampaian
- 124 Pengelola Risiko atas Penerapan Keberlanjutan
- 127 Hubungan Industrial
- 127 Perlibatan Pemangku Kepentingan
- 129 Komitmen Bisnis yang Bertanggung Jawab
- 131 DSNG Berkomitmen dalam Menegakkan Perlindungan HAM

132

Komitmen Kami untuk Anti Korupsi dan Anti Penyuapan

133

Pembiayaan Sustainability Linked-Loan

134

Sistem Pelaporan Pengaduan

13

Referensi Silang POJK51/POJK.03/2017.....135

136

Referensi Silang POJK

14

Indeks Konten GRI137

138

Indeks Konten GRI

15

Lembar Umpan Balik141

142

Lembar Umpan Balik

16

Pernyataan Verifikasi Independen143

144

Pernyataan Verifikasi Independen

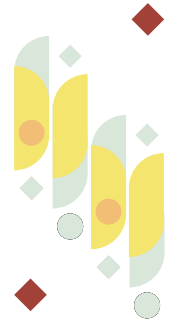


Akronim dan Singkatan



AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup	K3L	Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan
APD	Alat Pelindung Diri	KLHK	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
APL	Area Penggunaan Lain	LB3	Limbah Bahan Berbahaya Beracun
B3	Bahan Berbahaya Beracun	LCC	Tanaman kacang-kacangan penutup tanah
Bio-CNG	Biogas alam terkompresi	LPHD	Lembaga Pengelola Hutan Desa
BKSDA	Balai Konservasi Sumber Daya Alam	LPP	Rencana perlindungan lanskap
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	LUCA	Analisis perubahan penggunaan lahan
CAP	Rencana aksi iklim	LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
CPO	Minyak kelapa sawit mentah	MCU	Pemeriksaan kesehatan
CSR	Tanggung jawab sosial perusahaan	NDPE	Kebijakan tanpa deforestasi, tanpa gambut, tanpa eksploitasi
CSPO	Minyak sawit berkelanjutan bersertifikat	NPP	Prosedur penanaman baru
ESG	Lingkungan, sosial, tata kelola	NKT	Nilai Konservasi Tinggi
ESMS	Sistem manajemen lingkungan dan sosial	OCCA	Kawasan konservasi di luar konsesi
EUDR	Peraturan deforestasi Uni Eropa	PADIATAPA	Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan
FLAG	Istilah untuk emisi yang dihasilkan dari penggunaan lahan (hutan, lahan, dan pertanian)	PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
GRK	Gas Rumah Kaca	PEFC	Programme for the Endorsement of Forest Certification
GJ	Giga Joule	PKO	Minyak kernel
Ha	Hektar	PKS	Pabrik Kelapa Sawit
HAM	Hak Asasi Manusia	POME	Limbah cair pabrik kelapa sawit
HCS	Kawasan dengan stok karbon tinggi	PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan
HCV	Kawasan dengan nilai konservasi tinggi	RaCP	Prosedur remediasi dan kompensasi
HGU	Hak Guna Usaha	SAB	Dewan Penasihat Keberlanjutan
IFC PS	Standar kinerja International Finance Corporation Performance Standards tentang keberlanjutan lingkungan dan sosial	SEF	Forum pelibatan pemangku kepentingan
ISCC	International Sustainability and Carbon Certification	SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
ISPO	Indonesian Sustainable Palm Oil	SOP	Standard Operation Procedure
ISO	Organisasi internasional untuk standarisasi	SPOTT	Sustainability Policy Transparency Toolkit
IUCN	International Union for Conservation of Nature	SRI-KEHATI	Sustainable and Responsible Investment-KEHATI
CR	Kritis / sangat terancam punah	SVLK	Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu
EN	Terancam	Tbk	Terbuka
VU	Rentan	TBS	Tandan Buah Segar
NT	Hampir terancam	tCO₂e	Ton Karbondioksida Ekuivalen
LC	Risiko rendah	TKTD	Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat
JAS	Japan Agriculture Standard	USD	Dollar Amerika Serikat
K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja		

Daftar Anak Perusahaan



Daftar Entitas Anak, PKS/Pabrik, dan

Stasiun Bulking/Transit dalam Laporan Ini

UNIT BISNIS KELAPA SAWIT

NAMA PT	NAMA PABRIK	LOKASI PERKEBUNAN DAN PKS	STASIUN BULKING/TRANSIT	LOKASI BULKING
PT Swakarsa Sinarsentosa (PT SWA)	PKS 1	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur	Bulking Labanan	Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur
PT Dharma Satya Nusantara (PT DSN)	PKS 2			
	PKS 3			
	PKS 4			
	PKS 6			
	PKS 7			
PT Dharma Intisawit Nugraha (PT DIN)	PKS 11	Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah	Bulking Bumiharjo	Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah
PT Pilar Wanapersada (PT PWP)	PKS 12			
PT Agro Andalan (PT AAN)	PKS 8	Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat	Bulking Peniti	Desa Peniti, Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat
PT Bima Palma Nugraha (PT BPN)	PKS 9	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur	Bulking Maloy	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
PT Bima Agri Sawit (PT BAS)	PKS 10	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur	Stasiun Transit Batu Lepoq	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
			Bulking Maloy	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
PT Dharma Agrotama Nusantara (PT DAN)	-	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur	-	-
PT Dewata Sawit Nusantara (PT DWT)	-	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur	-	-

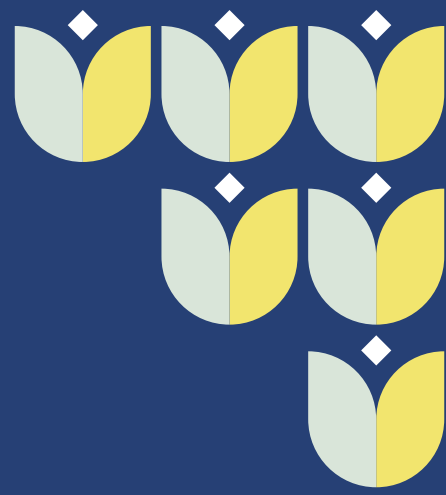
UNIT BISNIS KELAPA SAWIT (Lanjutan)

NAMA PT	NAMA PABRIK	LOKASI PERKEBUNAN DAN PKS	STASIUN BULKING/TRANSIT	LOKASI BULKING
PT Karya Prima Agro Sejahtera (PT KPAS)	-	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur	-	-
PT Dharma Persada Sejahtera (PT DPS)	-	Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat	-	-
PT Prima Sawit Andalan (PT PSA)	-	Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat	-	-
PT Kencana Alam Permai (PT KAP)	-	Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat	-	-
PT Mitra Nusa Sarana (PT MNS)	-	Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat	-	-

UNIT BISNIS PRODUK KAYU

NAMA PERUSAHAAN	LOKASI PABRIK
PT. Dharma Satya Nusantara - Temanggung (WP Panel)	Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah
PT. Tanjung Kreasi Parquet Industri (WP Flooring)	Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah

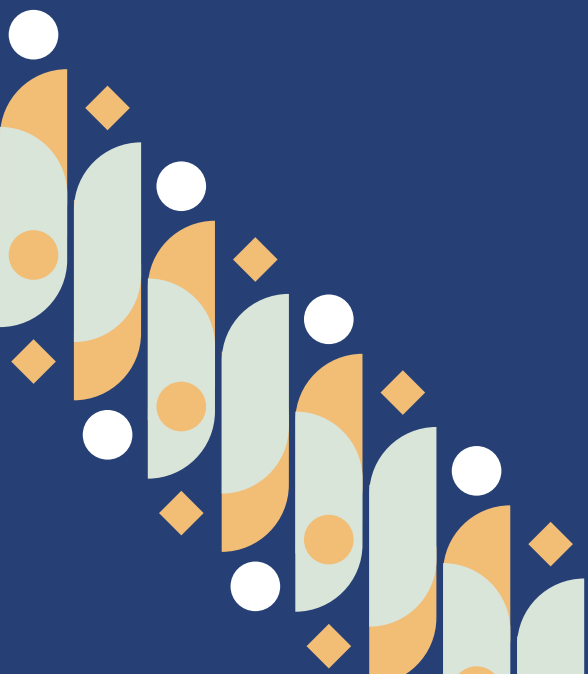




01
—

Visi dan Strategi Keberlanjutan

[POJK51 C.1]



Visi Keberlanjutan DSNG



Menjadi pilihan yang bertanggung jawab bagi manusia, planet dan kemakmuran.

Strategi Keberlanjutan Kami

[POJK51 A.1]

Strategi keberlanjutan Perseroan diterapkan sejalan dengan visi keberlanjutan dalam Kebijakan Keberlanjutan Grup dengan fokus utama pada pengelolaan dampak kegiatan operasional Perseroan pada tiga area prioritas serta tiga prinsip dan kebijakan utama yaitu:

◆ Tiga Area Prioritas:

Hutan, iklim, dan masyarakat.

◆ Tiga Prinsip dan Kebijakan Utama

No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE), Pelestarian, dan Sirkularitas.

Kebijakan keberlanjutan Perseroan berlaku menyeluruh termasuk entitas anak dan rantai pasoknya, serta sejalan dengan Agenda 2030 PBB dan Perjanjian Paris mengenai iklim.

Sebagai bagian dari penerapan strategi keberlanjutan, Perseroan juga memastikan pemenuhan standar sertifikasi nasional dan internasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Kebijakan Keberlanjutan DSN Group telah disahkan sesuai dengan **Keputusan No. 001/DSN/CSO/VII/2021** tanggal 8 Juli 2021, dan dapat diakses di

[LINK INI](#)

◆ MATRIKS KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN GRUP



HUTAN

Tanpa Deforestasi
Konservasi Hutan
Keaneragaman Hayati



IKLIM

Tanpa Gambut
Konservasi Air
Energi Terbarukan



MASYARAKAT

Tanpa Eksploitasi
Kesejahteraan
Kemakmuran



STRATEGI KEBERLANJUTAN GRUP

ESMS

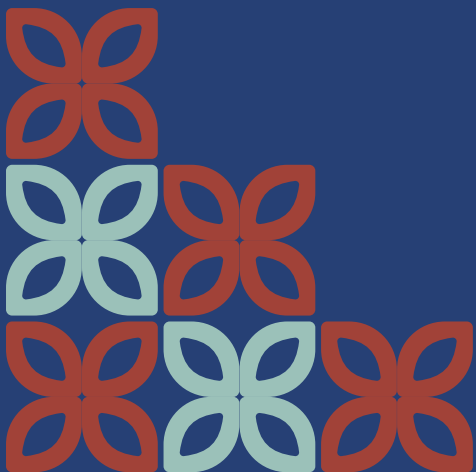
NDPE
Pelestarian
Sirkularitas



02



Rantai Pasok Kami



Rantai Pasok DSNG

KELAPA SAWIT

LEGENDA

- Rantai produksi internal
- Rantai manfaat lingkungan
- Rantai manfaat sosial & ekonomi
- Energi terbarukan

JASA LINGKUNGAN

HUTAN KONSERVASI
8.728,32 ha di dalam konsesi

PEMBIBITAN

50 ha di Wahau

Verdant BIOSCIENCE

REPLANTING KEBUN KELAPA SAWIT PER 2023

500 ha di Wahau

PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

NDPE DAN PERLINDUNGAN LANSKAP



KEBUN PLASMA



KEBUN INTI



PROFIL PERKEBUNAN

('000 Ha)	Inti	Plasma	Total
Tertanam	84,8	27,9*	112,7
Perkebunan yang Belum Menghasilkan	3,3	3,7	6,9

PRIME MATURE

73%

*Kemitraan dikelola perusahaan 24,9 ribu ha

KEBUN SWADAYA MASYARAKAT

DESA SEKITAR OPERASIONAL

Dana CSR

Rp25,5 Milyar

Per 2023

Rp108 MILIAR (ASET 2023)

KOPERASI/CU MITRA DSNG

675 ton/jam TBS

12 PABRIK

PABRIK KELAPA SAWIT (PKS)

- 7 PKS TERSERTIFIKASI RSPO
- 11 PKS TERSERTIFIKASI ISPO
- 1 PKS TERSERTIFIKASI ISCC
- 1 KCP TERSERTIFIKASI SCCS

PENYEWAAN TRUK MASYARAKAT

- 6 unit berbahan bakar Bio-CNG
- POTENSI >600 unit akan dikonversi ke bahan bakar Bio-CNG

PRODUK KELAPA SAWIT



PK



CPO

400 ton/jam PK

1 PABRIK PKO

PKO



CANGKANG SAWIT

JOINT VENTURE DENGAN



140 cangkang/ton

selama 15 tahun

BULKING

126

Ribu ton Penyimpanan



PEMBELI



PENANGKAP METANA & PABRIK BIO-CNG

REDUKSI EMISI

16K MT tCO₂e/tahun

1,2 MW

280 m³/jam

1 BIO-CNG

LIMBAH CAIR KELAPA SAWIT/POME

PERUMAHAN KARYAWAN

PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA BIO-CNG

BIO-CNG

WP FLOOR

WP PANEL



PEMASOK KAYU EK IMPOR

KAPASITAS PRODUKSI:

- ◆ 150.000 m²/bulan



PETANI KAYU SWADAYA



PABRIK PENGOLAHAN KAYU EKSTERNAL



PABRIK KAYU DSNG

PEFC FSC Indonesian LEGAL Wood CE URS CARB 2 compliant

KAPASITAS PRODUKSI:

- ◆ Kemajuan ekspansi (ekspansi progres)
9000 > 12.000 m³/bulan
- ◆ 3 unit forklift listrik yang dapat menghemat solar sebanyak **64** ribu liter atau setara emisi **111** tCO₂e per tahun



PERKEBUNAN NEGARA

20%-30%
Pasokan




PEDAGANG 2



PEDAGANG 1

Lebih dari **6.000 m³** limbah kayu didaur ulang menjadi pelet kayu




TEKA
Preciously unique in every place

ENGINEERED FLOORING



PAPAN BLOK



KAYU LAPIS



LEMBARAN INTI

- ◆ 2.775 petani menerima **767.300** bibit yang di distribusikan
- ◆ 250 petani (**63** diantaranya adalah perempuan) menerima pelatihan

PETANI KAYU WANATANI

70%-80%
Pasokan



ADB USD 500k

Bantuan teknis dari Asian Development Bank, info lebih lanjut

KLIK DISINI

PEMBELI

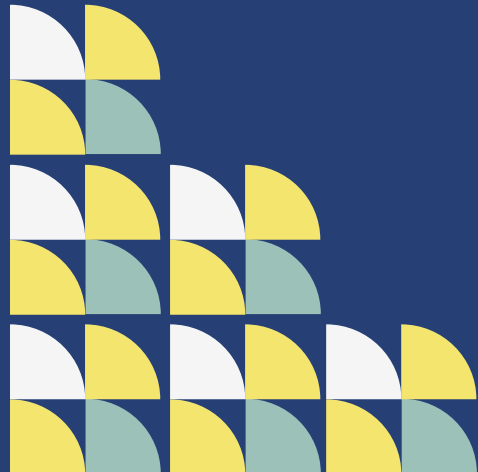





03



Kinerja Unggul
2023



Pencapaian Keberlanjutan DSNG

PENGHARGAAN



01 RSPO EXCELLENCE AWARD 2023

- ◆ Kategori Inovasi
- ◆ Program: Transisi Energi Alternatif yang Efektif untuk Truk Tandan Buah Segar (TBS) Masyarakat

Diselenggarakan oleh:
RSPO



◆ Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, silahkan

[KLIK DISINI](#)



02 ESG DISCLOSURE TRANSPARENCY AWARDS 2023

- ◆ Predikat Leadership A

Diselenggarakan oleh:
InvestorTrust.ID
Bumi Global Karbon Foundation



◆ Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, silahkan

[KLIK DISINI](#)



03 PENGHARGAAN CSR KABUPATEN SINTANG, KALIMANTAN BARAT

- ◆ Kategori Grup dengan CSR Terbesar

Penghargaan CSR kategori lainnya

- ◆ Infrastruktur: PT PSA, PT KAP, PT MNS
- ◆ Pendidikan: PT PSA, PT KAP, PT MNS
- ◆ Kesehatan: PT KAP, PT MNS
- ◆ Keagamaan: PT KAP
- ◆ Sosial Budaya: PT KAP, PT MNS
- ◆ Air Bersih: PT DPS
- ◆ Inflasi: PT PSA, PT MNS
- ◆ Olahraga: PT PSA, PT DPS, PT MNS
- ◆ Lingkungan: PT PSA
- ◆ Listrik Desa: PT KAP
- ◆ Ekonomi Kerakyatan: PT MNS





04 PENGHARGAAN PENGELOLAAN DAN PERLINDUNGAN AREA DENGAN NILAI KONSERVASI TINGGI (ANKT) DI AREA PERKEBUNAN

◆ PT DWT

Diselenggarakan oleh:
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur



05 PENGHARGAAN KECELAKAAN NIHIL (ZERO ACCIDENT)

◆ PT KPS
◆ PT SWA

Diselenggarakan oleh:
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur



06 PENGHARGAAN PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19 DI TEMPAT KERJA

◆ PT SWA, Kategori Platinum

Diselenggarakan oleh:
Kementerian Tenaga Kerja



PERINGKAT ESG

◆ SRI-KEHATI periode mayor (Mei 2023) dan periode minor (November 2023)

DSNG masuk dalam 3 indeks saham keberlanjutan berdasarkan kinerja ESG dari Bursa Efek Indonesia, yaitu:



◆ SKOR ESG OLEH S&P GLOBAL

Skor



◆ Informasi lebih lanjut

[KLIK DISINI](#)

◆ SPOTT

Peringkat Global & Skor



◆ Informasi lebih lanjut

[KLIK DISINI](#)

◆ SUSTAINALYTICS

ESG Risk Rating

35,4

*Berdasarkan data 2021.

◆ Informasi lebih lanjut

[KLIK DISINI](#)

SERTIFIKASI

UNIT BISNIS KELAPA SAWIT



91,67%

PKS Tersertifikasi ISPO
(PKS 1-11)

34

Unit Kebun
Tersertifikasi ISPO

94.122,03 ha

Tersertifikasi ISPO



67%

PKS Tersertifikasi RSPO
(PKS 1-4, PKS 6-7, PKS 11)

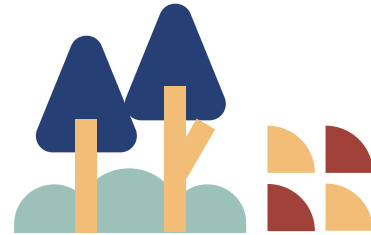
26

Unit Kebun
Tersertifikasi RSPO

59.272,38 ha

Tersertifikasi RSPO

UNIT BISNIS KAYU



Sertifikasi *California Air Resource Board (CARB)*, U.S. EPA
TSCA TITLE VI, *Japan Agriculture Standard (JAS)* untuk
Produk Kayu – Panel



Sertifikasi *BM Trada*, *Deck Soft Loc White Oak Active*,
Mutu, Real Wood, PEFC Chain of Custody, FSC, ISO
9001:2015 untuk Produk Kayu - *Engineered Flooring*

Pencapaian Keberlanjutan dan Kontribusi DSNG

bagi Target Pembangunan Keberlanjutan

 	
Target	Pencapaian Tahun 2023
<ul style="list-style-type: none"> Perindungan area dengan nilai konservasi tinggi di dalam konsesi 	<ul style="list-style-type: none"> Patroli kawasan konservasi di dalam konsesi DSNG site Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur dilakukan sebanyak 168 kali dengan total jelajah sejauh 765 km mencakup areal 11 blok konservasi dan 7 areal sempadan sungai, menghasilkan temuan total 8 risiko/gangguan yang sudah ditangani lebih lanjut
<ul style="list-style-type: none"> Konservasi keanekaragaman hayati 	<ul style="list-style-type: none"> Konservasi orang utan terpadu di PT BPN dan PT BAS: <ul style="list-style-type: none"> Pembangunan dua koridor artifisial sebagai penghubung habitat di PT BPN pada bulan Maret dan Desember 2023 Pembentukan satgas konflik manusia-satwa liar di PT BAS bulan September 2023
<ul style="list-style-type: none"> Konservasi Area di Luar Konsesi (OCCA) melalui perlindungan Hutan Desa Karangany Dalam seluas 3.148 ha dan kegiatan penghidupan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Studi data <i>baseline</i> keanekaragaman hayati di kawasan Hutan Desa Karangany Dalam, mendapatkan: <ul style="list-style-type: none"> Keberadaan fauna dan flora yang masuk dalam daftar yang dilindungi dalam keadaan baik dengan keanekaragaman dan pemerataan yang tinggi Keberadaan tumbuhan jenis pohon keras dalam berbagai tahapan pertumbuhannya mengindikasikan kesehatan hutan yang baik bagi regenerasi keanekaragaman hayati yang hidup di dalamnya

HUTAN



(Lanjutan)

- ◆ Perlindungan area dengan nilai konservasi tinggi di sekitar wilayah operasional dan rantai pasok DSNG
- ◆ Konservasi Hutan Bukit Tempurung seluas 147,49 ha di Desa Bangun, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang, bekerja sama dengan Lembaga Pengelola Rimba Tuja Semirah
- ◆ Konservasi Bukit Pendulangan seluas 436 ha bersama lembaga adat, masyarakat, dan Pemerintah Desa Tamiang dan Desa Bakonsu Kecamatan Lamandau, Kalimantan Tengah. Sebagian wilayah yang dikonservasi merupakan bekas area HGU PT PWP yang dilepas karena perubahan status lahan
- ◆ Kepatuhan 100% pemasok terhadap kebijakan NDPE DSNG dan ketertelusuran pasokan pada 2025
- ◆ Registrasi pemasok dan petani yang menjadi target pemenuhan kebijakan NDPE mencapai 98%
- ◆ Implementasi roadmap dan pendampingan pemenuhan kebijakan NDPE kepada pemasok dan petani mencapai 105%
- ◆ Implementasi proses Pemantauan, Tinjauan dan Verifikasi (MRV) pemenuhan NDPE oleh pemasok dan petani mencapai 105%
- ◆ Peremajaan perkebunan kelapa sawit DSNG seluas total 500 ha pada tahun 2023
- ◆ *Replanting* perdana di blok PT SWA pada tahun 2022, dilanjutkan proses dengan penerapan praktik terbaik dalam proses pembersihan dan pengkondisian lahan serta penyiapan dan penyediaan bibit, penanaman legum penutup tanah/LCC (Mucuna) hingga penanaman kelapa sawit seluas 500 ha

IKLIM



Target

Pencapaian Tahun 2023

- ◆ Penurunan emisi GRK sebesar 44% di tahun 2030
- ◆ Pembaruan data *baseline* emisi gas rumah kaca lingkup 1, 2 dan 3 skala grup menggunakan data tahun 2019. Pembaruan dilakukan mengikuti pedoman baru untuk sektor pertanian yang dikeluarkan oleh Science-Based Targets Initiative (SBTi) dan rancangan GHG Protocol Land Sector and Removals Guidance (LSRG)
- ◆ Penghitungan emisi tahun 2023 menghasilkan 62.785 tCO₂e, turun 7.908 tCO₂e dari data 2019
- ◆ Penyusunan target penurunan emisi berdasarkan standar SBTi
- ◆ Bisnis dan operasional DSNG mampu beradaptasi dan memitigasi dampak perubahan iklim
- ◆ Penyusunan rencana adaptasi dan mitigasi perubahan iklim untuk unit bisnis kelapa sawit dan unit bisnis produk kayu





Target

Pencapaian Tahun 2023

◆ Mandiri energi dengan energi terbarukan in-situ pada 2028

- ◆ Penyusunan roadmap mandiri energi unit bisnis kelapa sawit DSNG Area Muara Wahau
- ◆ Pengoperasian 2 pabrik Bio-CNG dan Biogas Engine selama 2023 menghasilkan energi total senilai 17.444.276 kWh atau setara mengurangi total 5.286.144 L solar (untuk genset dan operasional truk). Perseroan berpotensi untuk mengurangi emisi yang dihasilkan setara 15716tCO₂e.
- ◆ Uji coba pemanfaatan Bio-CNG sebagai bahan bakar kendaraan operasional menggunakan konverter di truk biasa. Per bulan Desember 2023, DSNG mendukung pengadaan 6 truk baru milik masyarakat untuk dikonversi menggunakan bahan bakar Bio-CNG
- ◆ Selama tahun 2023, PLTS di pabrik WP Flooring telah memenuhi kebutuhan listrik untuk operasional pabrik sebesar 11,04 juta kWh

◆ Mengurangi atau mempertahankan konsumsi intensitas penggunaan air hingga 1,2 m³/ton TBS yang diproses pada 2025

- ◆ Intensitas penggunaan air selama 2023 sebesar 1,30 m³/ton, turun sebesar 0,09 m³/ton TBS olah dibanding intensitas penggunaan air di 2022
- ◆ Perencanaan uji coba konservasi air di PT BPN, dengan membangun sistem tangkapan air di area berbukit



Target

Pencapaian Tahun 2023

◆ Masyarakat di sekitar wilayah operasional turut berdaya melalui kegiatan peningkatan kemakmuran

- ◆ Melibatkan masyarakat dalam pengadaan lebih dari 600 kendaraan operasional dan truk pengangkut TBS
- ◆ Membentuk kelompok usaha berbasis masyarakat: budidaya padi dan pasokan beras di Desa Miau Baru, budidaya sayuran di Pulau Benia, Desa Muara Wahau, eko-wisata di Danau Lelhut, serta servis AC di Desa Muara Wahau
- ◆ Dari seluruh kegiatan tersebut, pada 2023 pelaku usaha total sebanyak 429 orang, dengan penerima manfaat mencapai 7.735 orang. Penghasilan dari seluruh usaha ini mencapai total Rp4,6 Miliar, meningkat 384% dari capaian tahun 2022

◆ Peningkatan kapasitas praktik terbaik petani swadaya

- ◆ Sebanyak 1.236 petani swadaya mendapatkan peningkatan kapasitas pertanian yang baik

◆ Dukungan terhadap kemajuan pendidikan di dalam dan sekitar wilayah operasional

- ◆ Sekolah Dharma Utama (SDU) yang didirikan dibawah Yayasan Dharma Utama mendapatkan penghargaan Adiwiyata Nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2023
- ◆ Mengembangkan 6 Rumah Belajar yang menjadi tempat belajar tambahan bagi 115 anak
- ◆ Mendukung pembangunan dan program belajar Pondok Pesantren Al-Khairat, Muara Wahau yang mendidik 75 santri perempuan dan 65 santri laki-laki, serta mendukung kesejahteraan 12 orang pengajar pesantren
- ◆ Menyelenggarakan pendidikan kontekstual bagi 15 anak Dayak Punan yang bermukim di Dusun Longsep, Desa Muara Wahau

◆ Pemerataan peluang kerja bagi masyarakat

- ◆ Menyelenggarakan program magang bagi 12 siswa/siswi SMKN Kongbeng di PT Gemilang Utama Nusantara (PT GUN), entitas anak DSNG yang bergerak di bidang perbengkelan, alat berat, dan konstruksi sipil



Target	Pencapaian Tahun 2023
<ul style="list-style-type: none"> Perindungan dan pemenuhan hak perempuan dan anak 	<ul style="list-style-type: none"> Perindungan anak dan perempuan: sosialisasi pencegahan, serta FGD dan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak Mendirikan Forum Anak pada Juni 2023 sebagai strategi perpanjangan tangan Pembaruan SOP dan IK penggunaan kendaraan antar-jemput sekolah untuk menjamin keamanan anak-anak
<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan masyarakat adat serta perlindungan dan pengelolaan warisan budaya 	<ul style="list-style-type: none"> Mendampingi dan mendukung warga Dayak Punan melakukan administrasi kependudukan (48 Orang) dan pengukuhan nikah masal (16 orang / 8 pasangan) Bekerja sama dengan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XIV Kalimantan Timur-Kalimantan Utara, menyelenggarakan pelatihan dan lokakarya pengelolaan warisan budaya

Selain pencapaian di atas, pada tahun 2023 kami juga melakukan kegiatan sebagai berikut:

Target	Pencapaian Tahun 2023
<p>KINERJA ESG DSNG SESUAI DENGAN KOMITMEN TERHADAP PINJAMAN KEBERLANJUTAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> Hasil audit independen kinerja capaian rencana perlindungan lanskap (LPP) dan rencana aksi lingkungan serta sosial (ESAP) sebagai komitmen DSNG terhadap pinjaman keberlanjutan hijau untuk unit bisnis kelapa sawit dinilai baik, telah memenuhi syarat dengan beberapa rekomendasi. DSNG mendapatkan fasilitas pinjaman keberlanjutan dari ADB sebesar 15 juta USD, disertai dengan komitmen bantuan teknis senilai 500 ribu USD. Pinjaman ini akan digunakan untuk mendanai peningkatan produk berbasis kayu sengon dan jabon, menerapkan proses produksi yang lebih efisien dalam pemakaian air dan energi, serta pengadaan bahan baku kayu tanpa deforestasi untuk unit bisnis produk kayu.
<p>KOLABORASI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN UNTUK IMPLEMENTASI DAN PENINGKATAN KINERJA ESG</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dengan Rainforest Alliance, melakukan kunjungan ke rantai pasok WP Panel dan menyusun kerangka inisiatif lanskap Kedu-Banyumas dan rencana bimbingan teknis wanatani masyarakat pada bulan Mei-Oktober 2023. Dengan Zoological Society of London (ZSL), melakukan kunjungan area perkebunan PT BPN yang menjadi wilayah jelajah orang utan. ZSL dan DSNG sedang menjajaki kolaborasi dimana ZSL akan mendukung optimalisasi penggunaan SMART untuk pelaporan serta pemantauan keanekaragaman hayati.

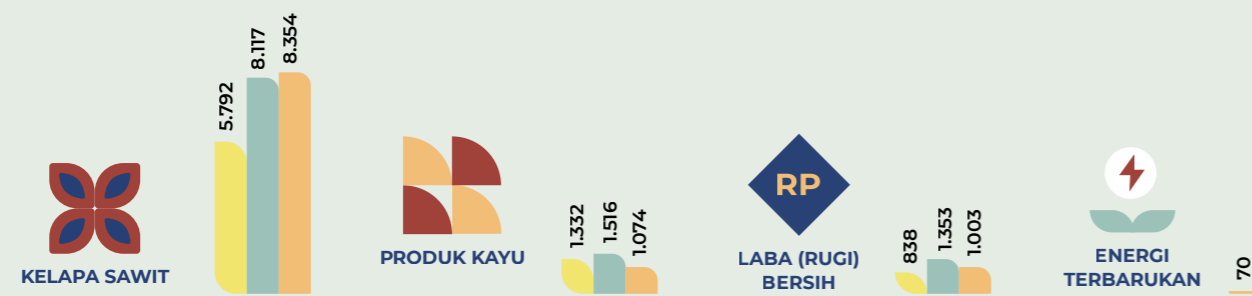


Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

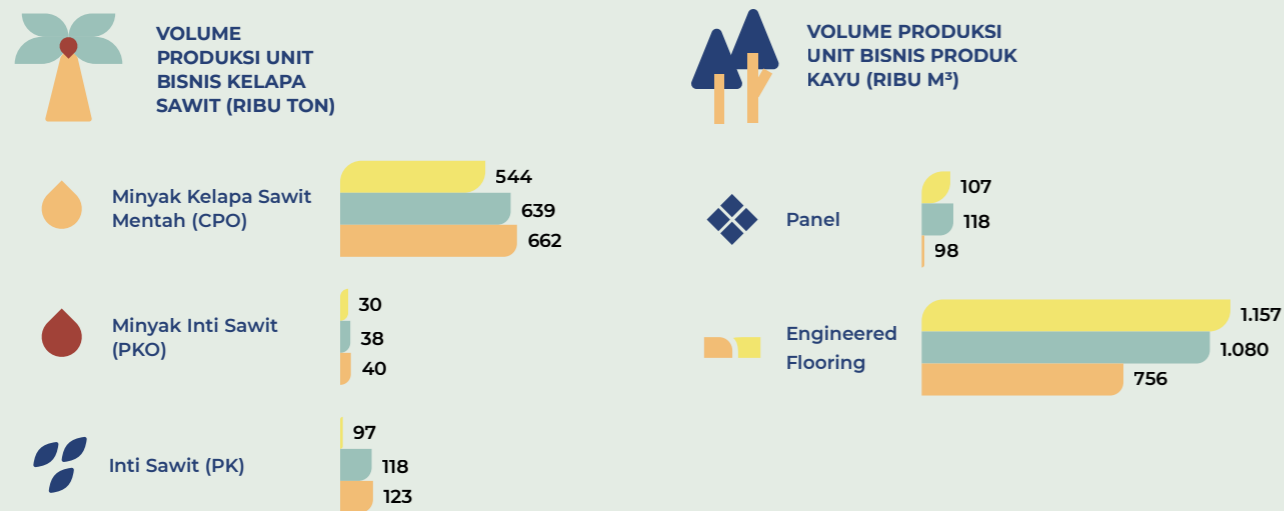
LEGENDA 2021 2022 2023

EKONOMI [POJK51 B.1]

◆ PENDAPATAN (RP MILIAR)



◆ PRODUK KELAPA SAWIT DAN KAYU BERKELANJUTAN SEBAGAI PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

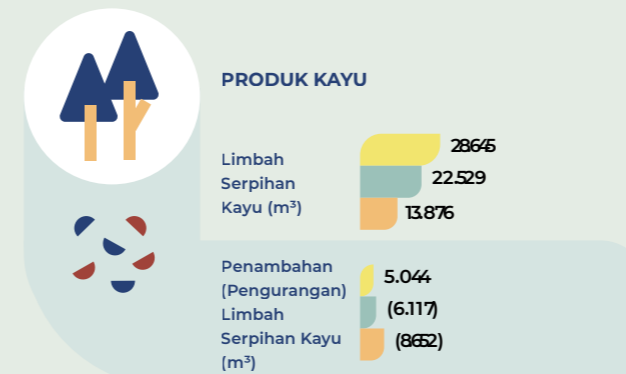
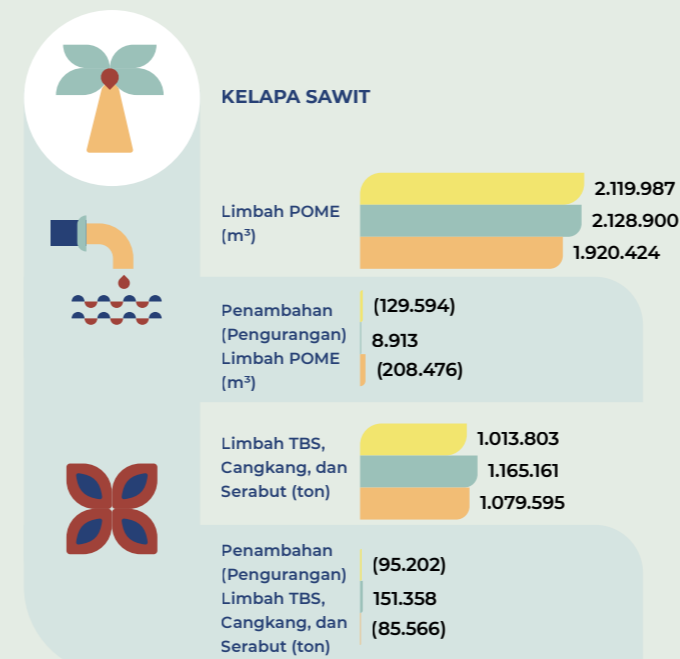


◆ PERLIBATAN PIHAK LOKAL

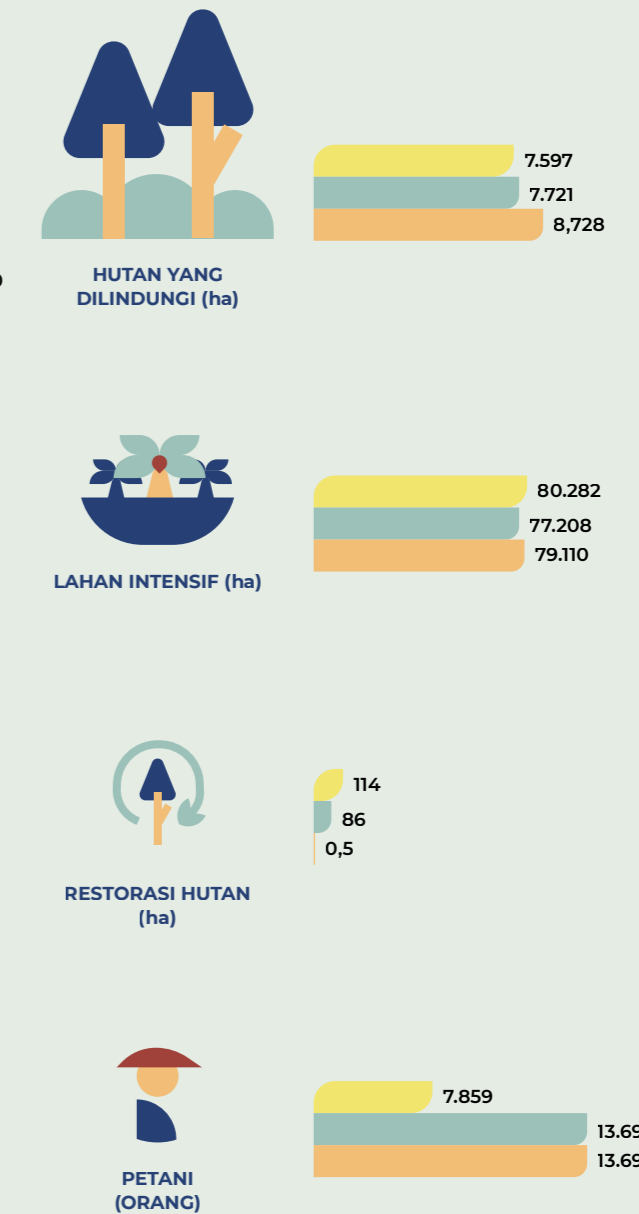


LINGKUNGAN [POJK51 B.2]

◆ LIMBAH

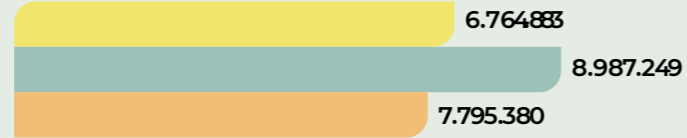


◆ PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI



LINGKUNGAN (Lanjutan)

◆ PENGGUNAAN ENERGI (GJ)



◆ INTENSITAS PENGGUNAAN ENERGI

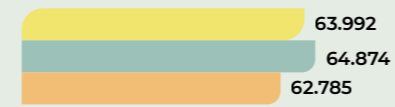
UNIT BISNIS PRODUK KAYU FLOORING (GJ/m²)



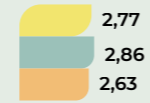
INTENSITAS EMISI GRK (ton CO₂ eq/ton CPO)



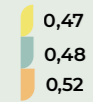
TOTAL EMISI (ton CO₂ eq)



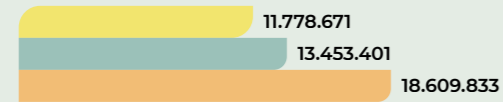
UNIT BISNIS KELAPA SAWIT (GJ/ton TBS)



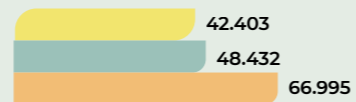
UNIT BISNIS PRODUK KAYU PANEL (GJ/m³)



LISTRIK YANG DIHASILKAN DARI PENANGKAP METANA (kWh)



PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN DARI BIO-CNG DAN BIOGAS (GJ)



SOSIAL [POJK51 B.3]

LEGENDA 2021 2022 2023

◆ DANA CSR (RP MILIAR)



◆ PENERIMA MANFAAT



KOPERASI BINAAN (UNIT)



PETANI SENGON (ORANG)

PETANI SAWIT MANDIRI (ORANG)



04 Sekilas dari — Direksi

[POJK51 D.1]

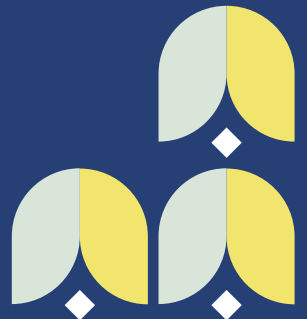


“

Kami optimis dengan beragam peluang dan prospek bisnis yang dapat mendorong kami untuk memberikan kontribusi yang lebih besar lagi bagi lingkungan dan kehidupan sosial, terutama melalui pendekatan sirkular kami.

ANDRIANTO OETOMO

Direktur Utama





Saya berterima kasih kepada tim editorial atas kesempatan untuk merefleksikan komitmen perusahaan kami terhadap keberlanjutan dan berbagi kemajuan yang telah kami capai selama setahun terakhir.

Sebelumnya, izinkan saya untuk menyampaikan sejumlah peristiwa penting yang menurut saya telah membentuk dunia kita di tahun 2023. Selagi kita menyaksikan suhu global melampaui rekor tertinggi tahun ini, kita juga menyaksikan perang lain yang berkecamuk di Timur Tengah, sementara perang di Eropa masih terus berlanjut. Dan mendekati akhir tahun ini, tampaknya dunia telah mencapai *tipping point* sosial yang mendesak peralihan dari bahan bakar fosil, sebagai keluaran COP 28 di Dubai.

Beberapa dari kita yang saya anggap beruntung, telah terhindar dari dampak paling menyakitkan dari kekuatan-kekuatan yang membentuk dunia ini, yakni kematian dan kehancuran yang telah dilanda oleh perang, serta yang telah diakibatkan oleh dampak perubahan iklim akibat ulah manusia. Kenyataan yang sulit dihadapi adalah bahwa, jika kita terus melanjutkan cara hidup dengan emisi yang tidak terkendali, hanya sedikit yang akan terhindar dari efek akut perubahan iklim.

Tahun ini, Uni Eropa mengeluarkan beberapa peraturan yang secara signifikan dapat mempengaruhi perdagangan komoditas di Eropa dengan dikeluarkannya usulan Peraturan Uji Tuntas Uni Eropa mengenai Deforestasi (EUDR) dan Taksonomi Uni Eropa (*EU Taxonomy*). Meskipun tujuan dari peraturan-peraturan ini baik, kami mengamati dengan seksama bagaimana kedua peraturan dan definisi ini akan diterapkan dan kami telah menyuarakan keprihatinan kami melalui berbagai kelompok industri bahwa peraturan-peraturan tersebut dapat menimbulkan konsekuensi yang merugikan banyak petani kecil kelapa sawit dan kayu, yang tidak memiliki sumber daya memadai untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Menghadapi tantangan-tantangan ini, tahun lalu kami telah menetapkan tujuan yang berani untuk perusahaan kami — **komitmen untuk menghentikan penggunaan bahan bakar fosil secara bertahap, dimulai dari operasi kelapa sawit kami pada tahun 2028.**

Keberhasilan kami dalam upaya ini sangat bergantung pada inovasi dan investasi pada teknologi yang tepat di waktu yang tepat. Kami telah menitikberatkan upaya penangkapan metana dan Bio-CNG. Dengan menangkap emisi metana dari kegiatan operasional kami, kami tidak hanya mengurangi dampak lingkungan tetapi juga memanfaatkan gas rumah kaca yang berpotensi menjadi sumber daya yang berharga. Investasi Bio-CNG pertama kami pada tahun 2020 menunjukkan dedikasi kami untuk menemukan energi alternatif yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Kami merasa sangat terhormat tahun ini karena upaya kami dalam membawa teknologi Bio-CNG ke tingkat yang lebih tinggi telah diakui oleh RSPO dan kami telah dianugerahi Excellence Award for Innovation perdana mereka di RT RSPO yang diadakan di Jakarta pada bulan November 2023.



Dalam laporan ini, Anda akan membaca bahwa sejak pengoperasian penangkap metana dan pabrik Bio-CNG pertama kami pada tahun 2020 hingga 2023, kami telah:

- Menginvestasikan kembali penangkap metana dan pabrik Bio-CNG dengan kapasitas **dua kali lipat** dari yang pertama
- Mengurangi penggunaan **6,12 juta** liter Solar Truk dan Genset
- Hal ini setara dengan mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar **18.198 tCO₂e**



Menyadari beratnya tantangan lingkungan yang kami hadapi, **perusahaan kami telah menerapkan Rencana Aksi Iklim (CAP) untuk semua Unit Bisnis** hingga tahun 2030, sebagai landasan strategi kami dalam mengurangi dampak perubahan iklim dan peluang yang menyertainya. Tahun ini juga merupakan tahun pertama dimulainya replanting di perkebunan kami. Bagi kami, ini adalah kesempatan kedua yang langka untuk meregenerasi dan mengatasi masalah-masalah di masa lalu dengan apa yang telah kami pelajari selama ini. Menggunakan bibit yang lebih baik dan berkualitas, memastikan adanya *tree islands* dan koridor keanekaragaman hayati di area *replanting*, menghindari area yang secara biologis dan topografis memiliki hasil panen yang rendah, menyediakan akses untuk mekanisasi yang lebih baik, dan masih banyak lagi. Inisiatif-inisiatif ini dan inisiatif-inisiatif menarik lainnya tercakup dalam CAP kami dan saya sangat berharap Anda akan mendapatkan banyak informasi yang bermanfaat dan menarik saat Anda membaca laporan ini.

Kami juga sangat terkejut ketika menerima Penghargaan Pengungkapan Transparansi ESG dari Bumi Global Karbon dan Investortrust untuk pelaporan ESG kami berdasarkan SR 2022. Penting untuk digarisbawahi bahwa perjalanan kami menuju keberlanjutan belum selesai tanpa memenuhi tanggung jawab kami untuk menyampaikan laporan secara transparan mengenai dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar kami. Oleh karena itu, penghargaan ini merupakan sesuatu yang sangat berarti bagi kami dan kami menerimanya sebagai bentuk apresiasi atas upaya tim dalam menghasilkan laporan yang relevan.

Saya juga ingin mengapresiasi tim yang telah menyelesaikan penghitungan inventarisasi GRK kedua untuk emisi kami (Cakupan 1, 2 & 3) pada tahun 2022 sesuai dengan target waktu penyelesaian, yang merupakan tindak lanjut dari baseline tahun 2019. Meskipun kami tidak berhasil mengurangi total emisi kami selama 3 tahun terakhir, namun kami bangga dengan penurunan intensitas emisi GRK secara keseluruhan per unit produksi.

Kami juga akhirnya berada di jalur yang tepat untuk mencapai target hampir 100% sertifikasi RSPO untuk seluruh perkebunan inti kami di tahun 2024, karena kami telah menerima persetujuan RSPO untuk Rencana Remediasi dan Kompensasi.



Perjalanan kami menuju keberlanjutan belum selesai tanpa memenuhi tanggung jawab kami untuk menyampaikan laporan secara transparan mengenai dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar kami.



HAMPIR

100%

Target kami untuk sertifikasi RSPO di seluruh perkebunan inti kelapa sawit tercapai di tahun 2024.

Hal ini akan ditindaklanjuti dengan sertifikasi 100% perkebunan plasma kami pada tahun 2025. Saya juga ingin menyampaikan secara khusus pekerjaan yang telah kami lakukan untuk memberikan pelatihan mengenai praktik-praktik terbaik dan sertifikasi petani swadaya. Yang Mulia Duta Besar Jerman untuk Indonesia, Duta Besar Ina Lepel, memberikan kehormatan dengan mengunjungi perkebunan dan pabrik kami di Muara Wahau pada bulan Juli tahun ini, bersamaan dengan kunjungannya terkait kolaborasi antara GIZ dan DSNG untuk pelatihan dan sertifikasi petani swadaya di Muara Wahau.

Seiring dengan upaya kami untuk mencapai kepatuhan 100% terhadap kebijakan NDPE pada tahun 2025 dalam bisnis kelapa sawit kami, kami sangat menghargai kolaborasi dan kontribusi organisasi masyarakat sipil dalam aspek ini, mulai dari SPKS dan Solidaridad di Kalimantan Barat, GIZ di Kalimantan Timur, serta banyak lagi pihak lain yang telah bekerja sama dengan kami yang akan disebutkan di dalam laporan ini.

Di Unit Bisnis Produk Panel Kayu, kami **mencapai tonggak penting dengan menandatangani perjanjian dengan Asian Development Bank untuk mendanai peningkatan kapasitas pabrik kayu kami** dan juga penyediaan dana hibah bantuan teknis yang akan diberikan kepada lebih dari 4.000 petani kecil di Jawa Tengah selama 8 tahun ke depan. Kami bercita-cita untuk menerapkan pendekatan lanskap dalam rantai pasokan kayu yang berkelanjutan di Jawa Tengah pada tahun 2030 dan kami berharap dapat bekerja sama dengan LSM, pemerintah daerah, petani, dan berbagai pemangku kepentingan dalam lanskap tersebut.

Setiap tahun kami melaporkan upaya-upaya yang dilakukan oleh Departemen CSR kami untuk membangun rantai pasokan yang inklusif dan memastikan kelompok masyarakat yang rentan di sekitar wilayah operasi kami tidak terabaikan. Secara pribadi, saya sangat mengagumi pekerjaan penting yang dilakukan oleh staf CSR dan operasional kami dalam melanjutkan tradisi DSNG untuk mewujudkan kemakmuran bersama. Meskipun kami melakukan banyak proyek untuk meningkatkan mata pencaharian masyarakat di sekitar operasi kami, ada satu proyek yang menurut saya sangat menonjol, **yaitu proyek penanaman padi di Desa Miau Baru, Kongbeng, Kalimantan Timur**. Dengan bantuan komite pengembangan masyarakat Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), kami berkolaborasi dengan masyarakat setempat untuk memproduksi secara lokal dan menjual **281 ton beras** pada tahun 2023. Jumlah ini meningkat **246,91%** dari tahun lalu, di tahun di mana kekurangan beras global membuat pasokan semakin berkurang dan meningkatkan harga pangan.

Tahun ini saya mendapat kesempatan istimewa untuk berinteraksi dengan organisasi masyarakat sipil, akademisi, dan berbagai pemangku kepentingan dalam *Stakeholder Engagement Forum* yang diselenggarakan pada bulan Juli tahun ini.

Saya secara tulus menghargai pandangan mereka yang jujur mengenai kekurangan kami dan bidang-bidang yang menurut mereka perlu kami tingkatkan.

Meskipun saat ini kami mungkin belum dapat memenuhi semua harapan tersebut, yakinlah bahwa kami tetap teguh pada komitmen untuk menjadi lebih baik dan mencapai dampak positif yang kita semua inginkan. Saya sangat yakin bahwa upaya kolektif kita hari ini akan membentuk hari esok yang lebih lestari.

Ke depannya, melalui mekanisme tinjauan tahunan sistem pengelolaan lingkungan dan sosial (ESMS), kami akan terus memantau kemajuan atas kinerja keberlanjutan agar dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta memitigasi beragam risiko terkait ekonomi, lingkungan dan sosial yang berpotensi mempengaruhi kinerja keberlanjutan kami.

Meskipun tantangan akan semakin berat ke depannya, namun kami juga optimis dengan beragam peluang dan prospek bisnis yang dapat mendorong kami untuk memberikan kontribusi yang lebih besar lagi bagi lingkungan dan kehidupan sosial, terutama melalui pendekatan sirkular kami.



Akhir kata, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada tim editorial laporan keberlanjutan tahun ini atas kerja keras mereka dalam menghasilkan laporan keberlanjutan tahun ini.

ANDRIANTO OETOMO
Direktur Utama





05



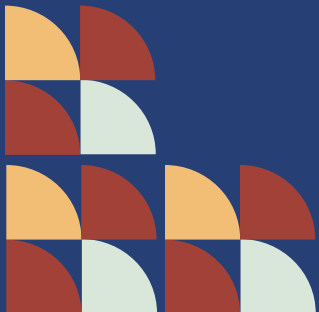
Surat Terbuka kepada DSNG

“

DSNG telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh peraturan terbaru. Jalan untuk memastikan kepatuhan di seluruh rantai pasokan sangat berat, tetapi ini merupakan tantangan yang harus dipenuhi untuk mewujudkan tujuan keberlanjutan.

DATUK DARREL WEBBER

Ketua Dewan Penasehat Keberlanjutan



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,



Saya ingin menggambarkan tahun 2023 sebagai tahun yang penuh dengan engagement, eksplorasi, inovasi, dan kemajuan yang konsisten dalam inisiatif keberlanjutan untuk PT Dharma Satya Nusantara Group (DSNG).

DSNG berhasil meraih berbagai penghargaan, terutama penghargaan "Best Under a Billion" dari Forbes dan Innovation Award dari Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) atas upaya merintis integrasi Bio-Compressed Natural Gas (Bio-CNG) dalam kegiatan operasinya.

Sebagai Ketua Dewan Penasihat Keberlanjutan, saya mendapat kehormatan tersendiri untuk mengamati, mengevaluasi, dan memberikan arahan mengenai komitmen DSNG terhadap masa depan yang berkelanjutan. Surat ini dimaksudkan untuk menyoroti kemajuan yang telah dicapai, hambatan yang dihadapi, dan berbagai tujuan perusahaan di masa depan.

KEMAJUAN YANG BERSINAMBUNGAN DAN TANTANGAN YANG MENGHADANG: UPAYA-UPAYA KEBERLANJUTAN TERKINI

Bagian ini menyajikan informasi terkini mengenai kemajuan dan tantangan dari berbagai isu yang telah disorot dalam surat tahunan saya sebelumnya.

Langkah-langkah signifikan telah dilakukan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), terutama dalam menangani kondisi kesehatan kronis yang dialami oleh tenaga kerja kami secara proaktif melalui intervensi dan target perubahan gaya hidup dan pola makan. Inisiatif ini menggarisbawahi dedikasi yang bukan sekadar memenuhi kepatuhan, tetapi juga untuk benar-benar meningkatkan kesehatan dan keselamatan karyawan.

Meskipun demikian, jatuhnya korban jiwa secara tragis pada tahun 2023 dalam kegiatan operasional merupakan pengingat akan perlunya peningkatan budaya dan praktik keselamatan.

Penyelesaian status lahan yang tumpang tindih di salah satu perkebunan DSNG menandai tonggak penting dalam interaksi DSNG dengan masyarakat setempat.

DSNG telah melepas lahan tersebut dari lahan usahanya dengan demikian, lahan tersebut kini kembali ke pemerintah dan dikelola masyarakat setempat.

Sekarang, tantangan yang dihadapi adalah bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk melestarikan area yang sangat penting ini.

Dalam hal ini, DSNG tidak hanya menyelesaikan sengketa yang telah berlangsung lama tetapi juga dapat menjadi teladan bagi pengelolaan lahan yang berkelanjutan dan kolaboratif. Tindakan untuk melepas lahan dari hak guna usaha DSNG ini, yang didukung oleh RSPO, menyoroti dedikasi DSNG dalam menyeimbangkan kebutuhan operasional dengan pengelolaan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Di bidang pertanian berkelanjutan, peninjauan DSNG mengenai "pertanian regeneratif" menunjukkan perkembangan yang signifikan. Pendekatan perusahaan yang secara cermat melakukan penanaman kembali, bersamaan dengan inisiatif untuk menciptakan area-area dalam perkebunan yang ditanami pohon yang kaya akan keanekaragaman hayati (*biodiversity-rich tree islands*), menunjukkan komitmen perusahaan terhadap konservasi tanah dan meningkatkan fondasi ekologis perkebunan perusahaan.

Pemberlakuan undang-undang baru yang terkait dengan keberlanjutan, khususnya Peraturan Deforestasi Uni Eropa (EUDR), memberikan tantangan baru. Menurut pandangan saya, meskipun tujuannya baik, penerapan peraturan ini secara luas mungkin tidak sepenuhnya dapat mengatasi kompleksitas deforestasi. Salah satu tantangan yang signifikan adalah pelibatan petani kecil. Para petani mungkin kesulitan mematuhi aturan ini dan hal itu bisa membuat mereka kehilangan peran penting mereka dalam rantai pasokan, yang akhirnya bisa melemahkan usaha kita untuk mengurangi deforestasi secara besar-besaran.

Bagaimanapun juga, DSNG telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh peraturan terbaru. Jalan untuk memastikan kepatuhan di seluruh rantai pasokan sangat berat, tetapi ini merupakan tantangan yang harus dipenuhi untuk mewujudkan tujuan keberlanjutan. SAB terdorong oleh komitmen DSNG untuk mengatasi hambatan-hambatan ini dan terus menggapai pembangunan berkelanjutan.



MENGEVALUASI DAMPAK DARI BERBAGAI INISIATIF DI MASA LALU DAN ARAH UNTUK MASA DEPAN



INISIATIF LANSKAP BERKELANJUTAN DI JAWA TENGAH

Saya bersemangat untuk melaporkan perkembangan di lapangan terkait Inisiatif Lanskap Berkelanjutan di Jawa Tengah, sebuah upaya yang telah disorot sebelumnya. Kendati demikian, jelas bahwa inisiatif ini sangat membutuhkan strategi yang komprehensif, yang dikembangkan melalui kerja sama dengan seluruh pihak yang telah diidentifikasi. Ketiadaan strategi semacam itu, yang kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan kapasitas di antara para kolaborator yang teridentifikasi, menggarisbawahi perlunya peningkatan kerja sama dan alokasi sumber daya untuk mewujudkan seluruh potensi inisiatif ini.



PERLUASAN FASILITAS BIO-CNG: SEBUAH TEROBOSAN MENUJU ENERGI BERKELANJUTAN

Pabrik *Bio-Compressed Natural Gas (Bio-CNG)*, sebuah inovasi perintis dalam operasi DSNG, saat ini sedang mengalami perluasan produksi. Pengembangan ini disertai dengan peningkatan penggunaan *Bio-CNG* melalui konversi truk diesel untuk memanfaatkan sumber energi yang lebih bersih ini. Inisiatif ini menunjukkan komitmen DSNG terhadap energi yang berkelanjutan dan terbarukan.



PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PEKERJA DENGAN TOILET LAPANGAN: SEBUAH MODEL INFRASTRUKTUR YANG PENUH HATI

Pemasangan 14 toilet lapangan untuk pekerja, yang secara rinci disebutkan dalam surat tahunan saya yang lalu, merupakan langkah maju yang signifikan dalam meningkatkan kondisi kerja sehari-hari tenaga kerja DSNG. Kolaborasi dengan Universitas Indonesia ini telah menegaskan nilai dan apresiasi para pekerja terhadap fasilitas-fasilitas ini. Meskipun terlihat sederhana, inisiatif ini merupakan bukti komitmen DSNG terhadap kesejahteraan karyawan, dengan menetapkan standar yang patut dipuji yang jarang dilakukan bahkan di negara yang lebih maju sekalipun.

Penyediaan toilet khusus di lapangan, yang khususnya bermanfaat bagi karyawan perempuan, merupakan pencapaian penting yang mulai menarik perhatian internasional. Ada tekanan yang muncul untuk memperluas proyek percontohan ini dan menjadikan fasilitas ini sebagai standar di seluruh perusahaan, yang mencerminkan keunggulan DSNG dalam membina lingkungan kerja yang bermartabat dan aman.



PERKEMBANGAN DAN WAWASAN STRATEGIS DEWAN PENASIHAT KEBERLANJUTAN (SAB)



PERTEMUAN TRIWULANAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun lalu, Dewan Penasihat Keberlanjutan (*Sustainability Advisory Board/SAB*) mengadakan rapat triwulanan, di mana setiap sesi diawali dengan peninjauan matriks risiko organisasi dan pembaruan pengelolaan area berisiko tinggi. SAB merasa puas dengan kemajuan yang terlihat di area-area tersebut, yang mencerminkan praktik manajemen risiko DSNG yang kuat.



BERGABUNGNYA ANGGOTA BARU

SAB menyambut Ibu Gita Syahrani sebagai anggota baru. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Eksekutif Sekretariat Lingkaran Temu Kabupaten Lestari (LTKL). Keahlian beliau yang berasal dari pengalaman memimpin sebuah asosiasi yang berkomitmen terhadap pembangunan berkelanjutan melalui kolaborasi pemerintah kabupaten di Indonesia, menjanjikan untuk meningkatkan kapasitas dewan secara signifikan guna memberikan arahan yang berarti bagi DSNG dalam perjalanan keberlanjutannya. Bergabungnya Ibu Gita Syahrani diharapkan dapat menjembatani kesenjangan kapasitas yang ada dan memperkaya diskusi kami. Beliau dijadwalkan untuk memulai perannya pada tahun 2024.



MEREFLEKSIKAN DAMPAK SAB

Pada pertemuan terakhir kami di tahun 2023, sebuah refleksi kritis diajukan mengenai efektivitas SAB dalam memajukan agenda keberlanjutan DSNG. Pertanyaan ini juga secara langsung diajukan kepada CEO, Bapak Andrianto Oetomo, dalam dialog terpisah dengan saya. Umpan balik yang

diterima menegaskan pengaruh positif SAB terhadap kemajuan keberlanjutan DSNG. Namun demikian, saya berpandangan bahwa ke depannya, diperlukan pemahaman dan pengukuran yang lebih konkret atas dampak SAB untuk memastikan kontribusi kami terus mendorong kemajuan yang berarti dalam upaya keberlanjutan DSNG.

MENINGKATKAN KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DAN KOLABORASI DENGAN MASYARAKAT



KEMAJUAN DALAM KETERLIBATAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Mengingat keraguan awal untuk mengadopsi pendekatan yang lebih terstruktur terhadap pelibatan pemangku kepentingan pada tahun 2021, saya merasa senang mengamati kemajuan yang telah dicapai DSNG di bidang ini. Sesi *engagement* dengan pemangku kepentingan perdana pada tahun 2022 di Jakarta menandai kemajuan yang signifikan, dengan jumlah peserta yang cukup banyak. Sesi lanjutan pada tahun 2023 bahkan lebih sukses, dibuktikan tidak hanya dengan peningkatan partisipasi tetapi juga dengan peningkatan kualitas diskusi.



UPAYA KETERLIBATAN DI TINGKAT INTERNASIONAL

Dalam upaya strategis untuk mengantisipasi kompleksitas peraturan dan ekspektasi keberlanjutan, khususnya di Eropa, DSNG memutuskan untuk terlibat secara proaktif dengan para pemangku kepentingan utama di Eropa. Delegasi yang terdiri dari Bapak. Andrianto Oetomo (CEO), Bapak. Denys Munang (CSO), dan saya sendiri telah melakukan kunjungan ke Belanda pada bulan Januari 2024. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkenalkan DSNG kepada para pemangku kepentingan di Eropa, dan yang lebih penting lagi, untuk mendapatkan wawasan tentang isu-isu yang menjadi perhatian mereka dan potensi solusinya.





Hubungan antara DSNG dengan masyarakat lokal di Kutai Timur, Kalimantan Timur menjadi tolok ukur bagi upaya kolaborasi dengan masyarakat yang efektif. Inisiatif perusahaan untuk menyediakan mata pencaharian alternatif melalui solusi yang saling menguntungkan patut dipuji. Salah satu contoh utama dari keberhasilan ini, pada tahun 2023, adalah proyek yang bertujuan untuk meningkatkan produksi beras lokal. Melalui pelatihan dan dukungan, masyarakat setempat secara signifikan meningkatkan produksi beras hingga tiga kali lipat pada tahun 2023, mengubah wilayah tersebut dari pengimpor menjadi swasembada dan bahkan mampu memasok kelebihan produksi ke DSNG. Inisiatif ini menjadi contoh hasil positif yang dapat dicapai melalui kerja sama yang erat antara perusahaan dan pemangku kepentingan setempat, menciptakan model keberhasilan yang layak untuk diterapkan dan dipelajari secara lebih luas.

MENJELAJAHI PRAKTIK TERBAIK GLOBAL DALAM KEBERLANJUTAN: WAWASAN DARI HASIL STUDI BANDING INTERNASIONAL

DSNG secara aktif mencari peluang pembelajaran melalui kunjungan ke wilayah-wilayah yang diakui secara global atas keunggulannya dalam konservasi dan praktik pertanian berkelanjutan, termasuk Sabah, Malaysia, di bagian Utara Kalimantan, serta Kolombia dan Brasil. Ekspedisi-ekspedisi ini telah menghasilkan wawasan yang signifikan:

Sabah, Malaysia



Pengalaman Sabah dalam menghubungkan habitat orang utan, khususnya dalam desain dan konstruksi jembatan khusus orang utan, telah memberikan pengetahuan yang sangat berharga bagi DSNG. Pengalaman Sabah yang luas di bidang ini memberikan pelajaran praktis yang dapat diadaptasi untuk meningkatkan upaya konservasi keanekaragaman hayati dalam operasi DSNG.

Kolombia dan Brasil



Kedua negara ini menunjukkan kompleksitas produksi kelapa sawit yang berkelanjutan di tengah-tengah tantangan seperti biaya tenaga kerja yang lebih tinggi dan insiden penyakit tanaman yang lebih besar. Kunjungan ini memberikan wawasan tentang penggunaan mekanisasi secara luas, solusi kesejahteraan karyawan yang inovatif, dan adopsi praktik-praktik pengelolaan hama terpadu, dengan penekanan pada metode pengendalian biologis.

Beberapa wawasan yang diperoleh dari kunjungan ini tengah dikaji dan jika memungkinkan, secara aktif diintegrasikan ke dalam operasi DSNG.

Inisiatif ini menekankan komitmen untuk mengadopsi pendekatan kolaboratif yang inovatif terhadap pembangunan berkelanjutan, dengan memanfaatkan praktik-praktik terbaik dunia untuk meningkatkan upaya pelestarian sumber daya alam.



MELAMPAUI KEPATUHAN, LEBIH DARI SEKADAR MENCENTANG

Peran penting Dewan Penasihat Keberlanjutan (Sustainability Advisory Board/SAB) adalah menginspirasi DSNG untuk melampaui kepatuhan konvensional, mendorong pendekatan proaktif terhadap pembangunan berkelanjutan. Dengan rasa bangga saya membagikan contoh-contoh komitmen DSNG terhadap etos kerja ini.

Dengan senang hati saya melaporkan bahwa, setelah diskusi dalam pertemuan SAB pada tahun 2022, DSNG telah secara signifikan mengintensifkan upaya untuk membuat mekanisme penyampaian keluhan lebih efektif dan mudah diakses. Inisiatif utama telah mencakup berbagai sosialisasi kepada pihak-pihak yang ditargetkan untuk melindungi hak-hak perempuan, dengan melibatkan manajemen tingkat menengah dalam prosesnya. Selain itu, adanya hotline pengaduan yang terpusat, yang kini dikelola langsung dari kantor pusat perusahaan dan bukan secara lokal di setiap unit operasional, menandai langkah maju yang signifikan. Langkah-langkah ini secara substansial telah meningkatkan kemungkinan mekanisme penyampaian keluhan digunakan secara efektif, yang mencerminkan komitmen tulus DSNG untuk mengatasi masalah dan membina lingkungan yang mendukung bagi semua karyawan.



Pencapaian penting pada tahun 2023 adalah peningkatan mekanisme penyampaian keluhan perusahaan.

Pengamatan sebelumnya, termasuk pengamatan saya sendiri selama kunjungan ke unit-unit bisnis DSNG, menyoroti bahwa meskipun mekanisme penyampaian keluhan sudah ada, namun mekanisme tersebut tidak dikomunikasikan secara efektif kepada staf, sehingga membatasi kegunaannya. Hal ini merupakan kelemahan yang umum terjadi di berbagai industri, di mana mekanisme penyampaian keluhan sering kali tidak dapat mencapai tujuannya karena kurangnya promosi dan integrasi ke dalam budaya perusahaan.

PRIORITAS STRATEGIS UNTUK MENJADIKAN DSNG SEBAGAI PEMIMPIN KEBERLANJUTAN DI MASA DEPAN

Seiring dengan upaya DSNG untuk terus memposisikan diri sebagai pemimpin dalam keberlanjutan dan perusahaan yang berpikiran maju, maka sangat penting untuk fokus pada area-area utama untuk memastikan kesuksesan dan tanggung jawab yang berkelanjutan. Berdasarkan pengamatan dan perkembangan dalam bidang keberlanjutan, rekomendasi berikut ini diusulkan untuk dipertimbangkan oleh organisasi:



01 PEMATANGAN STRATEGI ADAPTASI IKLIM

DSNG harus terus mengembangkan rencana adaptasi iklimnya, terutama seiring dengan munculnya wawasan baru mengenai dampak iklim di wilayah operasinya. Strategi adaptasi yang ada saat ini, yang masih berada pada tahap awal, membutuhkan penyempurnaan dan perluasan yang berkelanjutan untuk mengatasi tantangan di masa depan secara efektif.



02 PENINGKATAN KETERLIBATAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Membenahi sistem untuk memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan sangatlah penting. Keterlibatan yang lebih baik akan membantu DSNG untuk mengantisipasi tren, mengidentifikasi peluang, dan menyusun strategi untuk memitigasi potensi risiko. Pendekatan proaktif terhadap hubungan pemangku kepentingan akan menjadi landasan untuk menyikapi kompleksitas lanskap keberlanjutan.



03 KOMITMEN TERHADAP PERTANIAN REGENERATIF

DSNG dihimbau untuk merangkul momentum global yang berkembang di bidang pertanian regeneratif. Meskipun terdapat beragam definisi, esensi dari pertanian regeneratif sebagai pembangunan berkelanjutan berdampak positif bagi manusia, planet, dan profit, berbeda dengan definisi pertanian berkelanjutan yang lebih sempit, yang semata-mata hanya menghindari kerusakan. Dengan melibatkan diri dalam wacana yang berkembang dan platform yang fokus pada praktik-praktik regeneratif, akan menempatkan DSNG di garis depan inovasi pertanian.

04 KETERLIBATAN DAN PELIBATAN TENAGA KERJA

Inovasi yang berkesinambungan dalam hal pelibatan tenaga kerja tetap menjadi hal yang terpenting. Menyadari tantangan untuk menarik dan mempertahankan talenta di sektor ini, DSNG harus memprioritaskan modernisasi lingkungan tempat kerja. Upaya-upaya yang dilakukan harus bertujuan untuk meningkatkan inklusivitas bagi perempuan, dan menjamin perlindungan martabat dan keamanan bagi semua pekerja, terutama dalam peran yang sering dianggap kotor, berbahaya, sulit, dan rendah. Langkah-langkah ini sangat penting untuk strategi jangka menengah DSNG, yang berkontribusi pada tenaga kerja yang lebih terlibat, berkomitmen, dan produktif.

Pengimplementasian rekomendasi-rekomendasi ini tidak hanya akan memperkuat kepemimpinan keberlanjutan DSNG, namun juga berkontribusi terhadap ketahanan dan kemampuan beradaptasi organisasi dalam konteks global yang berubah dengan cepat.

KESIMPULAN: JALAN BERSAMA MENUJU KEBERLANJUTAN

Seiring dengan kompleksitas perjalanan keberlanjutan, jelas terlihat bahwa tantangannya sangat banyak, dan di sisi lain, peluangnya pun berlimpah. Yang terpenting, seperti biasa, adalah tetap berada di jalur yang benar dalam mengejar pembangunan berkelanjutan. Menjadi Ketua Dewan Penasihat Keberlanjutan merupakan suatu kehormatan sekaligus tanggung jawab untuk berperan memandu DSNG menuju keberlanjutan.

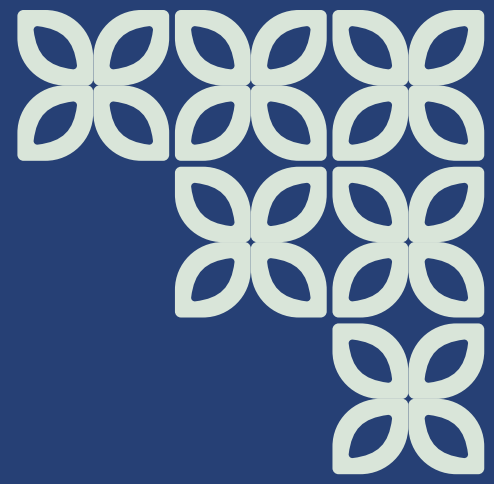


Bersama dengan rekan-rekan saya di SAB, kami berkomitmen untuk melakukan perjalanan kolaboratif untuk mencapai kemajuan dan penemuan. Terima kasih atas dukungan dan partisipasi Anda yang berkelanjutan.

DATUK DARREL WEBBER

Ketua Dewan Penasihat Keberlanjutan





06



Tentang
Laporan



Tentang Laporan Ini

[POJKSI G.1, G.3, G.4][GRI 2-2, 2-3, 2-4, 2-5]

CAKUPAN LAPORAN

Laporan Keberlanjutan PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) mencakup strategi keberlanjutan, inisiatif, dan kinerja operasi kami termasuk entitas anak di Unit Bisnis Kelapa Sawit dan Produk Kayu di pasar utama, yaitu Indonesia. Laporan ini mencakup kegiatan yang dilakukan dalam periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023 dan terkonsolidasi dalam Laporan Tahunan 2023 DSNG, kecuali dinyatakan lain.

KERANGKA LAPORAN

Laporan ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan **Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021**. Selain itu, laporan ini juga mengacu pada Global Reporting Initiative (GRI) Standards tahun 2021 dengan kesesuaian dan mengacu kepada GRI 13: Agriculture, Aquaculture and Fishing Sectors 2022, mengikuti prinsip-prinsip pelaporan GRI Standards yaitu Akurasi, Keseimbangan, Kejelasan, Komparabilitas, Kelengkapan, Konteks Keberlanjutan, Ketepatan Waktu dan Dapat Diverifikasi. Laporan keberlanjutan ini juga disusun sesuai kriteria dari Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT), dan Task Force on Climate related Financial Disclosures (TCFD).

PERINGKAT ESG

◆ SRI-KEHATI

Masuk ke dalam 3 indeks keberlanjutan SRI-KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI dan ESG Sector Leaders IDX KEHATI

◆ Sustainalytics

35,4

(didasarkan pada Laporan Tahunan Keberlanjutan DSNG 2021)

◆ S&P Global ESG Score

39

◆ SPOTT

Skor

90,4% ▲ Naik 4%

Peringkat ke-10 global



Untuk melihat data lebih lanjut

KLIK DISINI



◆
Laporan Tahunan 2023 DSNG dapat ditemukan pada

LINK INI

Bilamana memungkinkan, data dari tahun-tahun keuangan sebelumnya disertakan sebagai perbandingan.



Untuk memastikan keandalan dan kredibilitas data kami, verifikasi internal dilakukan dan telah mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris.



DATA DAN ASSURANCE EKSTERNAL

Hingga akhir tahun 2023, terdapat perubahan dan penyajian kembali informasi yang telah disajikan pada laporan sebelumnya, termasuk perubahan status legal pada luasan areal yang dikelola. Untuk memastikan keandalan dan kredibilitas data kami, verifikasi internal dilakukan dan telah mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Laporan ini juga telah melalui proses verifikasi oleh pihak eksternal independen, Moores Rowland Indonesia atas beberapa indikator material yang penting bagi operasi kami tahun ini serta data keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

TANGGAPAN UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Hingga akhir tahun 2023, DSNG tidak menerima masukan terkait laporan keberlanjutan yang disampaikan sebelumnya dari pemangku kepentingan. Meskipun demikian, DSNG terus melakukan perbaikan dalam penyajian data dalam laporan tahun ini.

Kontak Pelaporan



TEGUH TRIONO

Sustainability Engagement Lead



GRHA DSN

Jl. Pulo Ayang Kav. OR3
Kawasan Industri Pulo Gadung
Kel. Jatinegara, Kec. Cakung
Jakarta Timur - 13930, Indonesia



EMAIL

sustainability@dsngroup.co.id



SITUS WEB

<http://www.dsn.co.id>



TELEPON

+62 21 4618135

FAKSIMILE

+62 21 4606942

PENENTUAN TOPIK MATERIAL

Dalam menentukan topik material, DSNG memetakan topik keberlanjutan yang relevan dalam konteks sektor bisnisnya kemudian melakukan identifikasi dampak aktual dan potensial serta menilai signifikansi dampak atas topik keberlanjutan tersebut.

DSNG menyelenggarakan *Stakeholder Engagement Forum* (SEF) tahunan yang ke-2 pada 4 Juli 2023, mengundang para pemangku kepentingan dari organisasi masyarakat sipil, investor, analis keuangan, lembaga pembangunan internasional, akademisi, dan lembaga penelitian. Dalam forum tersebut, DSNG mempresentasikan kinerja keberlanjutan Perseroan tahun sebelumnya, dan meminta masukan serta saran mengenai topik-topik material yang dinilai penting bagi para pemangku kepentingan.

Masukan dan saran ini menjadi bahan bagi kami untuk membuat prioritas dan melaporkannya sebagai topik material dalam laporan ini, yang divalidasi dan dikaji secara berkesinambungan.

Seluruh topik material pada pelaporan ini telah disesuaikan dengan kebijakan keberlanjutan DSNG yang dibagi menjadi tiga pilar, yaitu Hutan, Iklim, dan Masyarakat, yang didasarkan pada landasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu juga, kami telah mengintegrasikan topik material terhadap komitmen tanpa deforestasi, tanpa gambut dan tanpa eksploitasi (*no deforestation, no peat, and no exploitation/NDPE*), dan dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

TOPIK MATERIAL PADA PILAR HUTAN



DSNG mendukung komitmen tanpa deforestasi, melalui berbagai program konservasi hutan, keanekaragaman hayati, dan kepatuhan lingkungan di seluruh rantai pasokan kami.

TOPIK MATERIAL PADA PILAR IKLIM



DSNG mendukung komitmen tanpa gambut dengan cara terus melakukan upaya konservasi air, dan tidak melakukan pengembangan perkebunan di lahan gambut. DSNG juga berkomitmen pada pencegahan pelepasan karbon melalui pengendalian emisi, pengembangan energi terbarukan, pengelolaan limbah dan efluen.

TOPIK MATERIAL PADA PILAR MASYARAKAT



DSNG mendukung komitmen tanpa eksploitasi, melalui pengelolaan ketenagakerjaan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia, peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran karyawan dan masyarakat, penerapan kesehatan dan keselamatan kerja, serta pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung melalui pelbagai inisiatif tanggung jawab sosial Perseroan.

TOPIK MATERIAL PADA TATA KELOLA



Perusahaan yang Baik menjadi landasan kinerja Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang transparan, mendukung antikorupsi, serta memberikan manfaat ekonomi yang luas bagi pemangku kepentingan kami.



TOPIK MATERIAL	SUB TOPIK
 <p>HUTAN</p> <div data-bbox="379 197 526 264"> </div> <p>MELINDUNGI HUTAN DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI</p> <div data-bbox="379 414 598 481"> </div> <p>PRAKTIK RANTAI PASOKAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Keanekaragaman Hayati dan Konservasi ◆ Kepatuhan Lingkungan ◆ Deforestasi ◆ Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran <ul style="list-style-type: none"> ◆ Praktik Lingkungan dan Sosial Pemasok ◆ ketertelusuran
 <p>IKLIM</p> <div data-bbox="379 638 750 705"> </div> <p>EMISI GRK DAN JEJAK KARBON</p>	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Emisi GRK ◆ Penggunaan dan Efisiensi Energi ◆ Risiko Iklim dan Adaptasi ◆ Energi Terbarukan ◆ Pengelolaan Limbah ◆ Pengelolaan dan Konservasi Air
 <p>MASYARAKAT</p> <div data-bbox="391 907 606 974"> </div> <p>KONDISI KERJA</p> <div data-bbox="383 1120 598 1187"> </div> <p>HAK PEKERJA</p> <div data-bbox="383 1332 526 1400"> </div> <p>MASYARAKAT SETEMPAT</p>	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Keselamatan dan Kesehatan Kerja ◆ Pelatihan dan Pendidikan ◆ Tidak Ada Eksploitasi ◆ Keberagaman dan Pemberdayaan Perempuan <ul style="list-style-type: none"> ◆ Hak Asasi Manusia (HAM) dan Standar Ketenagakerjaan ◆ Keberagaman dan Kesetaraan Gender ◆ Kebebasan Berserikat ◆ Perlindungan Perempuan dan Anak <ul style="list-style-type: none"> ◆ Hak Masyarakat Setempat ◆ Dukungan terhadap Masyarakat Setempat ◆ Kesejahteraan Perekonomian dan Kemakmuran Masyarakat Setempat
 <p>TATA KELOLA</p> <div data-bbox="383 1523 446 1590"> </div> <p>TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK</p> <div data-bbox="383 1736 678 1803"> </div> <p>KEMAKMURAN DAN PERTUMBUHAN INKLUSIF</p>	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Tata Kelola dan Etika Bisnis ◆ Kualitas Produk dan Keamanan ◆ Inovasi dan Teknologi ◆ Keamanan dan Privasi Data <ul style="list-style-type: none"> ◆ Kinerja Ekonomi ◆ Kolaborasi Pemangku Kepentingan dan Pelaporan ◆ Inovasi Ekonomi Berkelanjutan ◆ Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Batasan Dampak Topik Material



MELINDUNGI HUTAN DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Dampak terhadap Perseroan	Respons dan Komitmen Perseroan	Aksi Perseroan	Tinjauan dan Evaluasi	Pelibatan Pemangku Kepentingan
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Berpengaruh pada pengelolaan dan pengembangan kebun ◆ Penyediaan area konservasi dan perlindungan spesies kunci yang dilindungi termasuk orang utan 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Memenuhi proses RSPO untuk NPP dan Penilaian HCV & HCS ◆ Konservasi spesies kunci berdasarkan Kebijakan Pemerintah dan IUCN Red List ◆ Konservasi di luar kawasan konsesi melalui kemitraan dan kolaborasi dengan masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat (Off Concession Area - OCCA) 	<p>Selama periode pelaporan, Perseroan melakukan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Memenuhi NPP RSPO, proses HCV & proses HCS ◆ Memenuhi komitmen RaCP RSPO untuk membantu melestarikan hutan bersama masyarakat lokal di Laman Satong, Ketapang, Kalimantan Barat ◆ Membangun koridor buatan untuk memperluas wilayah jelajah satwa liar di konsesi di Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur ◆ Menerapkan pemantauan satwa liar di area HCV di konsesi Kalimantan Timur, Tengah, dan Barat menggunakan SMART Patrol ◆ Bersama USAID SEGAR dan LPHD Karangany Dalam mengumpulkan data keanekaragaman hayati di Area Konservasi di Luar Konsesi seluas 3.148 ha di Desa Karangany Dalam, Kutai Timur, Kalimantan Timur 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Dilakukan secara berkala, melalui mekanisme pelaporan kinerja pemantauan keanekaragaman hayati ◆ Memperbaharui data konservasi menggunakan SMART Patrol dan pelaporan kepada pihak-pihak berwenang ◆ Menjaga komunikasi kepada pemangku kepentingan 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Pemerintah pusat dan daerah ◆ Karyawan ◆ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Otoritas Bursa Saham ◆ Petani sawit dan masyarakat lokal ◆ Lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan aktivis lingkungan ◆ Lembaga Pembangunan/ Bantuan Internasional

Aksi Perseroan (Lanjutan)

- ◆ Berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik dan beroperasi sesuai dengan standar dan peraturan nasional dan global:
 - IFC PS 1 (Sistem Pengelolaan Lingkungan & Sosial/ESMS)
 - Sertifikasi Kelapa Sawit (ISPO, RSPO &, ISCC)
 - Sertifikasi Produk Kayu (SVLK, FSC, PEFC, CARB, JAS).

Dampak terhadap Perseroan	Respons dan Komitmen Perseroan	Aksi Perseroan	Tinjauan dan Evaluasi	Pelibatan Pemangku Kepentingan
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Berpengaruh terhadap implementasi komitmen bebas dari deforestasi, pengembangan di lahan gambut, dan eksploitasi (NDPE) Perseroan di lingkup rantai pasok 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Mendukung implementasi kebijakan NDPE di lingkup rantai pasok, terutama pemasok eksternal dan petani swadaya 	<p>Selama periode pelaporan, Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Memberikan sosialisasi & pelatihan kepada: <ul style="list-style-type: none"> ● 2 IPC ● 22 Koperasi ● 42 Agen Pemasok TBS ◆ Mencapai 94% target Implementasi NDPE untuk wilayah Muara Wahau, Karanganyar & Bengalon ◆ 3.506 anggota koperasi petani kecil telah mendapatkan Sertifikasi RSPO 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Perseroan secara berkala mengkaji hal ini dengan menggunakan mekanisme sertifikasi RSPO. Melalui komitmennya terhadap &Green, audit independen juga dilakukan terhadap implementasi NDPE Perseroan. 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Pemegang saham dan Investor ◆ Pemerintah pusat dan daerah ◆ Pemasok ◆ Pelanggan

Dampak terhadap Perseroan	Respons dan Komitmen Perseroan	Aksi Perseroan	Tinjauan dan Evaluasi	Pelibatan Pemangku Kepentingan
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Operasional Perkebunan Kelapa Sawit dan Produk Kayu memiliki dampak langsung dan tidak langsung terhadap peningkatan emisi GRK, yang juga akan memberikan kontribusi terhadap dampak perubahan iklim 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Menerapkan praktik-praktik terbaik keberlanjutan dalam pengembangan kebun dan produksi kelapa sawit maupun produk kayu ◆ Mereduksi emisi GRK 	<p>Pada periode pelaporan 2023, Perseroan melakukan investasi energi terbarukan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Mengoperasikan dua Pabrik Bio-CNG yang menghasilkan 2.522.849 Bio-CNG, yang dapat menghasilkan listrik sebesar 7.159.846 kWh, menggantikan solar sebanyak 1.995.951 L 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Perseroan melakukan studi inventarisasi emisi gas rumah kaca lingkup Grup setiap tiga tahun, dengan menggunakan data emisi 2019 sebagai baseline, dan telah mengembangkan roadmap pengurangan emisi di seluruh grup 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Pemegang Saham ◆ Karyawan ◆ Pemerintah pusat dan daerah ◆ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ◆ Petani sawit, dan masyarakat sekitar ◆ Komunitas seniman ◆ LSM dan aktivis lingkungan

Dampak terhadap Perseroan	Respons dan Komitmen Perseroan	Aksi Perseroan	Tinjauan dan Evaluasi
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Penggunaan energi, khususnya bahan bakar fosil berdampak langsung dan tidak langsung terhadap emisi GRK Perseroan ◆ Limbah yang dihasilkan oleh operasional perkebunan kelapa sawit dan produk kayu berpotensi menimbulkan dampak lingkungan melalui pencemaran ◆ Penggunaan air dan limbah dari operasi kami berdampak pada badan air dan cadangan air di wilayah operasi kami 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Menerapkan kebijakan efisiensi energi dan pengembangan energi terbarukan ◆ Meningkatkan efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan ◆ Mengelola timbulan limbah melalui pemanfaatan kembali, untuk mendukung penerapan ekonomi sirkuler DSNG ◆ Mengurangi timbulan limbah yang dibuang ke alam ◆ Pemanfaatan air secara efisien ◆ Melakukan konservasi air. Efluen terutama POME diolah di fasilitas pabrik Bio-CNG ◆ Menjaga ketersediaan air di alam memanfaatkan kembali efluen dan timbulan limbah 	<p>Dengan pengoperasian kedua pabrik ini, Perseroan dapat menurunkan emisi GRK sebanyak 5.934 tCO₂</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Memulai uji coba penggunaan Bio-CNG sebagai bahan bakar truk pengangkut TBS menggunakan konverter. Per Desember 2023, sebanyak 4 penyedia truk pengangkut TBS dari masyarakat telah mengadakan 6 truk baru untuk dikonversi ◆ Melanjutkan penggunaan panel tenaga surya di pabrik WP Flooring yang menghasilkan listrik 1,38 GW untuk kegiatan operasional WP-Flooring ◆ Membentuk kelompok kerja efisiensi energi dan mengujicobakan inisiatif-inisiatif penghematan energi di pabrik WP panel dan flooring ◆ Mengurangi limbah dengan menerapkan prinsip sirkularitas: <ul style="list-style-type: none"> ● Selama periode pelaporan, kami mengolah 126.496 L POME menjadi setara dengan 10.284.430 kWh energi melalui produksi Biogas ● Memanfaatkan biomassa kelapa sawit untuk menghasilkan listrik dan menjadi pupuk pelengkap ◆ Intensitas penggunaan air selama 2023 sebesar 1,30 m³/ton, turun sebesar 0,09 m³/ton TBS olah dibanding intensitas penggunaan air di 2022 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Perseroan mengungkapkan laporan emisi GRK kepada masyarakat melalui Laporan Keberlanjutan atau situs web DSNG ◆ Jumlah penggunaan dan penghematan energi dikaji dan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan pihak yang berkepentingan ◆ Jumlah timbulan sampah telah dipantau, ditelaah, dan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan pihak yang berkepentingan ◆ Jumlah penggunaan air dan limbah telah dipantau, ditelaah, dan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan pihak yang berkepentingan



MASYARAKAT

KONDISI KERJA

Dampak terhadap Perseroan	Respons dan Komitmen Perseroan	Aksi Perseroan	Tinjauan dan Evaluasi	Pelibatan Pemangku Kepentingan
<ul style="list-style-type: none"> Mengutamakan kesehatan dan keselamatan pekerja, sehingga kegiatan operasi dan produksi tidak terganggu 	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan standar keselamatan operasi dan kesehatan karyawan Mencegah insiden baik karena kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK) 	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan menerapkan protokol kesehatan dan keselamatan kerja, serta melakukan pelatihan dan sosialisasi rutin kepada karyawan mengenai K3 Melakukan pemeriksaan secara berkala pada Alat Pelindung Diri (APD) 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pelaporan kepada pihak-pihak berkepentingan secara berkala 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah pusat dan daerah Karyawan



MASYARAKAT

HAK PEKERJA

Dampak terhadap Perseroan	Respons dan Komitmen Perseroan	Aksi Perseroan	Tinjauan dan Evaluasi	Pelibatan Pemangku Kepentingan
<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar Mengedepankan prinsip kesetaraan untuk memberikan kesempatan setara kepada masyarakat sekitar mengikuti proses rekrutmen yang berkeadilan 	<ul style="list-style-type: none"> Melibatkan pekerja lokal sebagai karyawan DSNG maupun melalui pemasok dan memenuhi regulasi terkait ketenagakerjaan Memberikan kesempatan setara kepada setiap orang untuk bekerja dan berkarir di DSNG, menghormati hak-hak pekerja, serta menghilangkan segala bentuk diskriminasi terhadap pekerja maupun diskriminasi dalam bekerja 	<ul style="list-style-type: none"> Sampai akhir tahun 2023 persentase pekerja lokal di Bisnis kelapa sawit mencapai 51% dan Bisnis Produk Kayu 18% dari total karyawan DSNG, serta tidak ada pekerja anak maupun praktik kerja paksa di wilayah operasional Perseroan Nilai imbal jasa pekerjaan terendah karyawan DSNG adalah sama dengan upah minimum yang ditetapkan pemerintah daerah setempat [POJK51 F.19, F.20] 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pelaporan kepada pihak-pihak berkepentingan secara berkala 	<ul style="list-style-type: none"> Pemegang saham dan investor Karyawan Pemerintah pusat dan daerah Petani sawit dan masyarakat sekitar



Dampak terhadap Perseroan	Respons dan Komitmen Perseroan	Aksi Perseroan	Tinjauan dan Evaluasi	Pelibatan Pemangku Kepentingan
<ul style="list-style-type: none"> Berpengaruh pada dukungan terhadap operasional kebun dan pabrik, serta pemenuhan tanggung jawab sosial masyarakat termasuk masyarakat adat, dan pemerataan kesejahteraan 	<ul style="list-style-type: none"> Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat Menghormati hak-hak masyarakat termasuk Rencana Pengembangan Masyarakat Adat dan Pelestarian Cagar Budaya 	<p>Selama periode pelaporan, perseroan menerapkan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> Program pemberdayaan masyarakat Program mata pencaharian alternatif Mendukung dan melindungi warisan budaya setempat Secara aktif terlibat dengan masyarakat setempat dan masyarakat adat 	<ul style="list-style-type: none"> Melalui mekanisme pelaporan secara berkala mengenai pelaksanaan kegiatan dan dilaporkan kepada Direksi maupun pihak berkepentingan di luar Perseroan 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah pusat dan daerah Karyawan Petani sawit dan masyarakat sekitar LSM dan aktivis lingkungan



Dampak terhadap Perseroan	Respons dan Komitmen Perseroan	Aksi Perseroan	Tinjauan dan Evaluasi	Pelibatan Pemangku Kepentingan
<ul style="list-style-type: none"> Berdampak pada proses pengambilan keputusan yang mengutamakan kepentingan pemangku kepentingan dan Perseroan dan pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG 	<ul style="list-style-type: none"> Mengedepankan bisnis yang berintegritas dan bertanggung jawab Menerapkan keterbukaan dalam pengungkapan dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan dan standar-standar pelaporan yang berlaku Menerapkan kebijakan anti korupsi dan anti suap 	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan membuka akses kepada para pemangku kepentingan dan publik, untuk menyampaikan umpan balik atau keluhan melalui Forum Pelibatan Pemangku Kepentingan (SEF) dan menyediakan kanal-kanal penyampaian pengaduan Perseroan juga membuka akses laporan, keluhan, atau klaim terkait tindakan korupsi dan/atau penyuaipan melalui saluran whistleblowing, email, atau situs web Mendukung program pemerintah dalam pemberantasan korupsi 	<ul style="list-style-type: none"> Melalui mekanisme pelaporan secara berkala mengenai pelaksanaan kegiatan dan dilaporkan kepada Direksi maupun pihak berkepentingan di luar Perseroan 	<ul style="list-style-type: none"> Pemegang saham dan investor Karyawan Pemerintah pusat dan daerah Pelanggan Pemasok Petani sawit dan masyarakat lokal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Otoritas Bursa Saham



Dampak terhadap Perseroan	Respons dan Komitmen Perseroan	Aksi Perseroan	Tinjauan dan Evaluasi	Pelibatan Pemangku Kepentingan
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Berpengaruh pada kesinambungan pasokan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit dan log kayu sebagai bahan baku untuk proses produksi, serta pembiayaan berkelanjutan ◆ Melibatkan masyarakat sekitar dalam mendukung rantai pasok ◆ Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, berpengaruh pada dukungan dari masyarakat setempat bagi kesinambungan operasi dan produksi Perseroan 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Mengembangkan kebun kelapa sawit dan hutan rakyat yang berkelanjutan ◆ Mengembangkan kebun kelapa sawit tanpa deforestasi, gambut, dan eksploitasi (NDPE) ◆ Melakukan operasi/produksi ramah lingkungan ◆ Melibatkan perusahaan lokal dalam rantai pasok Perseroan, serta pemberdayaan dan pengembangan potensi ekonomi lokal ◆ Mendorong perusahaan lokal untuk sebanyak mungkin melibatkan pekerja lokal ◆ Membantu pengembangan koperasi (credit union) sebagai lembaga pembiayaan ekonomi masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Tahun 2023, pembangkit Bio-CNG telah memanfaatkan emisi metana dari 112.929 L POME untuk menghasilkan 7.159.846 kWh listrik yang digunakan untuk operasional PKS, kantor dan perumahan karyawan ◆ Perseroan menyediakan lahan seluas 6 ha untuk dikelola menjadi tanaman pangan dalam mendukung ketahanan pangan dengan menghasilkan keuntungan dari penjualan hasil mencapai Rp7,5 juta. Selain itu Perseroan telah melakukan revitalisasi Danau Lelhut sebagai tempat rekreasi kantor, sekolah, atau komunitas ◆ Perseroan telah bekerja sama dengan 135 koperasi dan agen lokal untuk menjadi pemasok TBS ◆ Perseroan telah mendistribusikan 767.300 bibit jabon kepada para petani di Kabupaten Temanggung, Purworejo, Wonosobo, Banjarnegara, dan Magelang 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Melalui mekanisme pelaporan untuk audit sertifikasi RSPO, serta audit tahunan untuk komitmen & Green kami ◆ Melakukan penilaian kinerja pemasok dan mekanisme pelaporan kepada pihak-pihak berkepentingan secara berkala 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Pemegang saham dan investor ◆ Karyawan ◆ Pemasok ◆ Petani sawit dan masyarakat sekitar ◆ Pemerintah pusat dan daerah





07
—

Kami adalah
DSNG

[POJK51 C.1]



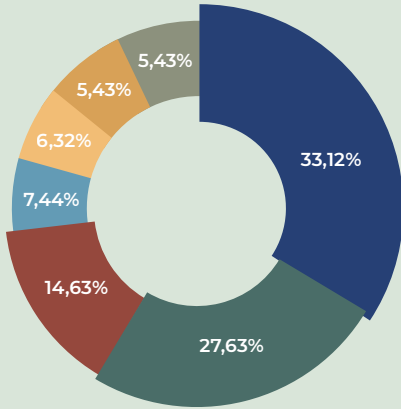


NAMA PERUSAHAAN

PT Dharma Satya Nusantara Tbk

NAMA LAIN

DSNG



KEPEMILIKAN SAHAM per 31 Desember 2023

- Publik
- PT Triputra Investindo Arya
- PT Krishna Kapital Investama
- PT Tri Nur Cakrawala
- PT Mitra Aneka Guna
- Andrianto Oetomo
- Arianto Oetomo

STATUS BADAN HUKUM

- ◆ Perseroan Terbatas Terbuka
- ◆ Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 14 Juni 2013
- ◆ Kode Saham: DSNG

Wilayah Operasional

Indonesia



ALAMAT KANTOR PUSAT

GRHA DSN

📍 Jl. Pulo Ayang Kav. OR3
Kawasan Industri Pulo Gadung
Kel. Jatinegara, Kec. Cakung
Jakarta Timur - 13930, Indonesia

☎️ Telepon: +62 21 4618135
Fax: +62 21 4606942

✉️ Email: corsec@dsn.co.id
🌐 www.dsn.co.id

Pengungkapan informasi kantor Anak Perusahaan disampaikan dalam Laporan Tahunan 2023.

Visi



Menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh bersama masyarakat dan dibanggakan negara.

Misi



Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

Nilai-nilai Perusahaan sebagai Budaya Keberlanjutan

Perseroan menerapkan budaya keberlanjutan di seluruh jenjang organisasi yang selaras dengan nilai-nilai Perusahaan.



INTEGRITAS

Kami menempatkan integritas sebagai nilai utama dalam bekerja.

- Mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan individu atau kelompok.
- Memberikan informasi sesuai fakta secara bertanggung jawab.
- Satunya kata dengan perbuatan.



SEPENUH HATI

Kami bertindak dengan sepenuh hati.

- Memusatkan perhatian sepenuhnya dalam bekerja.
- Gigih dan pantang menyerah dalam menyelesaikan pekerjaan secara tuntas.
- Penuh semangat dan membangkitkan semangat orang lain.



MENGUPAYAKAN YANG TERBAIK

Kami mengupayakan yang terbaik.

- Bersungguh-sungguh menghasilkan kinerja terbaik yang berkesinambungan.
- Antusias dan terbuka untuk belajar dan berbagi pengetahuan.
- Cerdik dalam bertindak atau mengambil keputusan.



MENGHARGAI

Kami menghargai karyawan, masyarakat, dan lingkungan.

- Mencari pemahaman terlebih dahulu sebelum bertindak.
- Menghargai manusia dengan memberikan kesempatan untuk tumbuh bersama.
- Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.



SINERGI DAN KETERPADUAN

Kami mewujudkan sinergi dan keterpaduan dalam keberagaman.

- Membangun rasa memiliki dalam mewujudkan kebersamaan untuk kemajuan.
- Perseroan memberdayakan kekuatan diri dan rekan kerja untuk menghasilkan nilai tambah.
- Memelihara suasana kekeluargaan yang produktif.

Wilayah Operasi Perseroan DSNG

LEGENDA

-  Kebun Inti (ha)
-  Luas Kelola
-  Luas Tanam
-  Kebun Kemitraan dikelola (ha)
-  Jumlah Kebun
-  Jumlah Pabrik (PKS, Pabrik PKO, Pabrik Kayu)

UNIT BISNIS KELAPA SAWIT

TOTAL



PENGEMBANGAN UNIT BISNIS KELAPA SAWIT



1 KALIMANTAN TIMUR

Kutai Timur*

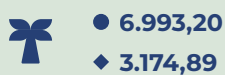


Mahakam Ulu

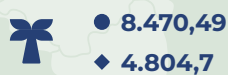


2 KALIMANTAN BARAT

Sekadau

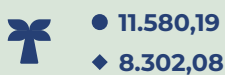


Sintang*



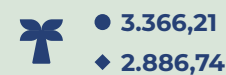
3 KALIMANTAN TENGAH

Lamandau*



4 KALIMANTAN UTARA

Bulungan



UNIT BISNIS PRODUK KAYU

6 Jawa Tengah

TEMANGGUNG

Kec. Pingit



Kec. Kranggan



*Perubahan di luar area kelola mengikuti perubahan legal di PT DWT, PT PWP, PT DPS dan PT PSA

Kegiatan Usaha dan Hubungan

Bisnis Lainnya yang Relevan

[POJK51 B.1,C.4][GRI 2-6]

Kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2023 terbatas pada produksi dan penjualan minyak kelapa sawit dan produk kayu, tanpa perubahan yang signifikan dari tahun lalu. Dalam kegiatan-kegiatan usaha tersebut, Perseroan juga memproduksi Biogas untuk menghasilkan energi terbarukan dan Biofuel dalam bentuk pelet kayu dan Biomassa Sawit.

KEGIATAN, PRODUK DAN JASA, PANGSA PASAR, SERTA HUBUNGAN BISNIS LAIN YANG RELEVAN

KEGIATAN	PRODUK	VOLUME PRODUKSI TAHUN 2023	NILAI PENJUALAN TAHUN 2023				
			Domestik (Rp miliar)	Domestik (%)	Ekspor (Rp miliar)	Ekspor (%)	
Unit bisnis kelapa sawit	Minyak kelapa sawit	661.892	7.577	100	0	0	
	◆ Perkebunan kelapa sawit	Minyak inti sawit	40.356	511	100	0	0
	◆ Pabrik kelapa sawit	Inti sawit	122.732	136	100	0	0
Unit Bisnis Produk Kayu	◆ Kernel						
	Panel	97.844	15	2,42	602	97,58	
	Engineered Flooring	756.468	24	7,13	316	92,87	

Rantai Pasok

Selama tahun 2023 juga tidak ada perubahan signifikan terkait rantai pasokan Perseroan. Komitmen kami tetap untuk mencapai ketertelusuran dan kepatuhan penuh dalam rantai pasokan kami. Sejalan dengan komitmen NDPE, Perseroan membantu para pemasok dalam rantai pasok sawitnya untuk mencapai pemenuhan kepatuhan dengan menerapkan praktik-praktik berkelanjutan, terutama petani kecil yang memiliki sumber daya yang terbatas.

Pada unit bisnis produk kayu, Perseroan telah menerapkan sistem inventarisasi dan ketertelusuran rantai pasok sampai pada kebun wanatani masyarakat dengan menggunakan aplikasi e-RawMat.



KETERTELUSSURAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS) TAHUN 2023 (RIBU TON)

JENIS PEMASOK	VOLUME TOTAL	HASIL KETERTELUSSURAN	
		Volume Terlacak	% ketertelusuran
Kebun Inti	1.765.280	1.765.280	100
Kebun Kemitraan	472.830	472.830	100
Kebun Lain (Tidak Dikendalikan Perseroan)	45.400	45.400	100
Pemasok Lain	582.619	565.786	97,11
Jumlah	2.886.129	2.849.296	99,28

VOLUME, PERSENTASE DAN ASAL PASOKAN TBS (RIBU TON)

SUMBER PASOKAN	2021		2022		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Kebun Inti	1.543.126	65,43	1.741.895	62,16	1.765.280	61,59
Kebun Kemitraan	371.295	15,74	448.409	16	472.830	16,50
Kebun Lain (Tidak Dikendalikan Perseroan)	102.012	4,33	25.865	0,92	45.400	1,58
Pemasok Lain	342.061	14,5	585.924	20,91	582.619	20,33
Jumlah	2.358.494	100	2.802.093	100	2.886.129	100

VOLUME PENJUALAN CSPO RSPO (TON) [SPOTT 49]

SKEMA PENJUALAN	2021	2022	2023
CSPO			
Segregated	98.000	112.450	189.400
Skema Mass Balance	-	18.400	32.600
Skema RSPO Credits	104.579	77.757	3.714
Skema ISCC Mass Balance	47.000	33.900	39.050
Sub Total	249.579	242.507	264.764
SKEMA KONVENSIONAL (NON-CSPO)			
Sub Total	399.815	397.011	400.277
Jumlah	649.394	639.518	665.041

KETERTELUSSURAN LOG KAYU PADA UNIT BISNIS PRODUK KAYU PANEL TAHUN 2023

JENIS PEMASOK	VOLUME TOTAL (m ³)	HASIL KETERTELUSSURAN		
		Terlacak	Tidak Terlacak	% Ketertelusuran
Wanatani Masyarakat	97.681	97.681	-	100
Hutan Industri	38.324	38.324	-	100
Pemasok Lain	-	-	-	-
Jumlah	136.005	136.005	-	100

PASOKAN KAYU UNTUK PRODUK KAYU FLOORING

URAIAN	SATUAN	2021	2022	2023
JUMLAH PEMASOK				
Lokal	Orang	14	22	31
Impor		30	23	9
Sub Total		44	55	40
VOLUME KAYU				
Kayu Ek	m ³	-	21.830	2.553
Kayu Sengon		179.410	618	-
Kayu Jabon		8.568	-	8
Kayu Karet		167	22.157	17.444
Sub Total		188.145	44.605	20.005
Nilai Rupiah	Rp milliar	255	48	105
Nilai USD	USD	11.168.095	15.812.702	6.921.889

Perseroan bekerja sama dengan petani sengon dan mitra pengepulis kayu untuk memenuhi pasokan kayu sengon yang diperoleh dari Hutan Rakyat yang dikelola. Kayu sengon tersebut berasal dari sumber yang dapat ditelusuri dan sesuai dengan Sistem Verifikasi Legalitas Kelestarian (SVLK) sebagai bahan baku produk kayu Perseroan.



PASOKAN KAYU UNTUK PRODUK KAYU – PANEL

URAIAN	SATUAN	2021	2022	2023
JUMLAH PEMASOK				
Lokal	Orang	46	47	48
VOLUME KAYU				
Log Sengon	m ³	147.214	171.793	126.569
Log Jabon		7.980	8.344	9.436
Log Karet		167	0	0
STBR Sengon		32.196	30.690	33.967
STBR Jabon		588	1.123	0
Sub Total			188.145	211.950
Nilai Rupiah	Rp miliar	255	235	146



Karyawan Kami

[POJK51 C.3]

Fungsi Human Capital bertanggung jawab untuk mengelola Sumber Daya Manusia Perseroan. Pada tahun 2023, DSNG mempekerjakan **4.810 karyawan baru**, di mana **15% di antaranya adalah perempuan**. Rincian lebih lanjut mengenai jumlah karyawan berdasarkan posisi dan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

JUMLAH KARYAWAN DSNG TAHUN 2023 BERDASARKAN JABATAN, GENDER, DAN KELOMPOK USIA

[POJK51 F.19][GRI 2-7, 405-1]

TINGKAT JABATAN	JENIS KELAMIN		KELOMPOK USIA			
	Laki-laki	Perempuan	18-30	31-40	41-50	>50
Direktur dan Setara	6	2	0	0	3	5
Manajemen Senior	42	8	0	1	29	20
Manajemen Madya	61	10	0	14	37	20
Staff	835	92	397	314	179	37
Non-Staff	4.838	877	1.960	2.209	1.333	213
Karyawan Kebun	9.933	3.570	5.175	4.782	3.140	406
Jumlah	15.715	4.559	7.532	7.338	4.721	701

JUMLAH KARYAWAN DSNG TAHUN 2023 BERDASARKAN GENDER DAN WILAYAH PENEMPATAN

[GRI 2-7]

WILAYAH PENEMPATAN		LAKI LAKI		PEREMPUAN	
		Jumlah	%	Jumlah	%
Jakarta	Kantor Pusat	152	0,98	66	1,45
Jawa Tengah	Temanggung	1.168	7,43	431	9,45
Kalimantan Timur	Kutai Timur	10.572	67,27	3.033	66,53
Kalimantan Tengah	Lamandau	1.690	10,75	603	13,23
Kalimantan Barat	Sekadau	776	4,94	131	2,87
	Sintang	900	5,73	153	3,36
Kalimantan Utara	Bulungan	435	2,77	138	3,03
Lainnya	-	22	0,14	4	0,09
Jumlah		15.715	100	4.559	100

JUMLAH KARYAWAN TETAP DSNG BERDASARKAN GENDER DAN WILAYAH PENEMPATAN

[GRI 2-7]

WILAYAH PENEMPATAN	2021			2022			2023		
	Laki laki	Perempuan	Jumlah	Laki laki	Perempuan	Jumlah	Laki laki	Perempuan	Jumlah
Jakarta	141	51	192	149	59	208	144	64	208
Jawa Tengah	1.162	309	1.471	1.033	282	1.315	960	264	1.224
Kalimantan Timur	6.508	2.036	8.544	9.777	2.851	12.682	10.295	2.957	13.252
Kalimantan Tengah	995	398	1.393	1.711	595	2.306	1.673	603	2.276
Kalimantan Barat	768	160	928	1.586	265	1.851	1.676	283	1.959
Kalimantan Utara	252	60	312	408	129	537	435	138	573
Lainnya	1	0	1	7	-	7	15	2	17
Jumlah	9.827	3.014	12.841	14.671	4.181	18.852	15.198	4.311	19.509

JUMLAH PEKERJA LAIN YANG BUKAN KARYAWAN DSNG

[GRI 2-8]

URAIAN	2021	2022	2023	
	Akhir Tahun	Awal Tahun	Awal Tahun	Akhir Tahun
Pekerja alih daya di Kantor Pusat DSNG	118	249	249	261

Sumber data: Fungsi Human Capital, berdasarkan individu yang tercatat per 31 Desember 2023.



Skala Usaha (Miliar Rp)

[POJK51 F.2]

LEGENDA



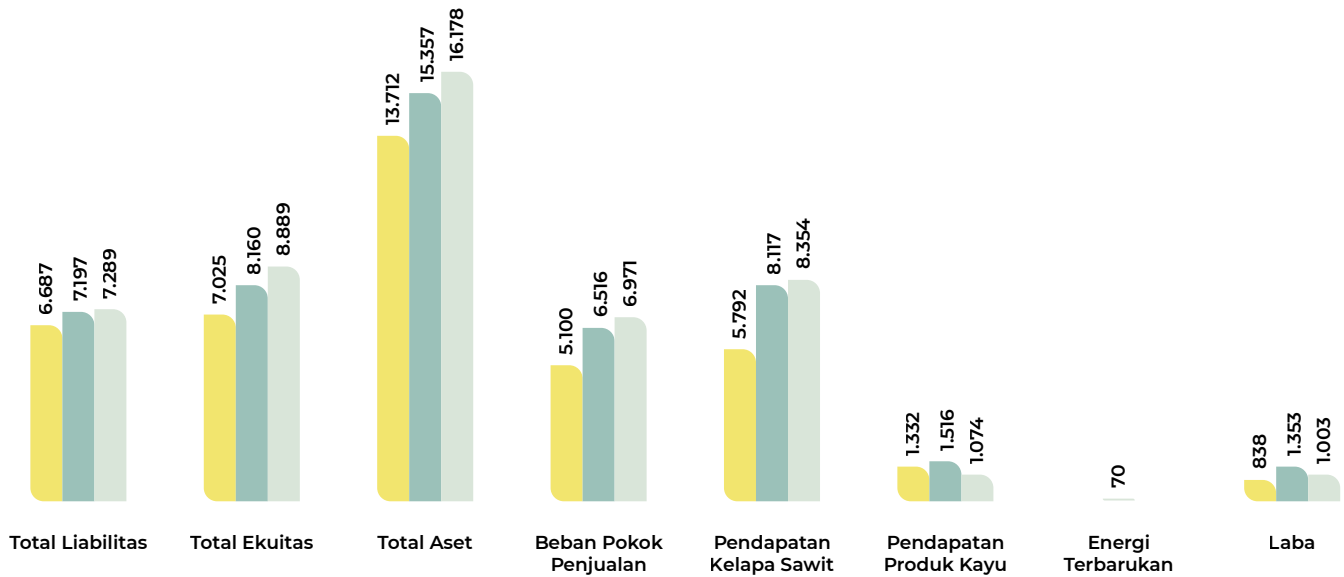
2021



2022



2023



Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi

[POJK51 C.5][GRI 2-28]

ROUNDTABLE ON SUSTAINABLE PALM OIL (RSPO)

RSPO

Perseroan menjadi anggota RSPO sejak tahun 2008. Keanggotaan kami telah mencakup seluruh unit bisnis industri kelapa sawit. Sertifikasi RSPO pertama diperoleh pada tahun 2013. Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan telah memiliki sertifikasi RSPO untuk 26 unit perkebunan dan 7 unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS).

INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL



Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan memiliki 11 sertifikat ISPO untuk pabrik kelapa sawit (PKS). Jumlah tersebut mencapai 91,67% dari total PKS milik Perseroan.

INDEKS IDX KEHATI



DSNG masuk dalam 25 konstituen SRI-KEHATI sejak Desember 2020, dan juga masuk sebagai konstituen dalam kedua indeks saham baru ESG Quality 45 IDX KEHATI dan ESG Sector Leaders IDX KEHATI sejak Desember 2021.

TROPICAL FOREST ALLIANCE



Platform kemitraan *multi stakeholder* yang didirikan untuk mendukung perusahaan melalui transisi global yang sedang berlangsung menuju rantai pasokan bebas deforestasi untuk komoditas termasuk minyak sawit, kedelai, daging sapi, dan kertas/bubur kertas. Keanggotaan kami di TFA sangat berarti untuk merangkul pendekatan *multi stakeholder* dalam mengurangi deforestasi penggerak komoditas, melalui intervensi seperti Pendekatan Yurisdiksi. Selain itu, platform ini sebagai platform untuk berbagi, belajar, dan berkolaborasi dengan masyarakat sipil, anggota TFA, serta regulator. DSNG juga merupakan anggota Komite Regional Asia Tenggara TFA.

GABUNGAN PENGUSAHA KELAPA SAWIT INDONESIA



Asosiasi dari sinergi dengan pemerintah pusat dan daerah dalam menetapkan kebijakan industri kelapa sawit untuk mendorong terciptanya iklim industri kelapa sawit yang kondusif.

ASOSIASI PANEL KAYU INDONESIA



Lembaga hasil kerja sama dengan berbagai pihak untuk menjamin tersedianya bahan baku kayu dari hutan tanaman, hutan alam secara lestari dan pemanfaatan berbagai bahan baku kayu lainnya (kayu karet, kayu kelapa dan kayu kelapa sawit) yang saling menguntungkan.

KADIN INDONESIA



Sebuah forum yang memwadahi komunikasi dan konsultasi antara pengusaha Indonesia dan Pemerintah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah perdagangan, perindustrian, dan jasa.

ASOSIASI PENGUSAHA KAYU GERGAJIAN DAN KAYU OLAHAN INDONESIA



Asosiasi yang mendorong anggota meningkatkan pengolahan hasil hutan dalam rangka peningkatan ekonomi nasional, khususnya di bidang produksi kayu gergajian hutan, serta membina anggota untuk meningkatkan mutu dan efisiensi, mengadakan riset pengembangan produk, merealisasikan penyelenggaraan pendidikan dan latihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan melindungi kepentingan anggota.

ASOSIASI EMITEN INDONESIA



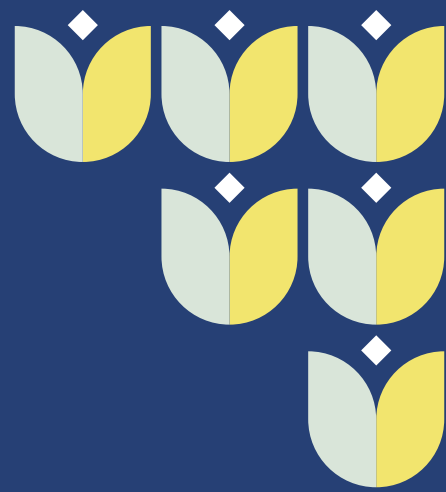
Asosiasi yang mengembangkan pasar modal Indonesia untuk membawa akselerasi pertumbuhan pasar modal. Membina anggota (Emiten) untuk menumbuhkan iklim pasar yang kondusif dan profesional sehingga memberikan motivasi perusahaan swasta lain untuk masuk pasar modal.

KEMITRAAN UNTUK AKSI PENANGGULANGAN PEKERJA ANAK DI PERTANIAN



PAACLA (Partnership for Action Against Child Labour in Agriculture atau Kemitraan untuk Aksi Penanggulangan Pekerja Anak di Pertanian), merupakan kemitraan multi-pemangku kepentingan melalui pendekatan aksi koordinasi dan kerja sama secara komprehensif dan jangka panjang untuk menghilangkan pekerja anak di pertanian.



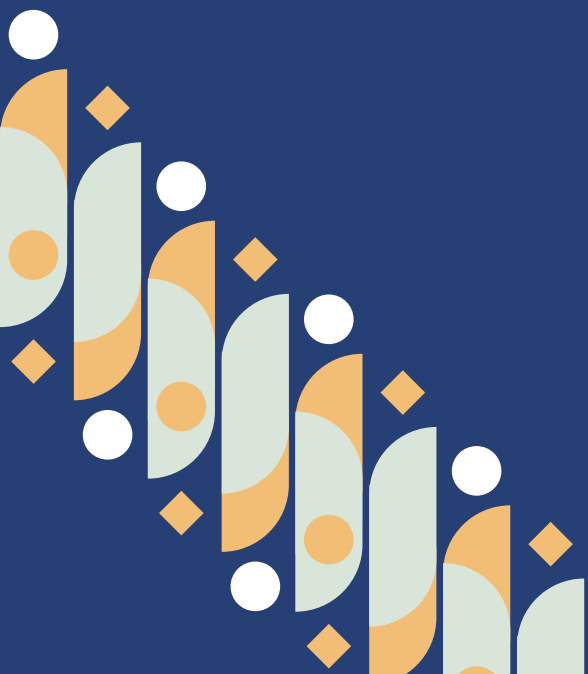


08



Kontribusi DSNG dalam Membangun Perekonomian Makmur

[POJK51 B.1, F.1]



Nilai Ekonomi Langsung

yang Dihasilkan dan Didistribusikan

[POJK51 F.2][GRI 201-1]

Pada tahun 2023, Perseroan menghasilkan pendapatan sebesar Rp9.5 triliun, menurun 1,4% dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp9.6 triliun. Kontribusi terbesar pendapatan berasal dari penjualan sebesar 87,95% minyak kelapa sawit, dan diikuti 11,31% dari produk kayu dan 0,74% energi terbarukan. Peningkatan pendapatan terjadi dalam bidang kelapa sawit sejalan dengan pertumbuhan laba sebesar 2,84% menjadi Rp8.354 triliun di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh produksi TBS dan CPO yang meningkat.

REALISASI PENDAPATAN DAN LABA USAHA (RP MILIAR)

[POJK51 F.2]

URAIAN	2021	2022	2023	%	
	3	2	1	1:2	2:3
Total Pendapatan	7.125	9.634	9.499	99%	135%
Perolehan Laba Bersih	838	1.353	1.003	74%	161%

REALISASI PRODUKSI DAN PENJUALAN UNIT BISNIS PRODUK KAYU

URAIAN	SATUAN	2021	2022	2023	%	
		3	2	1	1:2	2:3
PRODUKSI PANEL						
Realisasi Produksi	Ribu m ³	107	118	98	83%	110%
Realisasi Penjualan	Ribu m ³	109	116	100	86%	106%
	Rp miliar	651	833	617	74%	128%
PRODUKSI FLOORING						
Realisasi Produksi	Ribu m ²	1.157	1.080	756	70%	93%
Realisasi Penjualan	Ribu m ²	1.143	1.118	747	67%	98%
	Rp miliar	466	486	340	70%	93%

TARGET DAN REALISASI PRODUKSI DAN PENJUALAN UNIT BISNIS PRODUK KAYU

[POJK51 F.2]

URAIAN	SATUAN	2023	TARGET 2023	TARGET 2024	%	
		3	2	1	1:2	2:3
PRODUKSI PANEL						
Realisasi Produksi	Ribu m ³	98	116	127	109%	118%
Realisasi Penjualan	Ribu m ³	100	116	127	109%	116%
	Rp miliar	610	749	763	102%	123%

TARGET DAN REALISASI PRODUKSI DAN PENJUALAN UNIT BISNIS PRODUK KAYU (Lanjutan)

[POJK51 F.2]

URAIAN	SATUAN	2023	TARGET 2023	TARGET 2024	%	
		3	2	1	1:2	2:3
PRODUKSI FLOORING						
Realisasi Produksi	Ribu m ²	756	713	930	130%	94%
Realisasi Penjualan	Ribu m ²	747	713	930	130%	96%
	Rp miliar	343	318	410	129%	92%

REALISASI PRODUKSI DAN PENJUALAN UNIT BISNIS KELAPA SAWIT

URAIAN	SATUAN	2021	2022	2023	%	
		3	2	1	1:2	2:3
PRODUKSI CPO						
Realisasi Produksi	Ribu ton	544	639	662	104%	117%
Realisasi Penjualan	Ribu ton	545	640	665	104%	117%
	Rp miliar	5.025	7.151	7.577	106%	142%
PRODUKSI NON-CPO: INTI SAWIT						
Realisasi Produksi	Ribu ton	97	118	123	104%	122%
Realisasi Penjualan	Ribu ton	24	27	27	100%	112%
	Rp miliar	168	200	136	68%	119%
PRODUKSI NON-CPO: PKO						
Realisasi Produksi	Ribu ton	30	38	40	106%	126%
Realisasi Penjualan	Ribu ton	31	39	39	100%	125%
	Rp miliar	510	680	511	75%	133%

TARGET DAN REALISASI PRODUKSI DAN PENJUALAN UNIT BISNIS KELAPA SAWIT

[POJK51 F.2]

URAIAN	SATUAN	AKTUAL 2023	TARGET 2023	TARGET 2024	%	
		3	2	1	1:2	2:3
PRODUKSI CPO						
Realisasi Produksi	Ribu ton	694	735	735	100%	106%
Realisasi Penjualan	Ribu ton	694	735	735	100%	106%
	Rp miliar	6.722	6.983	6.983	100%	92%

TARGET DAN REALISASI PRODUKSI DAN PENJUALAN UNIT BISNIS KELAPA SAWIT (Lanjutan)

[POJKSI F.2]

URAIAN	SATUAN	AKTUAL 2023	TARGET 2023	TARGET 2024	%	
		3	2	1	1:2	2:3
PRODUKSI NON-CPO: INTI SAWIT						
Realisasi Produksi	Ribu ton	123	135	135	100%	110%
Realisasi Penjualan	Ribu ton	28	28	28	100%	103%
	Rp miliar	120	144	144	100%	120%
PRODUKSI NON-CPO: PKO						
Realisasi Produksi	Ribu ton	40	46	46	100%	115%
Realisasi Penjualan	Ribu ton	40	46	46	100%	115%
	Rp miliar	448	588	588	100%	125%

Selama tahun 2023, DSNG tidak menerima bantuan finansial yang berasal dari Pemerintah. Perseroan memperoleh nilai ekonomi hanya berasal dari penjualan produk kayu, dan produk kelapa sawit. Sebagian dari nilai ekonomi yang diperoleh, didistribusikan kepada pemangku kepentingan melalui dividen, remunerasi karyawan, investasi kepada masyarakat, pajak, dan lainnya sesuai dengan peraturan perusahaan dan prosedur hukum yang berlaku.

NILAI EKONOMI DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN (JUTA RUPIAH)

URAIAN	2021	2022	2023
NILAI EKONOMI DIHASILKAN			
Pendapatan	7.124.495	9.633.671	9.498.749
DISTRIBUSI NILAI EKONOMI			
Beban Pokok Penjualan	5.099.969	6.516.096	6.971.281
Beban Umum dan Administrasi (termasuk gaji karyawan dan tunjangan)	374.343	431.373	508.145
Pembayaran kepada Pemegang Saham	130.730	211.997	317.995
Laba yang Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	727.153	1.206.835	839.809
Pembayaran kepada Pemerintah	299.414	464.556	518.410
Investasi untuk Masyarakat (CSR)	14.300	20.880	25.500
Total Distribusi Nilai Ekonomi	6.631.609	8.830.857	9.155.640
NILAI EKONOMI DITAHAN			
Jumlah	492.886	802.814	343.109

DANA PENSIUN KARYAWAN

[GRI 201-3]

Perseroan telah mengambil langkah-langkah untuk menjamin kesejahteraan karyawannya dengan mengikutsertakan mereka dalam program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan. Dengan demikian, Perseroan tidak berkewajiban untuk mengungkapkan pengelolaan jaminan hari tua dan jaminan pensiun karyawannya, termasuk di dalamnya pemenuhan kewajiban terhadap karyawan yang mendekati masa pensiun, karena hal tersebut menjadi tanggung jawab BPJS Ketenagakerjaan.



PADA TAHUN 2023, PERSEROAN MEMBERIKAN KONTRIBUSI IURAN KEPESERTAAN UNTUK PROGRAM JHT DAN JP BPJS KETENAGAKERJAAN.

Total iuran tersebut adalah sebesar:

- **Rp72,45 miliar** di Unit Bisnis Kelapa Sawit
- **Rp6,88 miliar** di Unit Bisnis Produk Kayu

Inovasi Kami Mendukung

Bisnis yang Berkelanjutan

BUDAYA PERBAIKAN YANG BERKELANJUTAN

[POJK51 F.26]

Perseroan terus melakukan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas dan mengupayakan efisiensi biaya menuju operasional yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan. Perseroan berinovasi dengan memanfaatkan teknologi, energi terbarukan, dan melalui DSN Award *Convention*. DSN award ini merupakan acara tahunan yang diselenggarakan DSNG dengan mengadopsi budaya perbaikan yang berkelanjutan. Cakupan kategori dalam DSN Award ini adalah perbaikan mencakup bidang operasional perkebunan dan pabrik kelapa sawit, alat berat dan infrastruktur, pabrik di unit bisnis produk kayu, serta fungsi pendukung (supporting) dan sustainability.

Pada tahun 2023, terdapat 868 tema perbaikan dari seluruh unit bisnis DSNG dan dari proses ini, Perseroan menyaring sebanyak 34 tema perbaikan yang dinilai memiliki dampak positif terhadap kinerja Perseroan.

Perseroan memberikan suatu bentuk apresiasi kepada kelompok – kelompok yang telah berkontribusi dalam perbaikan yang berkelanjutan ini berupa uang, piala, dan benefit lainnya. Berikut ini merupakan bentuk perbaikan terbaik dan dampaknya bagi Perseroan, yang telah kami identifikasi.



868

TIM

Mendaftar dari seluruh unit bisnis DSNG dan berhasil menyelesaikan 8 langkah perbaikan

34

TIM

Menghasilkan perbaikan terbaik yang dinilai memiliki dampak positif terhadap kinerja Perseroan



BENTUK PERBAIKAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERSEROAN

[SPOTT 120]



UNIT BISNIS PRODUK KAYU

BENTUK PERBAIKAN	PENGARUH TERHADAP PERSEROAN
Meningkatkan Produktivitas di Areal Proses <i>Cutting</i> dan <i>Ripping</i> Pembahanan DTBR Karet Bottom	Efisiensi biaya tenaga kerja serta peningkatan produktivitas di areal proses produksi
Menurunkan lost time saat proses poles bevel di mesin Homag 1	Efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas proses mesin Homag 1
Menghilangkan <i>breakdown time belt conveyor</i> terbakar pada COT-32	Efisiensi biaya dan pengurangan waktu MTTR
Menurunkan Biaya pemakaian oil turalik 52 pada <i>Powerpack Conveyor Step Feeder</i>	Efisiensi biaya
Menaikkan <i>Productivity Repair Floorbase</i> di Line 9	Efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas
Menurunkan <i>defect</i> kerekatan benang dan kerekatan <i>joint corebuilder 10</i>	Efisiensi biaya dan kualitas produk lebih terjaga
Meningkatkan kecepatan pengecekan <i>account payable (AP) invoice</i> non kayu lokal	Minimalisir <i>error</i> dari sisi kualitas kerja menjadi 0% dan produktivitas meningkat
Mengurangi Gagal Akses <i>Database</i> pada <i>Auto Setting Mesin Cold Press 01</i>	Produktivitas pengembangan aplikasi dan efisiensi biaya
Meningkatkan <i>Value</i> Limbah Cair Kantin	Efisiensi biaya pemakaian air dari PDAM
Menurunkan biaya pengelolaan <i>sludge glue</i> yang masih tinggi	Efisiensi biaya, peningkatan <i>safety</i> dan kualitas kerja



UNIT BISNIS KELAPA SAWIT

BENTUK PERBAIKAN	PENGARUH TERHADAP PERSEROAN
Meningkatkan produktivitas graber dengan efisiensi waktu amblas	Penurunan waktu evakuasi amblas dan produktivitas graber
Meningkatkan akurasi pengumpulan brondolan di TPH	Efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas
Penanggulangan Kerusakan Seal Roda Pada Unit Grabber	Efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas
Menurunkan biaya Angkut TBS	<i>Safety</i> , efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas
Efektivitas penggunaan titik panen di areal rendahan	Efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas
Menurunkan selisih janjang kirim dan aktual PKS	Produktivitas dan kualitas kerja meningkat menjadi 100%, serta adanya efisiensi biaya
Pengendalian gulma pisang secara efektif, efisien, dan <i>sustainability</i>	Kualitas hasil meningkat menjadi 100% serta efisiensi biaya
Mengatasi buah jatuh ke lereng di lahan terjal	Meningkatkan produktivitas HK, menurunkan <i>losses</i> buah dan efisiensi biaya
Mengurangi ceceran <i>fiber</i> di stasiun press	Meningkatkan produktivitas jam kerja dan efisiensi biaya



UNIT BISNIS KELAPA SAWIT

BENTUK PERBAIKAN	PENGARUH TERHADAP PERSEROAN
Meningkatkan kapasitas pemuatan CPO ke unit tangki	Meningkatkan produktivitas HK, kualitas kerja dan efisiensi biaya
Menurunkan frekuensi lori anjlok di mesin tipler	Meningkatkan kapasitas olah mesin dan produktivitas lori
Optimalisasi LTDS untuk menurunkan rasio pemakaian CaCO ₃ per ton TBS	Efisiensi biaya dan peningkatan kualitas KER
Mengefisiensikan waktu pabrikasi <i>Flange</i>	Mengurangi waktu pabrikasi (produktivitas) dan efisiensi biaya
Menurunkan waktu <i>breakdown</i> genset Bio-CNG akibat kerusakan PRS	Efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas genset
Menurunkan biaya lembur administrasi penerimaan pupuk	Efisiensi biaya, meningkatkan produktivitas kerja serta tidak ada temuan audit eksternal
Menurunkan pemakaian biaya BBM potong rumput	Pengurangan emisi karbon akibat penggunaan BBM dan efisiensi biaya
Menurunkan waktu pada proses rekap <i>checksheet</i>	Meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya
Menurunkan waktu penyelesaian <i>advance</i> dinas karyawan 3 <i>Down</i>	Kualitas penyelesaian <i>advance</i> dinas karyawan meningkat
Menurunkan temuan ketidaksesuaian terkait volume sampah di TPSA yang <i>Overload</i>	Kualitas proses audit dan efisiensi biaya
Efektivitas kegiatan <i>Traceability</i> dengan menggunakan Citra <i>Landsat</i> , Drone, dan kunjungan lapangan	Meningkatkan produktivitas waktu kerja dan efisiensi biaya



KANTOR PUSAT

BENTUK PERBAIKAN	PENGARUH TERHADAP PERSEROAN
Meningkatkan akurasi penentuan stok akhir solar	Efisiensi biaya terkait stok solar
Ketepatan waktu dan pembayaran <i>advance</i> BPD karyawan	Akurasi pembayaran <i>advance</i> dan peningkatan produktivitas pembayaran <i>advance</i> BPD
Menurunkan waktu yang dibutuhkan untuk pemulihan data pada kasus kerusakan <i>hardware</i> bergaransi	Efisiensi biaya dan peningkatan kualitas <i>support recovery</i> data sesuai SLA
Meningkatkan keterlibatan individu karyawan dalam praktik pemilahan sampah di Kantor Pusat	Efisiensi biaya terkait <i>waste management</i> dan pengurangan emisi karbon terkait sampah

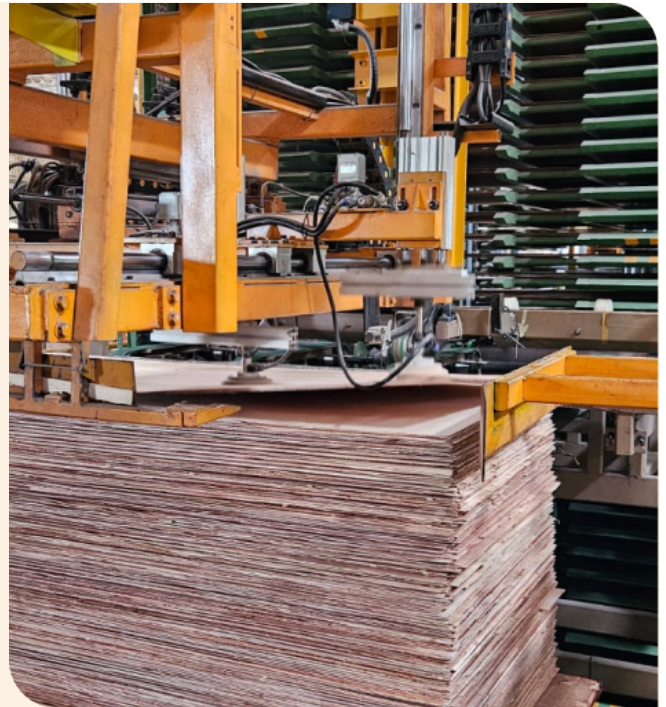




BUDAYA PERBAIKAN DAN INOVASI BERBUAH EFISIENSI

Sebuah ilustrasi yang menarik tentang keberhasilan budaya perbaikan dan inovasi perusahaan dapat ditemukan dalam upaya salah satu grup QCC di Unit Bisnis Produk Kayu. Menyadari kekurangan dari mesin Plytec No. 17, khususnya yang berkaitan dengan panjang meja dan kekasaran permukaan, salah satu kelompok peserta memulai misi untuk meningkatkan efisiensinya. Melalui kecerdikan dan upaya kolektif mereka, mereka berhasil mendesain ulang meja, sehingga menghasilkan pengurangan cacat sambungan produk yang luar biasa dari **5,5%** menjadi hanya **0,5%**. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas produk tetapi juga mengoptimalkan penggunaan material, sehingga menghasilkan penghematan biaya yang sangat besar sebesar **Rp650.000.000** per tahun.

Contoh lain yang patut dicatat adalah penerapan stop interlock otomatis pada mesin hotpress No. 9, yang dipelopori oleh grup QCC lainnya. Solusi inovatif ini secara efektif meminimalkan cacat output produk, sekaligus meningkatkan pemanfaatan material, sehingga menghasilkan penghematan biaya yang signifikan sebesar **Rp24.000.000** per tahun.



Contoh-contoh ini menggarisbawahi manfaat nyata dari menumbuhkan budaya perbaikan dan inovasi di dalam perusahaan, di mana karyawan didorong untuk berpikir kreatif dan mengimplementasikan solusi yang mendorong efisiensi operasional dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

INVESTASI KAMI MENUJU EKONOMI SIRKULAR

[POJK51 F.26]

Kami telah memperluas kegiatan bisnis dengan menyertakan energi terbarukan yang sejalan dengan transisi kami menuju ekonomi sirkular dan ekonomi rendah karbon. Di Unit Bisnis Kelapa Sawit, kami memanfaatkan limbah cair pabrik kelapa sawit (POME), limbah biomassa cangkang, dan serat inti sawit untuk menghasilkan berbagai sumber energi terbarukan. Sementara itu, di Unit Bisnis Produk Kayu, kami menggunakan tenaga surya untuk mendiversifikasi sumber energi listrik untuk operasional.

Kami berhasil memulai pengoperasian Pabrik Bio-CNG pertama kami di tahun 2021. Kemudian di tahun 2022, kami mulai membangun Penangkap Metana dan pabrik Bio-CNG Kedua di perkebunan kelapa sawit kami di Muara Wahau. Pada Tahun 2023, pabrik ini memanfaatkan emisi dari metana yang secara total ditangkap dari 112.929 L POME untuk menghasilkan Biomethane Compressed Natural Gas (Bio-CNG), yang dapat digunakan sebagai sumber energi terbarukan. Bio-CNG yang diproduksi telah menghasilkan 7.159.846 kWh listrik yang digunakan untuk operasional pabrik kelapa sawit, kantor, dan perumahan karyawan.

DSNG tidak hanya menggunakan Bio-CNG sebagai sumber listrik, tetapi juga sebagai pengganti bahan bakar solar untuk kendaraan operasionalnya. Setelah sukses melakukan uji coba dengan truk Isuzu Bio-CNG pada tahun 2021, Perseroan telah berinvestasi dalam pengembangan teknologi konversi bahan bakar untuk kendaraan bermesin solar, yang memungkinkan transisi ke kendaraan bertenaga Bio-CNG yang lebih hemat biaya. Uji coba penggunaan bahan bakar Bio-CNG pada truk pengangkut TBS dari Mitsubishi mengkonfirmasi bahwa bahan bakar Bio-CNG dari truk yang dikonversi sama efisiennya jika dibandingkan dengan truk Bio-CNG pabrikan dan perusahaan berharap dapat menghemat sekitar 8 juta liter solar per tahun sekaligus mengurangi emisi sebesar 23,78 ribu tCO₂e melalui penerapan teknologi tersebut. Mulai akhir tahun 2023, Perseroan mempercepat transisi konversi truk-truk pengangkut TBS yang disewa dari masyarakat dengan memberikan dukungan pengadaan 6 truk baru dari 4 vendor. Penggunaan truk baru diharapkan dapat meminimalisasi komplikasi transisi bahan bakar.

DSNG juga telah mendirikan sebuah perusahaan patungan, PT Dharma Sumber Energi (DSE), dengan eREX Singapore PTE Ltd untuk memasok cangkang sawit ke Jepang sebagai bahan baku biomassa untuk digunakan di pembangkit listrik tenaga biomassa milik eRex. DSE telah memperoleh sertifikasi Green Gold Label, dan Perseroan bermaksud untuk memasok **70.000 ton cangkang sawit** per tahun berdasarkan periode kerja sama selama 15 tahun dalam perusahaan patungan tersebut. Pada tahun 2023, DSE telah mengekspor **40.397 ton** cangkang sawit ke eRex dengan estimasi pendapatan sebesar **70,36 Miliar**.

Di unit bisnis produk kayu, Perseroan mengembangkan pembangunan energi terbarukan berupa pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) atap di pabrik WP Flooring seluas **16.000 m²** dengan kapasitas terpasang sebesar 2 MegaWatt. Hingga akhir tahun 2023 PLTS ini telah menghasilkan **1,38 GW** listrik yang digunakan untuk memenuhi operasional kami. Dengan pemasangan PLTS atap ini, Perseroan berpotensi untuk mengurangi emisi yang dihasilkan setara **1.035 tCO₂e** per tahun.

Dari penggunaan seluruh jenis energi terbarukan yang dijelaskan di atas, Perseroan berpotensi mengurangi emisi GRK Lingkup 1 dan 2 sebesar **253.076 tCO₂e** per tahun.



Pada tahun 2023, DSNG mengujicobakan pengoperasian 21 unit truk yang dikonversi menggunakan bahan bakar Bio-CNG, dan berhasil mengurangi emisi sebesar 184,09 tCO₂e.



BIO-CNG YANG DIPRODUKSI TELAH

- Menghasilkan **7.159.846 kWh** listrik yang digunakan operasional pabrik kelapa sawit, kantor, dan perumahan karyawan.
- Mengurangi penggunaan bahan bakar solar untuk pembangkit listrik (genset) sebanyak **1.995.951 L**
- Menghemat biaya solar sebesar **Rp30,94 Miliar** (asumsi harga solar Rp15.500/L)



Jumlah tersebut setara dengan kegiatan **menanam 4.049.216 pohon**, atau **menghilangkan 55.677 unit mobil** penumpang dari penggunaan, atau **mengurangi 86.046 ton sampah** yang terbuang ke tempat pembuangan akhir. Ke depannya Perseroan terus berproses untuk beralih sepenuhnya menggunakan sumber energi terbarukan, selama dapat diterapkan.

PENGEMBANGAN DAN REALISASI INVESTASI YANG SEJALAN DENGAN PRINSIP KEBERLANJUTAN

[POJK51 F.3]

BENTUK INVESTASI	TUJUAN INVESTASI	TARGET PENGEMBANGAN	REALISASI BIAYA INVESTASI	REALISASI KEGIATAN
Bio-CNG 2	Komitmen Perseroan menjalankan praktik keberlanjutan melalui pemanfaatan limbah cair pabrik kelapa sawit menjadi energi terbarukan	Menghasilkan bahan bakar gas bio-metana sebesar 570 Nm ³ /jam, atau 1,5 MWatt listrik	Rp72,69 Miliar	Menghasilkan 431.876 kWh listrik atau 1.555 GJ
Truk Bio-CNG	Teknologi untuk mengkonversi truk pengangkut TBS dan CPO yang sudah ada, yang disewa dari masyarakat setempat menjadi truk berbahan bakar Bio-CNG, dengan tujuan menurunkan emisi dengan menggantikan bahan bakar solar dan mengurangi biaya perawatan	Mempunyai 21 unit Truk Bio-CNG	Total biaya konverter unit sebesar Rp2,64 Miliar.	Menghasilkan 71.996 Nm ³ Bio-CNG dan mengurangi penggunaan solar sebanyak 61.917 L
Perangkat Konverter Solar ke Bio-CNG	Mempunyai 21 unit Truk Bio-CNG, 8 unit genset Bio-CNG, dan 1 unit mobil operasional (AMB) Bio-CNG	Menghasilkan atau mereduksi penggunaan solar dengan penggunaan 3 unit forklift listrik	Secara total biaya yang dikeluarkan untuk konverter Genset, Dump truk, dan unit operasional sebesar Rp3,41 Miliar	Menghasilkan 85.842 Nm ³ Bio-CNG dan mengurangi penggunaan solar sebanyak 73.824 L
Electric Forklift di Unit Bisnis Produk Kayu	Forklift listrik menghilangkan penggunaan minyak solar dan oli, mengurangi emisi gas rumah kaca, biaya bahan bakar fosil, dan biaya pemeliharaan	Mengurangi penggunaan solar sebesar 64 ribu liter per tahun	Rp525 Juta per unit	

TEKNOLOGI KEBERLANJUTAN DAN INOVASI TERBARU

[POJK51 F.26]

DSNG berupaya memanfaatkan teknologi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi bisnis dan sejalan dengan upayanya dalam melestarikan lingkungan dan keselamatan di tempat kerja.

Salah satu kemajuan teknologi yang diterapkan di perkebunan kelapa sawit dan pabrik produk kayu kami adalah penggunaan drone untuk pemantauan keamanan perkebunan dan pabrik. Hal ini secara signifikan memperluas cakupan pengawasan dan pemantauan serta meningkatkan efisiensi waktu dibandingkan dengan metode patroli tradisional.

Untuk mengotomatisasi proses pabrik kelapa sawit, kami telah menerapkan Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA), serta Automatic Tank Gauge (ATG) untuk mengotomatisasi pengukuran volume tangki penyimpanan.

Otomatisasi ini telah meningkatkan efisiensi pekerja dan akses data secara real-time, serta menyediakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman bagi karyawan kami.

DSNG, melalui entitas anak WP Panel, telah menerapkan wet scrubber pada cerobong asap boiler oli di pabrik panel kayu di Temanggung, Jawa Tengah, sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi emisi.

Tujuan utama dari teknologi ini adalah untuk mengurangi emisi nitrogen dioksida (NO₂) sebesar 88 mg/Nm³ dan emisi hidrogen fluorida (HF) di bawah 0,05 mg/Nm³. Selain itu, penggunaan wet scrubber dapat meningkatkan efisiensi boiler yang digunakan di pabrik dengan menurunkan suhu gas buang sebesar 28,7°C.

Sejak akhir 2021, WP Panel telah memasang wet scrubber di semua cerobong asap boiler minyak mereka, dan pada 2023, analisis laboratorium telah menunjukkan bahwa semua emisi NO₂ memenuhi standar kualitas 1.000 mg / Nm³ dengan rata-rata 250 mg / Nm³, sementara semua emisi HF sekarang di bawah 0,05 mg / Nm³, yang memenuhi standar kualitas maksimum 10 mg / Nm³.

WP Panel terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi proses produksinya melalui otomatisasi. Beberapa upaya ke arah ini termasuk pemasangan konveyor dan pengumpan otomatis mesin untuk merampingkan pergerakan barang, dan penggunaan mesin penambal plytec untuk mempercepat perbaikan material dan menghilangkan bahaya bagi karyawannya.

Untuk lebih meningkatkan efisiensi, WP Panel juga memodifikasi mesin-mesinnya, misalnya, dengan memasang alat pemutus mesin otomatis untuk menghemat energi. Selain langkah-langkah ini, perusahaan juga memanfaatkan teknologi SCADA untuk memantau proses Kiln Dry (KD).

Sebagai bagian dari inisiatif Internet of Things (IoT), WP Panel telah menerapkan program Smart Office untuk merampingkan pekerjaan kantor dan program Auto Order Control dan Auto Setting untuk mengotomatiskan operasi produksi.

Pengelolaan Dampak Ekonomi

Tidak Langsung [GRI 203-2]

Sejalan dengan prinsip kemakmuran bersama, DSNG berkomitmen untuk mendorong pembangunan berkelanjutan di dalam masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Perseroan menyadari pentingnya tidak hanya melibatkan masyarakat dalam rantai nilai bisnisnya, tetapi juga memastikan bahwa mata pencaharian mereka berkelanjutan dan kokoh. Keterlibatan masyarakat ini termasuk melibatkan mereka sebagai pemasok bahan baku dan peralatan pertanian, penyedia jasa penyewaan kendaraan, penyedia jasa konstruksi bangunan, serta pemasok makanan untuk karyawan dan keluarga di wilayah operasional kami. Dengan demikian, DSNG berupaya menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan masyarakat, berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan ekonomi mereka, sekaligus memastikan keberlanjutan operasi kami dalam jangka panjang.



WP Panel terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi proses produksinya melalui otomatisasi.




MENCIPTAKAN MATA PENCAHARIAN ALTERNATIF DAN PELUANG EKONOMI

Sejak tahun 2022, DSNG membuka peluang usaha bagi wirausaha lokal, serta memberikan pelatihan usaha bagi para pemuda lokal untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar maupun yang mendukung operasional kami. Perseroan bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Muara Wahau dan BUMDES Miau Baru dalam mengembangkan peluang usaha penyediaan pangan, servis AC, dan ekowisata berbasis masyarakat.

Selama tahun 2023, DSNG bersama BUMDES Uyeng Lahai Desa Miau Baru mendukung **267 petani** dan pelaku usaha lokal dengan membeli **281 ton** beras senilai Rp3,8 miliar untuk memasok kebutuhan pangan karyawan. Perseroan juga memberikan peningkatan kapasitas usaha kepada pengurus BUMDES. Melalui pelibatan Dinas Pertanian setempat untuk penyediaan lahan dan peningkatan kapasitas praktik pertanian terbaik, Perseroan dan BUMDES merencanakan perluasan sawah hingga 300 ha dan menargetkan produktivitas padi dari 6 ton/ha menjadi 7 ton/ha pada 2024.

Bersama BUMDES dan masyarakat Desa Muara Wahau, DSNG mendukung peluang penghidupan melalui ketahanan pangan masyarakat dan usaha ekowisata. Perseroan menyediakan sebagian lahan HGU seluas 2 ha untuk dikelola sebagai sawah dan 4 ha dikelola menjadi kebun sayuran untuk mendukung ketahanan pangan. Selama tahun 2023, total penghasilan masyarakat dari hasil kebun sayuran mencapai Rp7,5 juta. Di bidang ekowisata, DSNG mendukung masyarakat merevitalisasi Danau Lelhut menjadi tujuan wisata lokal yang menyuguhkan pemandangan dan kegiatan di alam terbuka. Danau Lelhut juga digunakan untuk lokasi kegiatan rekreasional kantor, sekolah atau komunitas. Dari tiket masuk, bea parkir, penyewaan fasilitas rekreasi, dan penghasilan kios kuliner, selama tahun 2023 perputaran uang di kawasan ini mencapai Rp142 juta.



Pada akhir tahun 2023, sekitar 135 koperasi dan agen lokal menjadi pemasok jasa layanan pertanian untuk perkebunan kelapa sawit kami di Muara Wahau.

Jumlah ini meningkat 136,84% dari 57 pemasok lokal yang terlibat pada tahun 2022.

DAMPAK SIGNIFIKAN TIDAK LANGSUNG LAIN

Perseroan juga bekerja sama dengan koperasi untuk mengembangkan perkebunan plasma yang menjadi sumber tandan buah segar (TBS) kami. Saat ini, kami membeli TBS dari 86 koperasi kebun plasma di sekitar area operasional kami di seluruh Kalimantan. Selain itu, kami juga mendukung petani lokal dengan memberikan pelatihan mengenai praktik pertanian yang baik dan berkelanjutan kepada 8454 Petani Swadaya di Kalimantan Timur. [GRI 203-2a]

Selama bertahun-tahun, kami secara aktif mendukung masyarakat setempat dalam menyediakan transportasi TBS di perkebunan kami dan pada tahun 2023, kami menggunakan lebih dari 600 truk milik masyarakat setempat untuk pengangkutan, yang melibatkan sekitar 12.000 tenaga kerja (dengan asumsi setiap truk dioperasikan oleh seorang pengemudi dan seorang asisten).

PROPORSI KETERLIBATAN PEMASOK BERDASARKAN JUMLAH BADAN USAHA

URAIAN	2021		2022		2023	
	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
Pemasok Lokal	59	28	57	28	135	38
Pemasok Nasional	147	71	143	71	212	61
Pemasok Global	2	1	1	1	3	1
Jumlah	208	100	201	100	350	100

PROPORSI KETERLIBATAN PEMASOK BERDASARKAN NILAI PENGADAAN*

[GRI 204-1]

URAIAN	SATUAN	2021		2022		2023	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
Pemasok Lokal	Rp juta	67.557	38	83.176	42	161.918	40
Pemasok Nasional		109.767	62	113.600	58	245.754	60
Jumlah		177.324	100	196.776	100	407.672	100
Pemasok Internasional	USD	19.000	-	62.150	-	184.000	-
Pemasok Internasional	EUR	13.990	-	-	-	600.251	-

* Selain solar dan pupuk

Perseroan juga memberikan dampak signifikan tidak langsung lainnya dalam bentuk penyerapan tenaga kerja lokal dan stimulus perekonomian lokal melalui pembayaran pajak dan belanja pengadaan dari pemasok lokal.

Dalam pembayaran pajak, Perseroan mengacu pada kebijakan pajak yang tersedia di website kami:

[KLIK DISINI](#)

DAMPAK SIGNIFIKAN TIDAK LANGSUNG LAIN

[GRI 203-2]

URAIAN	SATUAN	2021	2022	2023
Jumlah Pekerja Lokal Terserap	Orang	10.217	10.363	13.697
Stimulus Perekonomian Lokal		-	-	-
Pembayaran Pajak Daerah/Retribusi	Rp Juta	631.215,79	869.376,92	950.160,25
Belanja Pengadaan Untuk Pemasok Lokal		67.557,44	83.176,44	161.917,53

TOTAL ASET CREDIT UNION (CU)

NAMA	2021		2022		2023	
	JUMLAH ANGGOTA	TOTAL ASET (RP MILIAR)	JUMLAH ANGGOTA	TOTAL ASET (RP MILIAR)	JUMLAH ANGGOTA	TOTAL ASET (RP MILIAR)
CU Mitra Mandiri	2.401	44,8	2.390	50,06	2.390	54,23
CU Blom Bea Ling	1.045	30,4	1.030	37,90	1.113	43
CU Satu Hati	308	5,5	326	6,23	327	7,22
CU Padulungan Bersatu	240	2,3	282	3,00	343	3,5

Untuk memastikan rantai pasokan bahan baku kayu yang berkelanjutan, Perseroan melibatkan petani swadaya dalam jumlah yang cukup besar di Jawa Tengah sebagai basis pasokan sejak berdirinya pabrik kayu di Temanggung.

Pada akhir tahun 2023, Perseroan telah mendistribusikan **767.300** bibit jabon dan menargetkan untuk mendistribusikan **6 juta bibit** kepada para petani di Kabupaten Temanggung, Purworejo, Wonosobo, Banjarnegara, dan Magelang hingga tahun 2027.

Sebagai bentuk dukungan kepada para petani lebih lanjut, pada tahun 2024, DSNG berencana meluncurkan program pengembangan kapasitas yang berfokus pada praktik agroforestri yang tahan terhadap perubahan iklim, pelatihan literasi keuangan, dan pelatihan untuk sertifikasi pengelolaan hutan (FMFSC).

Ke depannya, Perseroan juga akan melakukan pemetaan dan pemantauan lahan untuk memastikan bahwa rantai pasoknya bebas dari praktik-praktik deforestasi. Dengan dukungan pemangku kepentingan eksternal, Unit Bisnis Produk Kayu Panel DSNG berencana untuk secara aktif terlibat dalam pembangunan dengan pendekatan lanskap untuk mendorong agroforestri yang berkelanjutan di Jawa Tengah dalam beberapa tahun ke depan.



SEJAK TAHUN 2020, PERUSAHAAN TELAH MEMBAGIKAN BIBIT JABON

Kepada **8.350 petani** yang bergabung dalam **143 kelompok** termasuk di antaranya

- **502 petani** perempuan, untuk memastikan rantai pasokan yang berkelanjutan.





09

Pilar Hutan

“

Hutan menjadi salah satu area prioritas strategi keberlanjutan Perseroan, dimana pendekatan kami terhadap perlindungan dan pengelolaan hutan lebih dari sekedar Tanpa Deforestasi, namun mencakup upaya pelestarian dan pemulihan hutan secara komprehensif dan aktif, baik di dalam maupun di luar area konsesi Perseroan.



Kebijakan Perlindungan dan Pengelolaan Hutan Kami

[GRI 2-25]

Hutan menjadi salah satu area prioritas strategi keberlanjutan Perseroan, dimana pendekatan kami terhadap perlindungan dan pengelolaan hutan lebih dari sekedar Tanpa Deforestasi, namun mencakup upaya pelestarian dan pemulihan hutan secara komprehensif dan aktif, baik di dalam maupun di luar area konsesi Perseroan.

Dalam menangani dan meminimalisasi potensi risiko-risiko lingkungan dan sosial, serta merencanakan mitigasi dampak risiko tersebut terhadap kinerjanya, Perseroan melakukan peninjauan terhadap dokumen *Environment & Social Management System (ESMS)* setiap enam bulan untuk memastikan agar pendekatan yang diterapkan tetap sesuai dengan tujuan dan sejalan dengan standar praktik-praktik terbaik yang relevan secara internasional.

Kerangka kerja dokumen ESMS ini berlandaskan pada Prosedur dan Standar International Finance Corporation (IFC PS), Prinsip dan Kriteria (P&C) *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)*, ADB Safeguard 2009, Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian (SVLK), Standar *Forest Stewardship Council* untuk Sertifikasi Lacak Balak (FSC CoC), serta *Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC)*.

Selain itu, Perseroan juga berbagi kepada para pemasok, terutama petani swadaya, mengenai praktik-praktik terbaik yang kami terapkan untuk meningkatkan pengetahuan mereka dan mendorong praktik-praktik berkelanjutan yang dapat meningkatkan hasil panen sekaligus meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial.

KEBIJAKAN NDPE DAN KETERTELUSSURAN

Perseroan telah menerapkan kebijakan NDPE di seluruh rantai pasokan tanpa terkecuali. Perseroan memastikan tidak adanya unit bisnis, maupun rantai pasok yang menanam kelapa sawit di lahan gambut berapa pun kedalamannya.

Untuk memastikan bahwa komitmen NDPE diterapkan di seluruh unit operasional, termasuk perkebunan plasma, **Perseroan telah merancang penerapan kebijakan NDPE secara bertahap antara tahun 2021 dan 2025.**



PERSEROAN JUGA TELAH MEMUBLIKASIKAN KEBIJAKAN NDPE KAMI MELALUI WEBSITE

Di dalamnya berisi komitmen kami, baseline penerapan, serta roadmap implementasi kebijakan NDPE. Informasi lengkap tersebut dapat diakses melalui

[LINK INI](#)



Hingga akhir 2023, DSNG telah memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai kebijakan NDPE dan kepatuhan yang diperlukan kepada beberapa pihak pemasok eksternal.

- **2** Perusahaan Perkebunan Independen (IPC)
- **22 dari 22** koperasi
- **42 dari 43** agen pemasok TBS mengikuti pelatihan dan sosialisasi



Pada tahun 2023, penilaian mandiri terkait kepatuhan kebijakan NDPE DSNG juga dilakukan oleh para pemasok. Penilaian ini diikuti oleh 25 pemangku kepentingan.



Hal ini untuk memastikan semua produk minyak kelapa sawit dan produk sampingannya 100% patuh dan dapat ditelusuri pada akhir tahun 2025.

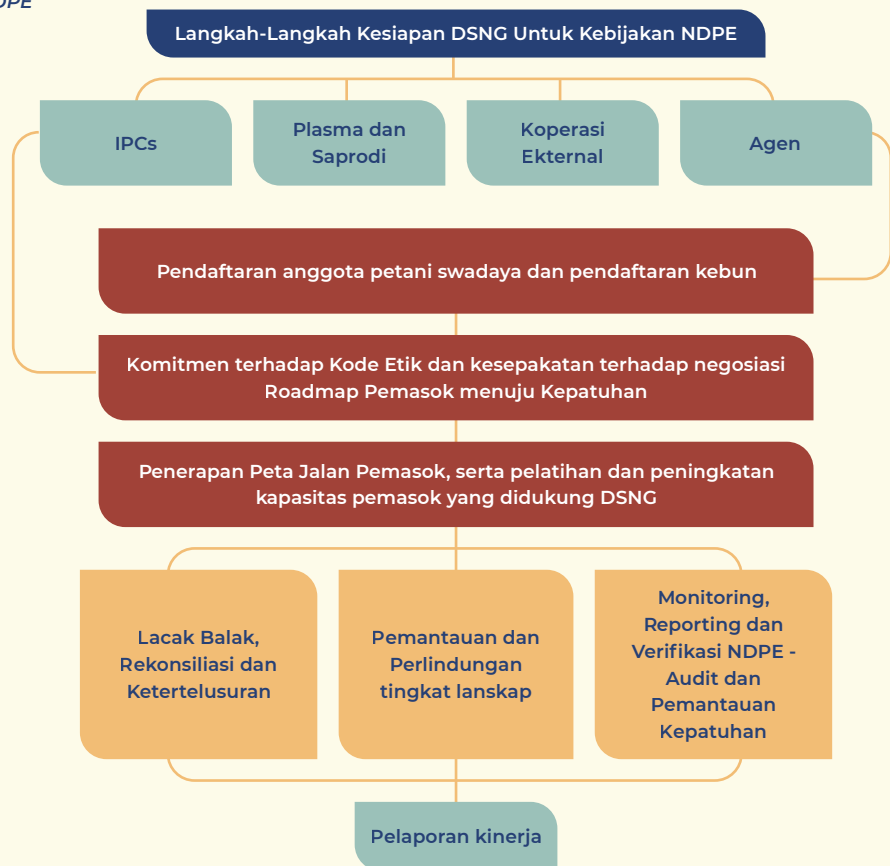
Pada tahun 2023, juga dilakukan penilaian mandiri terkait kepatuhan kebijakan NDPE DSNG oleh para pemasok. Penilaian ini diikuti oleh pemangku kepentingan.

Selain itu, melalui jaringan pemasok ini, DSNG berkomitmen untuk memberikan pelatihan dan peningkatan kapasitas kepada para petani swadaya untuk mencapai tujuan ini, dengan membekali para petani mitra pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengimplementasikan kebijakan NDPE dan praktik-praktik terbaik dalam mengelola perkebunan kelapa sawit mereka.

Dalam periode pelaporan 2023, Perseroan memberikan **pelatihan kepada 3.637 petani plasma** mengenai NDPE dan Praktik Pertanian yang Baik (GAP). Pelatihan ini juga berfokus pada peningkatan pemahaman petani mengenai pentingnya penerapan K3L dan penghormatan pada HAM dalam praktik pertaniannya. Seiring berjalannya waktu, program-program pelatihan ini akan membantu rantai pasokan kami, terutama petani swadaya, untuk mematuhi kebijakan NDPE.

◆ ALUR PENDEKATAN IMPLEMENTASI NDPE

- Pendaftaran dan sosialisasi di tingkat kelompok pemasok
- Pendaftaran petani swadaya
- Komitmen Pemasok
- Kegiatan Pemasok sesuai Peta Jalan Kepatuhan NDPE
- Ketertelusuran penuh dan manajemen kepatuhan NDPE



PERJALANAN DAN TANTANGAN KAMI MENGIMPLEMENTASIKAN KEBIJAKAN NDPE

Perseroan menerapkan komitmen tanpa deforestasi secara penuh dalam proses produksi dan rantai pasok kami melalui proses ketertelusuran, dan senantiasa memperbarui pengetahuan serta praktik bisnis kami sejalan dengan persyaratan kepatuhan anti deforestasi yang berlaku global, termasuk mempersiapkan pemenuhan persyaratan anti deforestasi EU (EUDR).

Dalam upaya memastikan ketertelusuran pasokan kelapa sawit kami, terutama yang berasal dari petani swadaya, sejak tahun 2023 Perseroan menggunakan Aplikasi Koltiva untuk mendata dan memetakan poligon kebun para petani. Proses ini menghadapi banyak tantangan, diantaranya lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mendata dan memetakan 1 petani (butuh hingga 4 jam per poligon, untuk ribuan petani), jumlah dan jenis formulir yang banyak, hingga terkait fleksibilitas akses dan keamanan data.

Untuk menghadapi tantangan ini, Perseroan mengambil langkah bekerja sama dengan lembaga masyarakat sipil (GIZ di Kalimantan Timur, serta Solidaridad di Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah), menambah karyawan yang bertugas menjalankan *supplier engagement*, berinvestasi pada penggunaan drone dan penambahan kapasitas GIS, hingga menentukan *area of interest* (AOI) baru dalam pemantauan satelit menggunakan Satelligence.

Sejalan dengan kebijakan NDPE, Perseroan membuka akses bagi para pemangku kepentingan dan publik untuk menyampaikan laporan, keluhan, atau klaim terkait deforestasi atau eksploitasi di wilayah operasional atau rantai pasokan kami. Proses verifikasi terhadap laporan tersebut dilakukan oleh Departemen Keberlanjutan dan melibatkan kajian spasial, wawancara, klarifikasi, pengecekan data dan fakta, serta kunjungan langsung ke lapangan untuk memvalidasi akurasi laporan yang masuk.

Selama tahun 2023, Perseroan mencatat adanya pengaduan yang terkait indikasi deforestasi sebanyak 3 kasus di area perkebunan kami di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah yang diterima dari pihak eksternal.

Dalam masa pelaporan ini Perseroan juga mencatat 1 indikasi deforestasi yang terdeteksi dari sistem Global Forest Watch (GFW Pro) yang digunakan oleh DSNG untuk memonitor area konsesi dan sekitarnya.

◆
Rincian kasus, hasil verifikasi dan validasi indikasi deforestasi disampaikan di website DSNG

[KLIK DISINI](#)

Sembari mengambil tindakan yang diperlukan terkait laporan tersebut, kami terus melakukan komunikasi dan pendekatan dengan pihak-pihak terkait. Seluruh laporan baru dinyatakan ditutup setelah pihak pelapor menerima tanggapan lengkap dari Perseroan mengenai proses verifikasi, validasi dan apabila diperlukan perbaikan atau tindak lanjut atas hal tersebut.





PENCAPAIAN UTAMA TAHUN 2023



PINJAMAN KEBERLANJUTAN: CAPAIAN PILAR HUTAN

Dalam mendukung upaya kami dalam pengelolaan lingkungan dan penerapan praktik berkelanjutan di industri, **kami telah mendapatkan pinjaman dari Stichting and green fund (&Green)** untuk bisnis kelapa sawit dan dari Asian Development Bank (ADB) untuk unit bisnis produk kayu kami.

Sebagai bagian dari komitmen kerja sama dengan &Green, Perseroan telah mengembangkan Rencana Perlindungan Lanskap (*Landscape Protection Plan/LPP*) dan Rencana Aksi Lingkungan & Sosial (*Environmental & Social Action Plan/ESAP*) untuk memastikan pengelolaan sumber daya alam dan masyarakat yang bertanggung jawab dalam operasi kelapa sawit kami. **Hasil audit pencapaian LPP dan ESAP di tahun 2023 dinilai baik** dimana seluruh ESAP dinyatakan telah memenuhi syarat dengan beberapa rekomendasi.

Untuk unit bisnis produk kayu, Perseroan **mendapatkan pinjaman dan dana bantuan teknis dari Asian Development Bank (ADB)** terkait penerapan lanskap berbasis



wanatani berkelanjutan yang menyeimbangkan kebutuhan ekologi, ekonomi, dan sosial. Sebagai bagian dari komitmen terdapat pinjaman ini, di akhir tahun 2023, Perseroan telah menyusun dan menyepakati dokumen Sistem Pengelolaan Lingkungan dan Sosial (ESMS), Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Sosial (ESMP), dokumen prosedur pasokan kayu serta rencana tindakan perbaikan (CAP) unit bisnis produk kayu.



Selain itu, juga telah dilakukan sosialisasi mekanisme penyampaian keluhan (*grievance*) dan wanatani yang berkelanjutan kepada 250 Petani (187 laki-laki & 63 perempuan) yang tersebar di 8 kecamatan dalam 10 Desa di wilayah Kabupaten Temanggung, Magelang, dan Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah.

Keanekaragaman Hayati dan Konservasi

GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4

WILAYAH OPERASI DAN KAWASAN YANG DILINDUNGI

[POJK51 F.9, F.10]

Selama periode pelaporan, **luas wilayah operasi Perseroan mencapai 112.673 ha**. Perseroan mengelola seluruh lahan konsesi untuk kegiatan unit bisnis kelapa sawit. Seluruh lahan perkebunan kelapa sawit berada di lahan produktif dengan status lahan area penggunaan lain (APL). Tidak ada lokasi perkebunan yang berada di kawasan hutan.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memastikan tidak ada kegiatan pengelolaan lahan yang dilakukan di bawah permukaan tanah, dan tidak ada bagian dari area operasional yang merupakan kawasan

hutan yang dilindungi, baik menurut peraturan nasional maupun global.

Meski bukan berada di kawasan dilindungi, namun terdapat bagian wilayah operasional Perseroan yang menjadi lintasan dari orang utan yang merupakan satwa endemik Kalimantan dengan status dilindungi. Menyikapi hal tersebut, Perseroan telah melakukan studi lebih lanjut bersama para pemangku kepentingan dan menjalankan beberapa rekomendasi **di tahun 2023 yakni pembangunan jembatan satwa liar**.

Sebagai upaya menjaga kelestarian hutan dan keanekaragaman hayati yang merupakan kekayaan alam Indonesia, DSNG berkomitmen untuk melindungi hutan dengan menetapkan kawasan Stok Karbon Tinggi (HCS) dan Nilai Konservasi Tinggi (HCV) di dalam konsesi, serta mengerahkan sumber daya untuk melindungi dan memulihkan kawasan HCV dan HCS. Perseroan berpegang teguh pada komitmen penerapan prinsip RSPO, ISPO, dan Standar Kinerja dari *International Finance Corporation* (IFC PS) tentang keanekaragaman hayati dan pengelolaan sumber daya alam hayati yang berkelanjutan (PS 6). Perseroan memastikan penggunaan lahan secara bertanggung jawab dengan menjaga keseimbangan lingkungan, melalui penerapan praktik perkebunan terbaik dan pelaksanaan konservasi, serta melakukan mitigasi dampak operasi terhadap keanekaragaman hayati secara berkesinambungan. [GRI 304-1]

Sebelum melakukan pengembangan baru, Perseroan wajib menjalankan Prosedur Penanaman Baru (NPP) RSPO. Pelaksanaan prosedur NPP RSPO bertujuan untuk memastikan bahwa Analisis Perubahan Penggunaan Lahan (LUCA) telah dilakukan, sehingga dapat memitigasi dampak dari operasi kami terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, serta menyisihkan kawasan konservasi yang memiliki nilai-nilai biologi, ekologi, sosial, ataupun budaya yang tinggi, yang dianggap signifikan atau sangat penting untuk dilestarikan. Perseroan juga memastikan seluruh kegiatan konstruksi yang dilaksanakan Perseroan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati yang ada di sekitar lokasi. [GRI 304-2]

PENGELOLAAN AREA KONSERVASI

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah mengelola area konservasi seluas 17.393 ha (meliputi hutan konservasi di dalam dan di luar wilayah konsesi), 15,44% dari total area perkebunan kelapa sawit Perseroan.

Area konservasi ini tersebar di beberapa lokasi yang dikelola Entitas Anak, area *Restoration and Conservation Program* (RaCP) – sebagai komitmen



Perseroan memastikan tidak ada kegiatan pengelolaan lahan yang dilakukan di bawah permukaan tanah, dan tidak ada bagian dari area operasional yang merupakan kawasan hutan yang dilindungi, baik menurut peraturan nasional maupun global.



112.673 ha

Luas wilayah operasi Perseroan (2023).



17.393 ha

Luas area konservasi yang dikelola Perseroan (2023), meliputi hutan konservasi di dalam dan diluar wilayah konsesi.



15,44 %

Luas area konservasi dari total area perkebunan kelapa sawit Perseroan.



Perseroan memiliki dua Program Konservasi Hutan Berbasis Masyarakat yang merupakan bagian dari skema RSPO *Remediation and Compensation Procedure* (RaCP). Program pertama telah dijalankan melalui mekanisme *'hectare to dollar'* sejak Januari 2021 di Dusun Manjau, Desa Laman Satong, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan luasan 156,24 ha (dari luasan total Hutan Desa Laman Satong 1.070 ha), untuk memenuhi kewajiban kompensasi dari konsesi PT DAN, PT DWT, dan PT DIL. Alokasi dana program ini adalah sekitar Rp5,5 miliar untuk jangka waktu proyek 10 tahun. Sedangkan program kedua melalui mekanisme *'hectare to hectare'*, dijalankan mulai Januari 2023 di Hutan Desa Lemmanis, Desa Sepakat Jaya, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Program kompensasi kedua ini untuk memenuhi kewajiban kompensasi dari konsesi PT BPN, PT BAS, PT PWP, PT AAN, dan PT MNS dengan luas liabilitas 5.361 ha (dari luasan total Hutan Lemmanis 6.967 ha). Dalam program ini, DSNG berkewajiban membiayai kegiatan LPHD Lemmanis selama 25 tahun dalam lingkup konservasi hutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar hutan.

Perseroan juga telah menyusun Rencana Perlindungan Lanskap (LPP) yang telah diselaraskan dan menjadi bagian dari peta jalan Perseroan untuk memberikan jaminan kualitas produk dan praktik produksi yang berkelanjutan. LPP ini diimplementasikan melalui pengembalian lingkungan dan sosial jangka panjang, yang terdiri dari

- ◆ **Perlindungan hutan (ER 1)**
- ◆ **Intensifikasi berkelanjutan pada lahan produktif (ER 2)**
- ◆ **Restorasi hutan (ER 3)**
- ◆ **Inklusi sosial (SI)**

Sesuai komitmen DSNG dengan &Green, penerapan LPP akan diawali di tujuh perkebunan di Kalimantan Timur dengan target dan capaian pengembalian lingkungan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:


PENGEMBALIAN MELALUI LPP

URAIAN	HUTAN DILESTARIKAN (ER1)	LAHAN INSENTIF BERKELANJUTAN (ER2)	RESTORASI HUTAN (ER3)	MENFAAT SMALLHOLDER (SI)
	ha	ha	ha	Petani
Rencana capaian sampai tahun 2030	>7.550	>85.750	110	>8.025
Realisasi tahun 2023	4.084	79.110	0,5	13.697
Realisasi tahun 2022	7.221	77.208	86	13.697
Realisasi tahun 2021	7.597	80.282	114	7.859

PROGRAM OFF CONCESSION CONSERVATION AREA (OCCA)

[POJK51 F.10]

Di bawah komitmen pinjaman yang difasilitasi &Green sebagai bagian dari Pengembalian Lingkungan (*Environmental Return/ER*), Perseroan telah menetapkan kawasan hutan seluas 3,148 ha di Desa Karang Dalam sebagai lokasi penerapan program OCCA. Selain itu, Perseroan juga melakukan kerjasama dengan masyarakat, pemerintah, dan lembaga adat untuk melindungi wilayah hutan lainnya di luar konsesi sebagai dukungan Perseroan terhadap inisiatif konservasi yang dilakukan oleh masyarakat dan lembaga adat. Lokasi yang dimaksud diantaranya di Bukit Pendulangan (**seluas 436 ha**) dan Bukit Bulao (**seluas 1.350 ha**) Kalimantan Tengah, Bukit Tempurung Kalimantan Barat (**seluas 147,49 ha**), dan Rimba Bris Kalimantan Barat (**seluas 10,5 ha**).

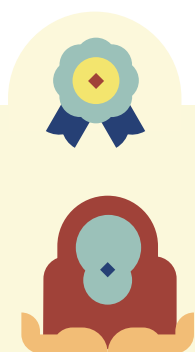


DSNG telah merancang fokus Program OCCA pada aspek **keanekaragaman hayati dan konservasi jasa ekosistem, pemberdayaan ekonomi lokal**, serta peningkatan kapasitas kelembagaan pengelolaan hutan lokal. Program ini juga bertujuan untuk **menguatkan penerapan kebijakan NDPE** yang berlaku di seluruh rantai pasokan DSNG, melalui kolaborasi multipihak.

Dalam penerapan program OCCA di Karangan Dalam, DSNG bekerja sama dengan United States Agency for International Development Sustainability Environmental Governance Across Region (USAID SEGAR), terutama dalam pengumpulan data baseline kondisi keanekaragaman hayati dan sosial ekonomi masyarakat, peningkatan kapasitas Lembaga Pengelola Hutan Desa (LPHD) Karangan Dalam, serta monitoring dan evaluasi bersama yang dilakukan per enam bulan. Di tahun 2023, USAID SEGAR dan LPHD Karangan Dalam telah melakukan pengumpulan baseline, serta engagement lebih lanjut dengan pemangku kepentingan dari pihak pemerintah dan masyarakat setempat.

UPAYA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Salah satu fokus utama dari kebijakan perlindungan dan pengelolaan hutan kami adalah pemantauan dan perlindungan keanekaragaman hayati yang menyeluruh, serta penerapan pendekatan lanskap terpadu untuk konservasi spesies kunci. Perspektif holistik ini menyeimbangkan faktor ekologi, sosial, dan ekonomi, mendorong pembangunan berkelanjutan serta hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.



PENCAPAIAN UTAMA TAHUN 2023 HASIL STUDI STRATEGI AKSI KONSERVASI ORANG UTAN (SRAK-OU)

Sebagai kelanjutan dari hasil Studi Strategi Aksi Konservasi Orang Utan (SRAK-OU) sebelumnya yang dilakukan oleh Ecositrop, pusat studi konservasi keanekaragaman hayati dan ekologi di Samarinda, Kalimantan Timur, untuk membangun koridor satwa liar, pada tahun 2023 Perseroan telah membangun 2 dari rencana 3 jembatan satwa liar yang dilengkapi dengan camera trap untuk memantau pergerakan satwa liar.

Sampai saat ini jembatan kerap terlihat digunakan oleh kera ekor panjang dan tupai. Belum ada orang utan yang terlihat menyeberang di jembatan. Kondisi ini normal, karena menurut para ahli, dibutuhkan waktu setidaknya satu tahun bagi orang utan untuk nyaman beradaptasi dan akhirnya memanfaatkan koridor tersebut.



Gambar diambil dari camera trap

Pembangunan jembatan satwa liar sebagai salah satu tindakan antisipasi dari kasus konflik manusia-satwa liar tersebut dilaksanakan oleh Satuan Tugas Penanganan Konflik Satwa Liar (Satgas) di lanskap Bengalon dan Karangan, yang dibentuk Perseroan melalui entitas anak bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya (BKSDA) Kalimantan Timur.

Hingga akhir tahun 2023, terdapat 40 orang yang telah tergabung ke dalam Satgas di PT BPN dan PT BAS. Perseroan memberikan pelatihan secara rutin kepada satgas dan juga melakukan penyadartahuan secara aktif kepada seluruh karyawan dan non-karyawan yang tinggal di area kebun mengenai perlindungan satwa liar dan area konservasi yang harus dilindungi. Dengan demikian, Perseroan akan mampu meminimalisasi dampak terhadap kehidupan satwa liar dan habitatnya.



Panjang Jembatan Satwa 1 = 35 m



Panjang Jembatan Satwa 1 = 23 m

PEMANTAUAN HABITAT, FLORA, DAN FAUNA YANG DILINDUNGI DAN DIKONSERVASI

Dalam upayanya untuk memantau efektivitas pelestarian keanekaragaman hayati, Perseroan melakukan pendokumentasian data monitoring spesies satwa secara rutin dan konsisten melalui Aplikasi Spatial Monitoring and Reporting Tool (SMART) Patrol di seluruh wilayah konsesi Perseroan. Perseroan juga mengembangkan aplikasi ini untuk pemantauan kerja K3L. [GRI 304-2]

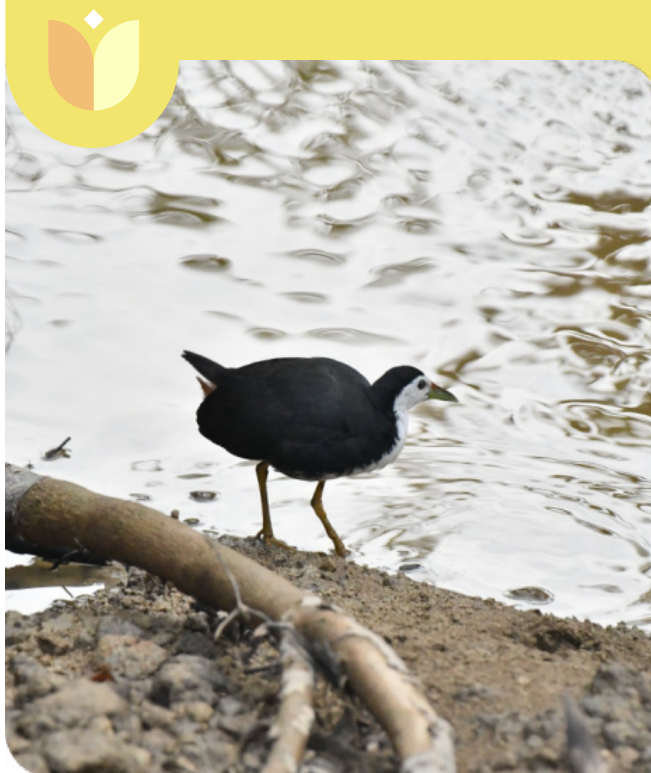
Perseroan juga memberikan sosialisasi dan pelatihan penerapan aplikasi SMART Patrol kepada kelompok masyarakat penjaga hutan (**Kelompok Petkuq Mehuey di Kalimantan Timur**, sehingga dapat mencapai target *Landspace Protection Plan* (LPP) untuk memastikan hutan konservasi di wilayah konsesi dan lanskap di sekitarnya terjaga dengan baik. Sosialisasi keanekaragaman hayati juga dilakukan kepada masyarakat di Bukit Bulou (Kalimantan Tengah), Bukit Tempurung dan Rimba Briss (Kalimantan Barat).

Selain itu, Perseroan melakukan monitoring berkala terhadap jenis-jenis satwa yang dilindungi dalam daftar merah IUCN dan berada dalam wilayah operasional DSNG. **Perseroan telah memasang 10 camera trap selama 1 hingga 3 bulan di jalur** yang telah teridentifikasi sebagai area jelajah satwa di dalam area HCV kami untuk memantau kegiatan satwa liar. Kamera-kamera yang telah terpasang tersebut menangkap gambar beragam jenis burung, mamalia, dan reptil yang mencerminkan keberagaman satwa liar di area konservasi kami.

[GRI 304-3]



Perseroan melakukan monitoring berkala terhadap jenis-jenis satwa yang dilindungi dalam daftar merah IUCN dan berada dalam wilayah operasional DSNG.



◆ Untuk melihat foto dan rincian **hasil camera trap** di situs web kami,

[KLIK DISINI](#)

◆ Informasi lengkap terkait aplikasi **SMART Patrol** dapat di lihat di

[KLIK DISINI](#)

JUMLAH SPESIES DILINDUNGI BERDASARKAN IUCN REDLIST [GRI 304-4]

TAHUN	STATUS KONSERVASI				
	Kritis / sangat terancam punah (CR)	Terancam (EN)	Rentan (VU)	Hampir Terancam (NT)	Kurang Terancam (LC)
2023	1	4	15	4	68
2022	1	2	6	1	62
2021	2	2	7	8	85

Peremajaan Sawit dan

Pengendalian Hama Terpadu

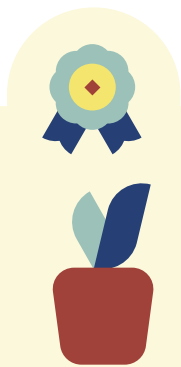
[GRI 2-25, 304-2]

Untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan, Perseroan memastikan tidak menggunakan *Genetically Modified Organism* (GMO) dalam melakukan penanaman kelapa sawit. Perseroan menggunakan bibit-bibit bersertifikat, seperti PPKS Socfin, Lonsum, Damimas, dan Sriwijaya. Komitmen ini diwujudkan melalui investasi strategis berupa penyediaan bibit unggul yang tahan hama dan penyakit. Kerja sama ini dilakukan dengan Verdant Bioscience Pte Ltd (Verdant), sebagai salah satu perusahaan terdepan dalam kultur jaringan kelapa sawit, melalui anak perusahaannya yaitu PT Agro Pratama

Di seluruh perkebunan kelapa sawit kami, Perseroan menerapkan pengendalian hama terpadu untuk memastikan perkebunan kelapa sawit bebas dari

serangan hama seperti tikus semak, ulat api, dan kumbang badak. Pengendalian hama terpadu dilakukan dengan memanfaatkan musuh alami untuk mengendalikan hama yang mengganggu di perkebunan kelapa sawit.

Sejalan dengan indikator 7.2.5 P&C RSPO 2018, Perseroan tidak mengizinkan penggunaan paraquat serta pestisida lain yang dikategorikan sebagai Kelas 1A atau 1B menurut Organisasi Kesehatan Dunia, atau yang terdaftar oleh Stockholm atau Konvensi Rotterdam, kecuali dalam keadaan luar biasa. DSNG menyadari penggunaan pestisida dalam mengatasi hama bukanlah solusi yang berkelanjutan, sehingga Perseroan juga rutin membagikan praktik terbaik yang diimplementasikan kepada rantai pasok termasuk petani sawit mandiri. [GRI 304-2]



PENCAPAIAN UTAMA TAHUN 2023 KEGIATAN REPLANTING

Pada 3 Maret 2023, Perseroan melakukan kegiatan penanaman bibit sawit perdana sebagai upaya peremajaan perkebunan. *Replanting* pertama ini dilakukan di area seluas 500 ha dalam blok PT SWA, Muara Wahau.

Rangkaian kegiatan replanting ini meliputi persiapan bibit di penangkaran, mencabut pohon kelapa sawit, mencacah pohon kelapa sawit, dan mengeluarkan akar kelapa sawit. Serpihan pohon dan akar kemudian disebar kembali ke lapangan sebagai pupuk alami untuk menjaga tingkat nutrisi dalam tanah dan keseimbangan biomassa dalam blok tanam.



Setelah pembersihan lahan, pengkondisian lahan dilakukan untuk meningkatkan kandungan bahan organik tanah dan memperbaiki kondisi fisik tanah seperti aerasi tanah dan kelembaban tanah optimal dengan menanam legum penutup tanah, bersama dengan penempatan area perlindungan dan saluran air di area tanam. Selanjutnya, bibit yang telah cukup umur ditanam secara bertahap di area *replanting* hingga akhir tahun 2023.





Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memastikan tidak ada pabrik kelapa sawit (PKS) yang mendapatkan peringkat PROPER Merah.



PABRIK KELAPA SAWIT

PERINGKAT PROPER TAHUN 2023

NASIONAL

- ◆ 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10

PERINGKAT PROPER

- ◆ Biru

PROVINSI

- ◆ 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10
- ◆ 12

PERINGKAT PROPER

- ◆ Hijau
- ◆ Biru



Informasi rinci mengenai sertifikasi lingkungan dan pelaksanaan audit **sertifikasi pada tahun 2023 dapat dilihat di**

[LINK INI](#)

Kepatuhan dan Penghargaan

Bidang Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan memastikan bahwa seluruh unit bisnis dan entitas anak mematuhi peraturan pemerintah, termasuk PROPER, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang (UU) No. 23 Tahun 1997 tentang **Pengelolaan Lingkungan Hidup**. PROPER merupakan kebijakan pemerintah yang dirancang untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memastikan tidak ada pabrik kelapa sawit (PKS) yang mendapatkan peringkat PROPER Merah, yang mengindikasikan bahwa praktik pengelolaan lingkungan Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan tetap berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar pengelolaan lingkungan dan mematuhi semua peraturan yang berlaku untuk meminimalkan dampak lingkungan.

Perseroan melakukan **audit tahunan untuk sertifikasi RSPO, ISPO, dan Sistem Sertifikasi Rantai Pasokan (SCCS)**, yang mencakup Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dan Pabrik Pengolahan Inti Sawit (KCP). Tujuan dari audit ini adalah untuk memastikan kepatuhan terhadap standar produksi ramah lingkungan nasional dan internasional serta pengelolaan kelapa sawit yang berkelanjutan.

Selama periode pelaporan, **tidak ada kejadian luar biasa atau pengaduan masyarakat terkait pencemaran dari cerobong asap PKS**. Oleh karena itu, **Perseroan tidak memberikan laporan mengenai dampak signifikan** terhadap keanekaragaman hayati di daerah sekitar. Perseroan tetap berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan yang relevan dan terus meningkatkan praktik pengelolaan lingkungan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Biaya Lingkungan [POJK51 F.4]

Di tahun 2023, Perseroan telah **mengeluarkan biaya sebesar Rp11,8 miliar** untuk kegiatan lingkungan dan konservasi. Alokasi dana tersebut digunakan untuk kegiatan di bawah ini:

- ◆ Pemantauan Kualitas Parameter Lingkungan
- ◆ Pengelolaan Area NKT
- ◆ Konservasi Orang utan
- ◆ Jembatan Orang utan (*Artificial corridor*)
- ◆ Pengadaan dan pelatihan Aplikasi SMART Patrol untuk Monitoring Kehati dan Inspeksi K3L
- ◆ Pengelolaan LB3
- ◆ Studi Pemanfaatan Abu Boiler untuk Bata Ringan dan Paving Block
- ◆ Lomba Perumahan Asri
- ◆ Pengendalian Konflik Satwa Liar
- ◆ Sosialisasi SHE ke Masyarakat
- ◆ Pengadaan Bibit untuk Restorasi
- ◆ Pelatihan Sertifikasi Pengelolaan Lingkungan
- ◆ Pelatihan Sertifikasi Pengendalian Karhutla
- ◆ Pengadaan Rambu-rambu Lalu lintas

Pencegahan dan

Pengelolaan Kebakaran

Sejalan dengan kebijakan NDPE, Perseroan juga menerapkan kebijakan tanpa bakar, dengan sangat ketat melarang pembakaran untuk persiapan atau pengembangan lahan apa pun. Perseroan menjalankan metode mekanis dalam pengembangan lahan, puing puing kayu dibiarkan membusuk secara alami, sehingga nutrisi dapat kembali ke tanah, mengurangi kebutuhan akan pupuk anorganik, serta mengurangi jejak gas rumah kaca kami.

Perseroan memitigasi risiko kebakaran dengan menerapkan praktik konservasi tanah dan air yang berkelanjutan. Di sekitar wilayah operasional masih terdapat risiko kebakaran akibat pembakaran terbuka dari praktik perladangan berpindah. Risiko kebakaran pada area perkebunan dapat mengganggu pertumbuhan tanaman kelapa sawit di perkebunan, dan menyebabkan kerusakan properti, membahayakan keselamatan jiwa karyawan serta masyarakat sekitar.

Perseroan telah menginvestasikan sumber daya untuk program dengan pendekatan masyarakat sehingga menciptakan kesadaran akan bahaya kebakaran hutan dan lahan, antara lain melalui Gerakan Masyarakat Peduli Api (GMPA) dan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA).

Perseroan juga telah membentuk Divisi Tim Kesiagaan dan Tanggap Darurat (TKTD) di setiap anak perusahaan perkebunan. Divisi TKTD memiliki tanggung jawab untuk memantau kejadian kebakaran di dalam dan di sekitar wilayah perusahaan. Perseroan menggunakan satelit Visible Infrared Imaging Radiometer Suite (VIIRS) dan National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA) untuk membantu Perseroan dalam memantau dan mengidentifikasi titik panas. Setiap titik api yang terdeteksi akan ditindaklanjuti dengan verifikasi lapangan dan bila perlu api dipadamkan oleh tim pemadam kebakaran di lokasi kami. Setelah itu, Perseroan akan mengevaluasi laporan kebakaran untuk mengetahui penyebab kebakaran, efektivitas penanganan dan sistem/prosedur, serta rehabilitasi area yang terbakar.

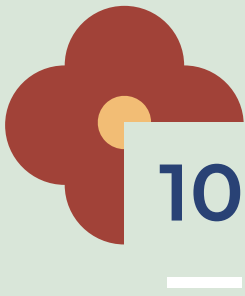


Selama tahun 2023, Perseroan menemukan terdapat 176 titik api di areal perkebunan Perseroan dan 158 titik api di Kebun Kemitraan.

Semua titik api diproses untuk verifikasi dan jika perlu dipadamkan. Sebagian besar titik api berasal dari perkebunan skala kecil dan masyarakat lokal yang masih melakukan praktik tebang dan bakar. Menggunakan satelit dan pemantauan lapangan yang konsisten, insiden kebakaran terdeteksi, dan ditindaklanjuti untuk kepatuhan terhadap peraturan.

◆
Informasi lengkap mengenai titik api yang teridentifikasi tersedia di

LINK INI



Pilar Iklim



Perubahan iklim merupakan risiko yang krusial bagi bisnis yang berbasis agrikultur. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengambil langkah-langkah inovatif dalam mengelola dampak perubahan iklim.



Mitigasi dan Adaptasi Perubahan

Iklm Melalui Operasional

PENDEKATAN DSNG TERHADAP PILAR UTAMA TCFD

◆ Tata Kelola

Mengawasi pelaksanaan kebijakan keberlanjutan perseroan merupakan tugas Presiden Direktur DSNG dan CSO, terutama dalam menangani isu-isu terkait dengan iklim. *Sustainability Advisory Board* (SAB) memberikan panduan tentang strategi keberlanjutan Perseroan, termasuk manajemen risiko terkait iklim. Dalam rapat SAB per tiga bulan, CSO menyampaikan informasi terkini untuk mendapatkan evaluasi dan saran dari SAB. Dewan Direksi DSNG menerima pelaporan terkait isu-isu dan rekomendasi yang diperlukan kemudian secara konsisten dikaji untuk memandu penyusunan rencana strategis, kinerja, dan keuangan perusahaan.

Perubahan iklim merupakan risiko yang krusial bagi bisnis perusahaan yang berbasis agrikultur. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengambil langkah-langkah inovatif dalam mengelola dampak perubahan iklim dan secara konsisten mengidentifikasi serta menilai risiko-risiko utama melalui CSO dan SAB.

Bilamana diperlukan, rekomendasi dari SAB akan didiskusikan lebih lanjut dengan Dewan Direksi DSNG untuk mendapatkan pertimbangan dan persetujuan.



Di tahun 2023, SAB mengadakan 4 Pertemuan untuk membahas:

- Risiko keberlanjutan
- Strategi dan rencana adaptasi serta mitigasi dampak perubahan iklim
- Transisi DSNG menuju ekonomi rendah karbon

◆ **Komitmen DSNG dalam mengatasi perubahan iklim**

[KLIK DISINI](#)

◆ Strategi [GRI 201-2]

Pada September 2021, DSNG memulai penghitungan emisi gas rumah kaca (GRK) dan penilaian risiko terkait iklim dengan pihak eksternal yang berpengalaman, menetapkan baseline untuk rencana aksi iklim Perseroan berdasarkan emisi tahun 2019, serta mengidentifikasi risiko dan peluang utama dari perubahan iklim untuk strategi dan inisiatifnya. Perseroan menetapkan penghitungan emisi GRK tiap 3 tahun sejak 2019.

Studi Penghitungan Emisi GRK dan Penilaian Risiko Iklim sangat penting untuk memetakan strategi aksi iklim DSNG, berdasarkan data reliabel dan pendekatan berbasis ilmu pengetahuan yang diintegrasikan ke dalam pengambilan keputusan, perencanaan bisnis, dan kegiatan operasional di masa depan. Di tahun 2023, Perseroan memperbarui baseline penghitungan emisi GRK-nya, menyesuaikan pedoman baru untuk sektor pertanian yang dirilis oleh Science-Based Inisiatif Target (SBTi) dan rancangan GHG Protocol Land Sector and Removals Guidance (LSRG). Beberapa perubahan penting adalah memastikan hasil penghitungan telah mengikuti metodologi yang dapat diterima secara universal.

Strategi (lanjutan)

DSNG telah mengidentifikasi risiko-risiko terkait iklim, termasuk Penilaian Risiko Fisik, Risiko Transisi, dan Peluang, dengan lima risiko iklim fisik yang relevan dengan bisnisnya di Indonesia. Risiko-risiko fisik dan transisi terkait iklim yang teridentifikasi dari Perseroan, bersama dengan langkah-langkah mitigasi dan perkiraan biaya untuk langkah-langkah risiko fisik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

DSNG mengambil pendekatan holistik terhadap keberlanjutan, mengintegrasikannya ke dalam model bisnis dan pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait iklim, termasuk skenario rendah karbon. Perseroan menyusun rencana strategis dengan mempertimbangkan risiko iklim serta mengintegrasikan inisiatif adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, seperti menerapkan penggunaan energi terbarukan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.

◆ Informasi lebih lanjut

KLIK DISINI

◆ Pengelolaan Risiko

Melalui Komite Audit, DSNG telah mengidentifikasi dan menginisiasi langkah-langkah mitigasi risiko lingkungan, termasuk risiko iklim, berdasarkan baseline perhitungan emisi gas rumah kaca dan penilaian risiko iklim yang telah disebutkan sebelumnya. Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial (Environmental and Social Management System/ESMS) sesuai dengan IFC-PS, yang mencakup hasil identifikasi dan mitigasi risiko. Perseroan menerapkan ESMS pada seluruh aspek bisnis DSNG, termasuk pada Strategic Business Unit (SBU). Risiko perubahan iklim merupakan salah satu risiko utama yang diidentifikasi oleh DSNG. Informasi mengenai pengelolaan risiko ESG dalam ESMS dapat ditemukan di **halaman 81**.



Pembaruan utama dari penghitungan ulang emisi GRK DSNG adalah:

- Mengadopsi Perhitungan IPCC 3.3.7 untuk Emisi Perubahan Tataguna Lahan
- Persyaratan SBTi yang mengatur tentang Pemisahan Emisi FLAG
- Faktor emisi terbaru serta penggunaan faktor emisi spesifik wilayah

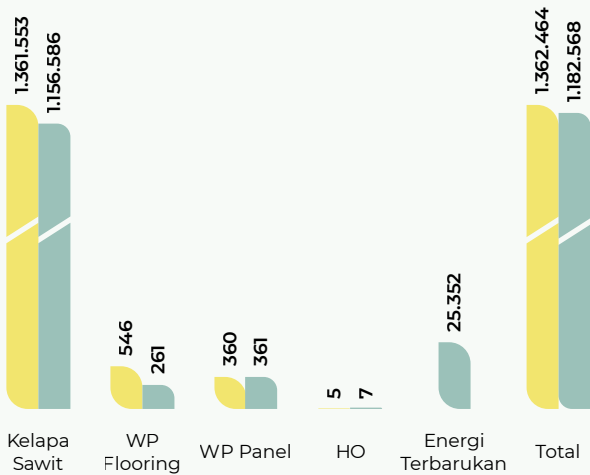


◆ Metrik dan Target

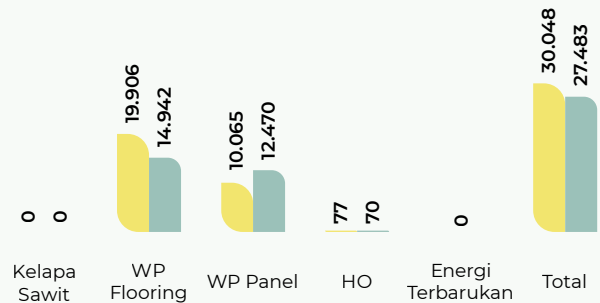
Hasil pembaruan data baseline penghitungan emisi GRK DSNG lingkup 1, 2, dan 3 tahun 2019 dan dan penghitungan dengan data 2022 disajikan di tabel di bawah.

Dari pembaruan data ini, dan melalui implementasi Rencana Aksi (adaptasi dan mitigasi) Iklim dan target pengurangan emisi per unit bisnis, Perseroan merevisi target pengurangan emisi GRK total di lingkup 1, 2, dan 3 dari 29% menjadi 44% di tahun 2030. Target ini juga mempertimbangkan rencana pertumbuhan perusahaan dan teknologi yang digunakan. Skenario pengurangan emisi GRK untuk mencapai target tersebut, berdasarkan penghitungan menyeluruh emisi lingkup 1, 2, dan 3 disajikan di infografis **halaman 81**.

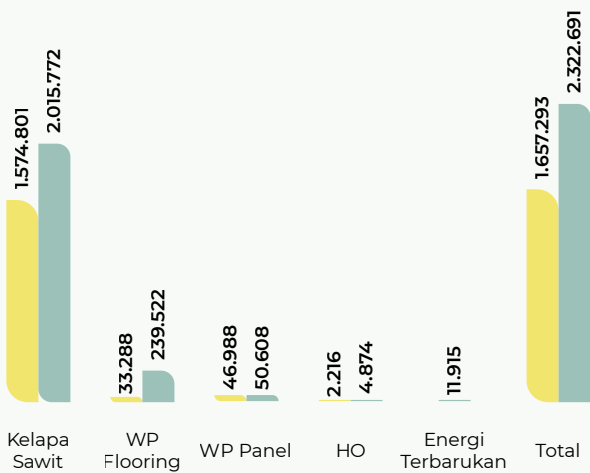
◆ Lingkup 1: Emisi GRK Langsung



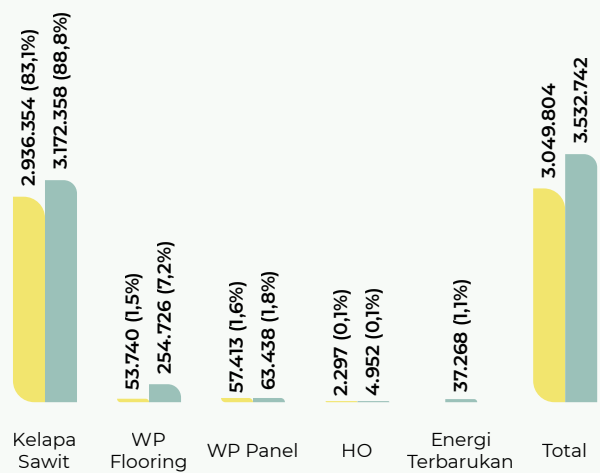
◆ Lingkup 2: Emisi GRK tidak langsung dari pembelian produk elektrik dan dari pemanasan listrik



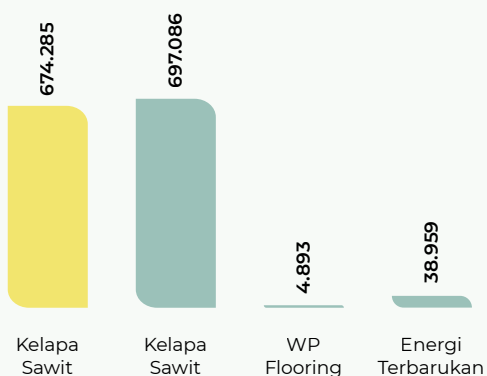
◆ Lingkup 3: Emisi GRK tidak langsung lainnya



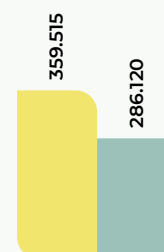
◆ Total dan Persentase



◆ Luar Lingkup



◆ Emisi karena perubahan tata guna lahan (LUC) dari Unit Bisnis Kelapa Sawit dalam tCO₂e

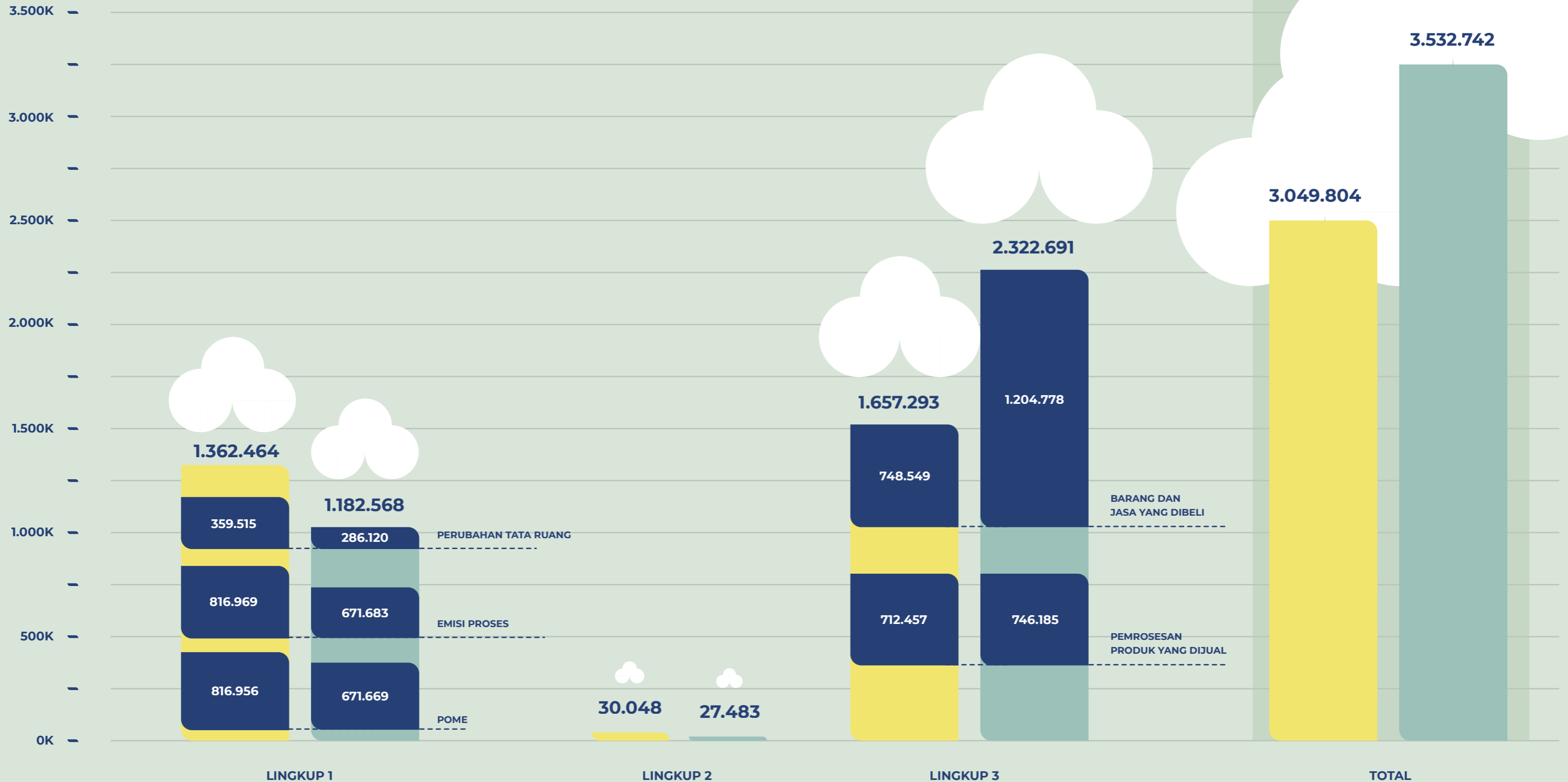


Berdasarkan Laporan Penghitungan Emisi GRK yang disiapkan oleh South Pole dari data yang disediakan oleh DSNG.

Berdasarkan rancangan panduan Science-Based Target Setting untuk Hutan, Lahan, dan Pertanian (FLAG), perseroan harus memisahkan antara target dan penghitungan FLAG dan non-FLAG. Selain itu, perusahaan harus melaporkan removal dan emisi secara terpisah untuk penghitungan emisi dasar dan tahunan. Oleh karena itu, Perseroan akan menyiapkan perhitungan emisi yang disesuaikan dengan GHG Protocol Land Sector and Removals Guidance yang akan datang.

Besaran Emisi GRK DSNG Berdasarkan Lingkup (tCO₂e)

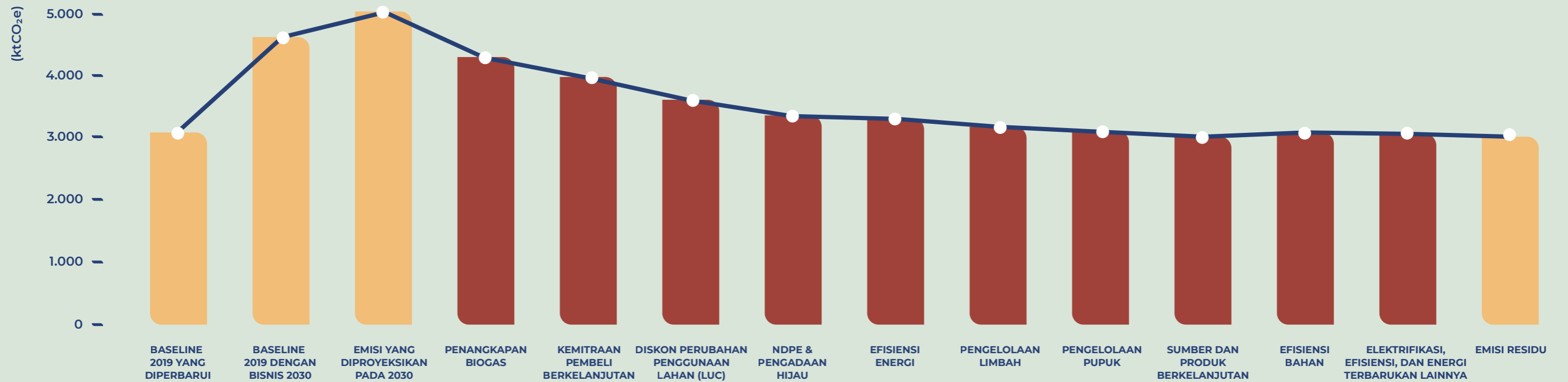
LEGENDA 2019 2022



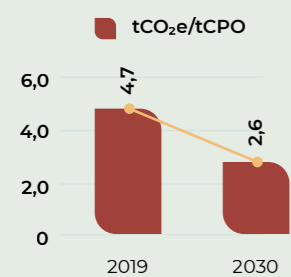
Skenario Rencana Pengurangan Emisi, Adaptasi Dampak Perubahan Iklim DSNG

LEGENDA

- Inisiasi Pengurangan Emisi Non-FLAG
- Inisiasi Pengurangan Emisi FLAG
- Lintas Sektoral (Mitigasi & Adaptasi)
- Pengurangan emisi
- Emisi dasar



CAP KELAPA SAWIT



ADAPTASI IKLIM

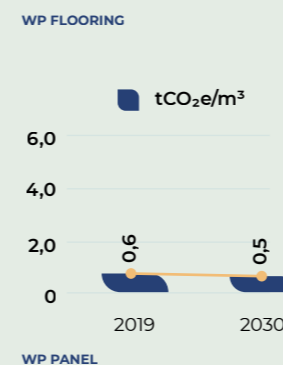
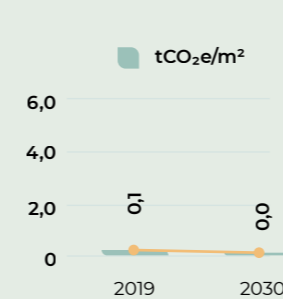
OPTIMALISASI PELUANG

- Intensifikasi, Akuisisi, Penanaman Kembali & Refinery secara Berkelanjutan
- Kolaborasi ekonomi sirkular dengan masyarakat
- Pembiayaan berbasis Keberlanjutan & Dampak

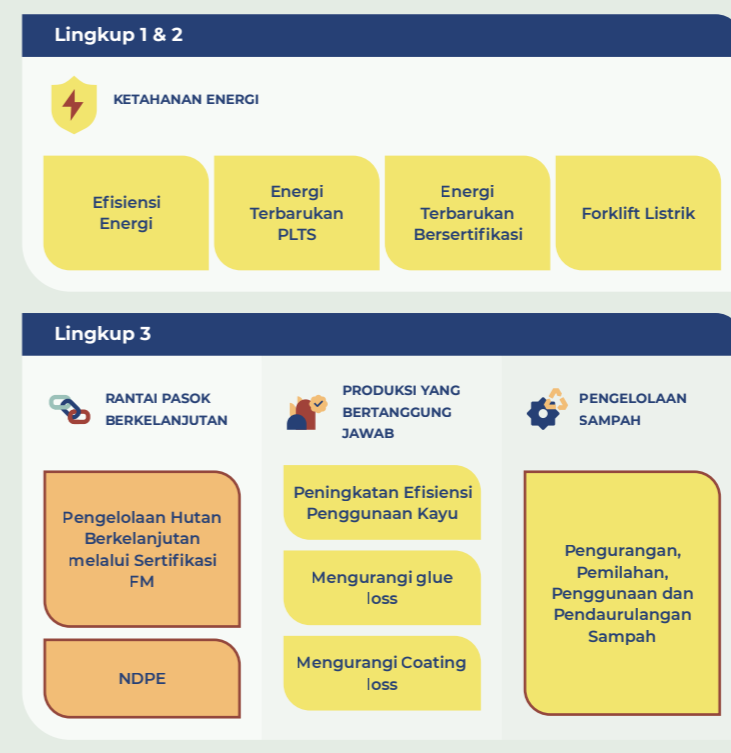
PENGURANGAN EMISI



CAP PRODUK KAYU



PENURUNAN EMISI



ADAPTASI IKLIM





KETERSEDIAAN AIR

Dampak Utama	Perkiraan Jangka Waktu Pelaksanaan	Tindakan Mitigasi	Perkiraan biaya pelaksanaan atau dampak
<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya ketersediaan air untuk operasional, perumahan karyawan, dan masyarakat sekitar 	2 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan efisiensi proses pabrik & penggunaan air Meningkatkan kesadaran melalui sosialisasi penghematan air Meningkatkan daur ulang air dalam semua proses yang menggunakan air 	USD 0,5 juta per pabrik
<ul style="list-style-type: none"> Kelangkaan air menyebabkan tanaman rentan terhadap penyakit dan menyebabkan penurunan hasil panen kelapa sawit 	3 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan perlindungan kelembaban tanah melalui tanaman penutup dan tutupan biomassa Investasi dalam beragam jenis irigasi yang layak secara teknis 	<p>USD 100 ribu per kebun</p> <p>USD 50 ribu per kebun untuk aplikasi ke lahan</p>



BANJIR DAN INTENSITAS HUJAN TINGGI

Dampak Utama	Perkiraan Jangka Waktu Pelaksanaan	Tindakan Mitigasi	Perkiraan biaya pelaksanaan atau dampak
<ul style="list-style-type: none"> Risiko curah hujan ekstrem yang mengakibatkan meluapnya air sungai sehingga menyebabkan gangguan operasional Nutrisi tanah hanyut dari perkebunan sehingga berpotensi menyebabkan berkurangnya unsur hara Proses transportasi terganggu 	2 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pengelolaan air di daerah rawan banjir. Memasang dan membangun tempat penampungan air dan pompa untuk mengendalikan dan mengelola kelebihan air 	USD 1,5 juta per kebun





PANAS EKSTRIM

Dampak Utama	Perkiraan Jangka Waktu Pelaksanaan	Tindakan Mitigasi	Perkiraan biaya pelaksanaan atau dampak
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Kenaikan suhu udara yang drastis, berpotensi menyebabkan degradasi lahan, kebakaran hutan, berkurangnya air tanah, dan terhambatnya pertumbuhan tanaman 	3 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Meningkatkan keterlibatan dengan masyarakat sekitar dalam pencegahan kebakaran 	Kurang dari USD 10 ribu per kebun
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Berdampak negatif terhadap penyerbukan serangga dan hasil panen 		<ul style="list-style-type: none"> ◆ Kemungkinan perlu mempertimbangkan cara-cara penyerbukan alternatif 	USD 50 ribu per kebun
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Kelelahan akibat panas yang dialami karyawan mempengaruhi produktivitas mereka 		<ul style="list-style-type: none"> ◆ Memberikan pemahaman kepada karyawan tentang kelelahan akibat panas, memberikan pakaian pelindung, menyesuaikan jam kerja, dan melengkapi dengan suplemen cairan 	



LONGSOR

Dampak Utama	Perkiraan Jangka Waktu Pelaksanaan	Tindakan Mitigasi	Perkiraan biaya pelaksanaan atau dampak
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Pergerakan tanah akibat topografi dan curah hujan ekstrem yang melebihi daya dukung tanah 	3 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Meningkatkan cakupan tanaman penutup tanah 	USD 5 juta per kebun
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Mengganggu operasi dan berisiko mengurangi hasil panen 		<ul style="list-style-type: none"> ◆ Menghindari penanaman pada topografi tertentu di masa depan 	
		<ul style="list-style-type: none"> ◆ Memperbaiki jalan dan infrastruktur di wilayah operasional Perseroan 	



ANGIN/BADAI

Dampak Utama	Perkiraan Jangka Waktu Pelaksanaan	Tindakan Mitigasi	Perkiraan biaya pelaksanaan atau dampak
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Angin kencang yang terjadi selama berjam-jam atau sehari-hari, sehingga berisiko menghambat pertumbuhan tanaman dan menyebabkan gangguan operasional 	5 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Menanam penghalang angin di lokasi operasional 	Kurang dari USD 50 ribu per kebun
		<ul style="list-style-type: none"> ◆ Menerapkan/memperbaharui peraturan dan prosedur K3LH untuk kegiatan kerja saat terjadi badai 	

Keterangan: Perkiraan jangka waktu dan biaya dibuat berdasarkan estimasi biaya di masa datang yang dapat saja berkurang atau meningkat tergantung pada kondisi lokasi dan spesifikasi saat pelaksanaannya.

RISIKO TRANSISI YANG DIMILIKI PERSEROAN BERDASARKAN CLIMATE RISK ASSESSMENT

 <p>KEBIJAKAN DAN HUKUM</p>	<p>Kebijakan yang berkontribusi terhadap perubahan iklim</p>	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Pembatasan penggunaan lahan ◆ Pajak karbon ◆ Pelarangan impor produk yang terkait dengan deforestasi 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Menghitung harga karbon internal berdasarkan peraturan yang berlaku saat ini ◆ Menetapkan strategi iklim dalam skala Grup
 <p>TEKNOLOGI</p>	<p>Peningkatan teknologi yang mendukung perekonomian yang rendah karbon dan lebih efisien</p>	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Teknologi rendah karbon ◆ Pemanfaatan energi terbarukan 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Membangun Pabrik Bio-CNG ke-2 sebagai energi terbarukan
 <p>PASAR</p>	<p>Pergeseran pasokan dan permintaan untuk komoditas, produk, dan layanan tertentu terkait risiko dan peluang iklim</p>	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Investasi keberlanjutan ◆ Permintaan terkait produk 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Menuju 100% Sertifikasi RSPO ◆ Mencari Investasi hijau
 <p>REPUTASI</p>	<p>Persepsi masyarakat akan kontribusi perusahaan terhadap perubahan iklim</p>	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Pemantauan dari pemangku kepentingan mengenai isu lingkungan dan keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Melakukan pengungkapan pelaporan melalui Laporan Keberlanjutan 2022 dan TCFD

Emisi GRK dan Jejak Karbon

EMISI GRK 2023 KAMI MENGGUNAKAN METODE PALMGHG CALCULATOR

Emisi GRK DSNG tahun 2023 dihitung menggunakan metode PalmGHG Calculator dari RSPO. DSNG menghasilkan emisi sebesar 62.785 tCO₂e, yang naik 1% dari tahun sebelumnya. Meskipun demikian, penurunan emisi secara signifikan terjadi pada operasional pabrik kelapa sawit, yang merupakan dampak dari pengoperasian dua Penangkap Metana dan Pabrik Bio-CNG. Hal tersebut mengurangi emisi dari *Palm Oil Mill Effluent* (POME), dan lebih jauh lagi mengurangi emisi dari penggantian bahan bakar fosil dengan Biogas untuk pembangkit listrik dan untuk truk pengangkut dan alat berat. Intensitas emisi GRK tahun 2023 juga dihitung menggunakan metode PalmGHG Calculator dari RSPO.

VOLUME EMISI GRK UNIT BISNIS KELAPA SAWIT

SUMBER EMISI	VOLUME (tCO ₂ e) [GRI 305-1, 305-2, 305-3]		
	2021**	2022*	2023***
Pabrik Kelapa Sawit (PKS)	42.241	43.434	37.800
Pupuk	17.739	14.513	20.486
Pengangkutan TBS	4.011	4.189	4.500
Total Emisi	63.992	62.136	62.785

* Penghitungan berdasarkan PalmGHG Calculator dari RSPO, mencakup PKS 1, 2, 3, 4, dan 6.

** PKS yang dihitung adalah PKS 1, 2, 3, 4, dan 6, beserta kebun pemasok TBS.

*** Penghitungan berdasarkan PalmGHG Calculator dari RSPO, mencakup PKS 1, 2, 3, 4, 6, 7, dan 11

INTENSITAS EMISI GRK

[GRI 305-4]

SUMBER ENERGI	SATUAN	2021**	2022*	2023
Pabrik Kelapa Sawit (PKS)	tCO ₂ e/ha CPO	0,65	0,75	0,50
Pupuk	tCO ₂ e/ha	0,78	0,75	0,73
Pengangkutan TBS	tCO ₂ e/ton TBS	0,0039	0,0038	0,0036

* Penghitungan berdasarkan PalmGHG Calculator dari RSPO, mencakup PKS.

** PKS yang dihitung adalah PKS 1, 2, 3, 4, dan 6, beserta kebun pemasok TBS.

Reduksi Emisi GRK

[POJK51 F.12][GRI 306-5]

Selama tahun 2023, DSNG berhasil mereduksi intensitas emisi di pabrik kelapa sawit sebesar 0,25 tCO₂e/ton CPO, dalam penggunaan pupuk sebesar 0,02 tCO₂e/ha. Reduksi emisi tersebut merupakan wujud keberhasilan DSNG dalam transisi operasional menggunakan sumber energi terbarukan yang ramah lingkungan. Informasi lengkap terkait kegiatan/inovasi reduksi emisi DSNG yang sejalan dengan studi internal penyusunan aksi iklim terdapat pada **halaman 81**.

Selain itu, Perseroan secara aktif mempromosikan program pemupukan dengan menggunakan bahan organik in situ untuk menjaga kelembaban dan memperbaiki struktur tanah. Semua pupuk organik yang digunakan di perkebunan merupakan bahan setempat, berupa tandan buah kosong, POME dan limbah padat. Oleh karena itu, pemupukan tambahan ini mereduksi potensi emisi karbon dan GRK yang dari ketergantungan pada pupuk buatan. Selain mereduksi emisi, pemanfaatan kembali biomassa organik terbukti dapat menjaga dan meningkatkan kesuburan tanah, terutama tanah marginal. Lebih lanjut, Perseroan secara berkala menyosialisasikan hal yang sama kepada rantai pasok kami terkait praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan lahan melalui penggunaan mulsa, serta lubang resapan POME dan limbah padat.

Beberapa upaya yang dilakukan Perseroan dalam mengelola bahan organik di perkebunan kelapa sawit kami:

- ◆ Dosis janjang kosong yang dianjurkan adalah 40 ton/ha per tahun.



- ◆ POME yang diaplikasikan berasal dari batch terakhir dengan BOD <5.000 dengan dosis 750-1.250 ton per ha per tahun.
- ◆ Limbah padat diaplikasikan di lubang resapan dengan dosis 100 kg per batang.
- ◆ Penggunaan bahan organik setempat lainnya, seperti pelepah dan tandan bunga jantan yang kering dilakukan sesuai prosedur dengan tetap menjaga sanitasi dan pemangkasan pelepah secara berkala.

JEJAK KARBON DAN INISIATIF AKSI IKLIM

Untuk mengurangi jejak karbon, Perseroan mempraktekkan operasi yang ramah lingkungan dengan menggunakan bahan-bahan yang berkelanjutan. Perseroan telah mengadopsi penggunaan kembali beberapa bahan sebagai bahan baku operasional, antara lain:

- ◆ Implementasi prinsip daur ulang pada program penyewaan lantai kayu bagi pelanggan. Program ini bertujuan untuk melestarikan sumber daya alam dengan mengurangi kebutuhan pada sumber kayu baru, dan turut menghemat energi. Lantai kayu yang didaur ulang akan direnovasi dan diubah ukurannya untuk kemudian digunakan dalam produksi produk kayu lainnya, seperti furnitur
- ◆ Pengolahan limbah serpihan kayu dari pabrik produk kayu, menjadi material pelet kayu, kemudian dipasarkan dalam bentuk biofuel. Hasil biofuel ini telah teruji memiliki Nilai Kalor Bruto sekitar 4.400 Kkal per Kg menggunakan Metode uji ASTM D 5865 -13
- ◆ POME, menjadi bahan baku untuk pabrik Bio-CNG dalam memproduksi kebutuhan listrik yang dimanfaatkan untuk kebutuhan operasional PKS dan perumahan karyawan
- ◆ Sludge dari POME dan tandan buah kosong, menjadi material untuk mulsa dan pupuk alami
- ◆ Cangkang dan serabut, menjadi material bahan bakar tungku pemanas (boiler), dan juga diekspor sebagai bahan bakar biomassa untuk biofuel
- ◆ Pengendali hama alami berupa *Tyto alba*, virus multi-nucleo polyhydro (MNPV), jamur *Cordyceps militaris*, dan jamur *Trichoderma sp.* Selain itu, *Turnera sp.* masuk daftar invasif spesies pemerintah Indonesia



Perseroan tidak menggunakan mesin pendingin/pembeku yang memanfaatkan bahan perusak ozon (ODS) seperti klorofluorokarbon (CFC) dan hidroklorofluorokarbon (HCFC) dalam proses operasional, sehingga emisi BPO tidak diukur.

- ◆ Biomassa pohon sawit yang ditebang, dicacah, dan diaplikasikan kembali untuk pengayaan unsur hara tanah pada areal replanting

PEMANTAUAN KUALITAS UDARA

Perseroan juga rutin melaksanakan pengukuran kualitas udara dari operasional PKS dan pabrik produk kayu sebagai upaya pengendalian emisi. Emisi yang dipantau meliputi NOx, SOx, partikulat, opasitas, hidrogen klorida, gas klorin, amonia, hidrogen florida. Perseroan melakukan pengukuran dengan menggunakan metode yang mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 07 Tahun 2007 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Ketel Uap. Perseroan tidak menggunakan mesin pendingin/pembeku yang memanfaatkan bahan perusak ozon (ODS) seperti klorofluorokarbon (CFC) dan hidroklorofluorokarbon (HCFC) dalam proses operasional, sehingga emisi BPO tidak diukur. [GRI 305-6]

HASIL PENGUKURAN KUALITAS EMISI UDARA PABRIK UNIT BISNIS PRODUK KAYU-PANEL [GRI 305-7]

PARAMETER	BAKU MUTU	HASIL PENGUKURAN TERTINGGI		
		2021	2022	2023
Nitrogen Dioksida (NO ₂)	1.000 µg/Nm ³	23,3	94	107
Sulfur Dioksida (SO ₂)	800 µg/Nm ³	113,8	224	144
Partikulat	350 mg/Nm ³	9,8	2,0	2,6
Hidrogen Klorida (HCl)	5 mg/ Nm ³	<3,73	<3,73	<3,73
Gas Klorin (Cl ₂)	10 mg/ Nm ³	<0,067	<0,067	<0,067
Amonia (NH ₃)	0.5 mg/ Nm ³	0,007	0,084	0,06
Hidrogen Fluorida (HF)	10 mg/Nm ³	1,82	<0,05	<0,05
Opasitas	30%	<20	<20	<20

HASIL PENGUKURAN KUALITAS EMISI UDARA PABRIK UNIT BISNIS PRODUK KAYU-FLOORING

[GRI 305-7]

PARAMETER	BAKU MUTU	HASIL PENGUKURAN							
		2023 SEMESTER 1*				2023 SEMESTER 2*			
		TITIK 1	TITIK 2	TITIK 4	TITIK 5	TITIK 1	TITIK 2	TITIK 4	TITIK 5
Nitrogen Dioksida (NO ₂)	1.000 µg/Nm ³	170,27	154,78	202,82	236,15	184,33	162,37	(Tidak dioperasikan)	208,37
Sulfur Dioksida (SO ₂)	800 µg/Nm ³	132,88	132,59	164,54	165,71	141,89	138,25		154,26
Partikulat	350 mg/Nm ³	145,3	135,92	241,66	192,63	150,29	142,83		184,93
Hidrogen Klorida (HCl)	5 mg/ Nm ³	<0,5	<0,5	<0,5	<0,5	<0,5	<0,5		<0,5
Gas Klorin (Cl ₂)	10 mg/ Nm ³	0,003	0,0028	0,0032	0,0036	0,0058	0,0047		0,0028
Amonia (NH ₃)	0.5 mg/ Nm ³	<0,12	<0,12	<0,12	<0,12	<0,12	<0,12		<0,12
Hidrogen Fluorida (HF)	10 mg/Nm ³	<1,37	<1,37	<1,37	<1,37	<1,37	<1,37		<1,37
Opasitas	30%	25%	25%	30%	25%	25%	25%		-

* Titik mewakili posisi pengukuran di cerobong

HASIL PENGUKURAN KUALITAS EMISI UDARA PABRIK UNIT BISNIS PRODUK KELAPA SAWIT (BERUPA SABUT DAN CANGKANG)

[GRI 305-7]

PARAMETER	BAKU MUTU	HASIL PENGUKURAN TERTINGGI							
		2022				2023			
		BOILER I	BOILER II	BOILER I	BOILER II	BOILER I	BOILER II	BOILER I	BOILER II
Nitrogen Dioksida (NO ₂)	1.000 µg/Nm ³	170,27	154,78	202,82	236,15	49,47	73,24	143	146
Sulfur Dioksida (SO ₂)	800 µg/Nm ³	-	-	407,40	221,70	28,57	9,26	12	9
Partikulat	350 mg/Nm ³	-	-	88,90	78,44	12,37	12,37	13,06	13,08
Hidrogen Klorida (HCl)	5 mg/ Nm ³	-	-	<0,1	<0,1	0,10	0,10	0,10	0,10
Gas Klorin (Cl ₂)	10 mg/ Nm ³	-	-	<1	<1	1	1	1	1
Amonia (NH ₃)	0.5 mg/ Nm ³	-	-	<0,01	<0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
Hidrogen Fluorida (HF)	10 mg/Nm ³	-	-	<0,1	<0,1	0,10	0,10	0,10	0,10
Opasitas	30%	-	-	25	23	24	20	24	26



Selain mengukur kualitas emisi udara, Perseroan juga melakukan upaya dalam rangka mengendalikan kualitas udara tersebut, beberapa di antaranya:

- ◆ Pemasangan dust collector untuk memfilter gas buang dari Boiler.
- ◆ Mengurangi penggunaan bahan bakar fosil (solar) dengan menggunakan biogas hasil dari pengolahan gas metan limbah cair PKS (POME) menjadi Bio-CNG.
- ◆ Program penanaman pohon di area terdegradasi dan riparian sungai.
- ◆ Pemantauan kualitas udara (emisi, dan udara ambien) secara rutin oleh Laboratorium Terakreditasi.

PENGELOLAAN DAN EFISIENSI ENERGI

[POJK51 F.6, F.7]

Sepanjang tahun 2023, DSNG mengkonsumsi energi sebesar 7.787.436GJ. Penghitungan dilakukan berdasarkan energi yang dikonsumsi untuk pengangkutan bahan baku dan proses produksi, di lingkup pabrik unit bisnis kelapa sawit, produk kayu, dan Kantor Pusat. Penghitungan konsumsi energi diperoleh dari volume pemakaian bahan bakar (cangkang dan serabut, solar, Bio-CNG) dan listrik yang dikonversi ke dalam satuan energi: GigaJoule (GJ) berdasar British Petroleum Conversion Factors. Kedepannya, Perseroan berharap dapat meningkatkan penggunaan energi terbarukan dalam operasional kami. [GRI 302-1]

PEMAKAIAN ENERGI BERDASARKAN SUMBER

SUMBER ENERGI	SATUAN	2021	2022*	2023
Cangkang dan Serabut	Giga Joule	6.497.538	8.050.301	7.532.522
Solar (PKS)		48.279	67.524	54.977
Pabrik Bio-CNG		26.880	27.732	29.971
Biogas Engine		15.523	20.700	37.024
Listrik PLN (Kantor pusat dan Unit Bisnis Produk Kayu Panel)		217.910	118.586	132.942
Jumlah		6.806.130	8.284.843	7.787.436

* Pada tahun 2022 terdapat penambahan 2 PKS.



Sepanjang tahun 2023, DSNG mengkonsumsi energi sebesar 7.787.436 GJ.



Selain itu, Pabrik Bio-CNG pertama kami memproduksi biometana sebesar 6.727.970 kWh, atau setara dengan 24.221 GJ. Produksi biometana tersebut kami gunakan untuk operasional kernel crushing plant, dan sebagian biometana dalam bentuk gas terkompresi (CNG) didistribusikan ke perumahan karyawan. Pabrik Bio-CNG kedua kami dibangun dengan kapasitas dua kali lipat pabrik sebelumnya, dan ditargetkan menghasilkan biometana sebesar 8.854.560 kWh, atau setara dengan 31.876 GJ. Selain untuk kebutuhan operasional pabrik dan perumahan karyawan, biogas dari pabrik ini juga akan digunakan untuk sumber energi bergerak seperti truk TBS dan CPO. [GRI 302-5]

VOLUME TOTAL PEMAKAIAN ENERGI DI DALAM PERUSAHAAN

[GRI 302-1]

SUMBER ENERGI	SATUAN	2021	2022*	2023
Kantor Pusat	Giga Joule	113.132	123.195	134.980
Unit Bisnis Produk Kayu – Panel		39.870	56.206	50.713
Unit Bisnis Produk Kayu - Flooring		64.908	62.380	39.754
Unit Bisnis Kelapa Sawit		6.546.973	8.745.468	7.569.933
Total		6.764.883	8.987.249	7.795.380

* Pada tahun 2022 terdapat penambahan 2 PKS.

INTENSITAS KONSUMSI ENERGI (IKE)

Perseroan menghitung intensitas atas konsumsi energi sebagai rasio besaran penggunaan energi terhadap volume produksi pada masing-masing unit bisnis. Penghitungan IKE diperoleh dari total pemakaian energi di dalam perusahaan, tanpa memisahkan sumber energi yang digunakan, terhadap total volume produk. [GRI 302-3]

INTENSITAS KONSUMSI ENERGI

[GRI 302-3]

UNIT BISNIS	UNIT	2021	2022	2023
Kantor Pusat	GJ/m ²	33,55	36,53	40,03
Unit Bisnis Produk Kayu – Panel	GJ/m ³	0,47	0,38	0,52
Unit Bisnis Produk Kayu - Flooring	GJ/m ²	0,06	0,1	0,05
Unit Bisnis Kelapa Sawit	GJ/ton TBS	2,77	3,11	264
	GJ/ton CPO	12,03	13,66	11,44

EFISIENSI KONSUMSI ENERGI

[POJK51 F.7]

Data tingkat konsumsi energi tahun 2023 tercatat mengalami kenaikan sebesar **1.191.869** GJ, karena Perseroan telah menjalankan upaya untuk dapat mengefisienkan penggunaan energi, diantaranya melalui penggantian bahan bakar fosil dengan sumber energi terbarukan. Perseroan menghitung penghematan energi secara keseluruhan dengan menggunakan selisih antara jumlah energi terpakai aktual dengan program penghematan energi, dibandingkan estimasi energi terpakai tanpa program penghematan energi.

[GRI 302-4]

Selain penerapan energi terbarukan, Perseroan juga melakukan berbagai upaya penghematan energi, salah satunya dengan mensosialisasikan gerakan hemat energi, penggunaan lampu atau peralatan yang hemat energi, dan lainnya. Seluruh kampanye hemat energi ini dilakukan melalui spanduk, poster elektronik, serta pertemuan-pertemuan jam istirahat. Informasi lengkap terkait inovasi energi terbarukan, dapat dilihat pada **halaman 86**.

Sebagai upaya penghematan energi di Unit Bisnis Produk Kayu, DSNG juga telah menjalankan beberapa inisiatif untuk mengurangi kebutuhan energi di kegiatan operasional pabrik.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah menggunakan 3 unit forklift listrik yang penggunaan operasionalnya dapat menghemat solar sebanyak 64 ribu liter per tahun atau emisi 111 tCO₂e per tahun. Selain itu, WP Panel juga aktif melakukan modifikasi terkait saklar on-off mesin, ducting, dan pemasangan sistem kendali industri berbasis komputer (SCADA) agar lebih efisien dalam penggunaan energi.

PENGELOLAAN LIMBAH CAIR DAN PADAT YANG BERTANGGUNG JAWAB

[POJKSI F.13, F.14; GRI 306-1, 306-4]

Timbunan limbah yang tidak dikelola dengan baik dapat berdampak pada penurunan kualitas lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan mengelola dan mengolah limbah dan dampak signifikan terkait limbah dengan mengalihkan sebagian limbah dari tempat pembuangan akhir melalui pendekatan sirkularitas. Pendekatan ini dilakukan dengan memanfaatkan kembali timbunan limbah seoptimal mungkin, sehingga dapat memberikan nilai ekonomi dan meminimalkan dampak yang dapat ditimbulkan. Unit bisnis kelapa sawit mengolah POME (cairan limbah dari PKS yang mengandung padatan organik dan berpotensi menimbulkan gas metan yang termasuk gas rumah kaca), menjadi biogas untuk menggerakkan turbin sehingga menghasilkan listrik. Selama tahun 2023, sebanyak **126.496 L** POME telah diolah dan diubah menjadi Biogas setara **10.284.430 kWh**.

Sebagai langkah kecil namun signifikan untuk mengalihkan sebagian sampah kantor di kantor pusat DSNG di Jakarta, Perseroan memulai inisiatif pemilahan sampah. Melalui inisiatif ini, kantor pusat DSNG telah mengurangi sampah kantor yang dibuang ke TPA sebesar 49,3% dari total 7.553 kg sampah yang dihasilkan selama tahun 2023. Perseroan menargetkan untuk mengurangi sampah kantor yang dibuang ke TPA sebesar 70% pada tahun 2030, sesuai dengan peraturan pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

JENIS, VOLUME, DAN MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH PADATAN

[GRI 306-2, 306-4]

JENIS LIMBAH (TON)	2021	2022	2023	PENGELOLAAN
UNIT BISNIS KELAPA SAWIT				Digunakan kembali sebagai mulsa dan pupuk alami
Tandan buah kosong	526.048	626.439	621.407	
Cangkang dan serabut	487.755	538.722	458.188	
Jumlah	1.013.803	1.165.161	1.079.595	



Sebagai langkah kecil namun signifikan untuk mengalihkan sebagian sampah kantor di kantor pusat DSNG di Jakarta, Perseroan memulai inisiatif pemilahan sampah.



◆ Untuk informasi lebih lanjut, silakan tonton videonya di

[LINK INI](#)

JENIS, VOLUME, DAN MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH PADATAN (Lanjutan)

[GRI 306-2, 306-4]

JENIS LIMBAH (TON)	2021	2022	2023	PENGELOLAAN
UNIT BISNIS PRODUK KAYU (WP)				Digunakan kembali sebagai bahan bakar boiler, diolah menjadi palet kayu, dan diekspor sebagai bahan baku produk kayu lainnya
Serpihan kayu (WP – Panel)	12.186	10.342	7.521	
Serpihan kayu (WP – Flooring)	16.489	12.186	6.356	
Jumlah	28.665	22.529	13.876	

JENIS, VOLUME, DAN MEKANISME PENGELOLAAN EFLUEN PADA UNIT BISNIS KELAPA SAWIT DAN PRODUK KAYU

[GRI 303-2, 303-4]

JENIS LIMBAH	2021	2022*	2023	PENGELOLAAN
UNIT BISNIS KELAPA SAWIT (m³)				<ul style="list-style-type: none"> ◆ Digunakan kembali sebagai bahan baku pabrik Bio-CNG ◆ Pengolahan anaerobik dan aerobik pada kolam limbah ◆ Digunakan kembali sebagai pupuk cair dan hidrasi pohon kelapa sawit
POME	2.119.987	2.128.900	1.920.424	

* Pada tahun 2022 terdapat penambahan 2 PKS

JENIS, VOLUME, DAN MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH B3

[GRI 306-2, 306-4]

JENIS LIMBAH (TON)	2021	2022	2023	PENGELOLAAN
UNIT BISNIS KELAPA SAWIT				Dipercayakan kepada pihak ketiga berizin untuk diangkut ke tempat pengolahan
Pelumas/oli bekas	62,39	62,84	45,78	
Bekas kemasan pestisida, filter bekas, kain majun terkontaminasi	26,25	24,87	25,74	
Jumlah	88,64	87,71	71,52	
UNIT BISNIS PRODUK KAYU-PANEL				
Pelumas/oli bekas	21	75	25	
Jumlah	21	75	25	
UNIT BISNIS PRODUK KAYU-FLOORING				
Pelumas/oli bekas	8,18	1,8	0,9	
Jumlah	8,18	1,8	0,9	

MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH

[POJK51 F.14]

Perseroan memiliki alur mekanisme pengelolaan limbah yang telah dijalankan dengan baik sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pengelolaan seluruh limbah B3 dipercayakan kepada pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk memusnahkan atau mendaur ulang limbah tersebut untuk mencegah terjadinya kontaminasi di lokasi resmi di luar wilayah operasional Perseroan. Limbah non-B3 dikelola oleh masing-masing unit bisnis. Selain pemanfaatan limbah yang disajikan pada **halaman 90**, Perseroan juga mengelola limbah non-B3 lainnya yang dimanfaatkan kembali di perkebunan dan pabrik. Perseroan memberikan laporan secara berkala mengenai seluruh proses pengelolaan dan pengolahan limbah kepada pihak yang berwenang. Pada unit bisnis produk kayu, WP Panel telah menerapkan Prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) untuk menghemat air dengan menggunakan kembali air limbah blowdown untuk membasahi atap di dekat boiler untuk mengurangi panas dan mengurangi risiko kebakaran di area tersebut.

PEMANFAATAN AIR DAN PENGELOLAAN EFLUEN

Total air yang digunakan selama tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun 2022 yang disebabkan penggunaan dan perawatan mesin secara teratur untuk peningkatan efisiensi air pabrik, penerapan langkah-langkah sanitasi pabrik yang hemat air, penggunaan kembali dan mendaur ulang air dari pengolahan pabrik, serta peningkatan kesadaran tentang penghematan air dalam penggunaan air rumah tangga. Perseroan belum melakukan pengukuran pembuangan air berdasarkan tujuan pembuangan, sehingga Perseroan belum dapat menyajikan informasi terkait pembuangan air dan manajemen dampaknya. [GRI 303-2, 303-4]

VOLUME TOTAL PENARIKAN AIR BERDASARKAN SUMBER (M³)

[POJK51 F.8][GRI 303-3, 303-5]

SUMBER AIR	2021	2022	2023
UNIT BISNIS KELAPA SAWIT*			
Air permukaan	4.326.586	3.910.298	3.747.759
Air tanah	NA	NA	NA
Air tampungan (air hujan)**	NA	NA	NA
Air dari pihak ketiga (perusahaan air bersih / PAM)	NA	NA	NA
Sub Total Konsumsi Air	4.326.586	3.910.298	3.747.759



Pengelolaan seluruh limbah B3 dipercayakan kepada pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk memusnahkan atau mendaur ulang limbah tersebut untuk mencegah terjadinya kontaminasi di lokasi resmi di luar wilayah operasional Perseroan.



VOLUME TOTAL PENARIKAN AIR BERDASARKAN SUMBER (M³) (Lanjutan)

[POJKS1 F.8][GRI 303-3, 303-5]

SUMBER AIR	2021	2022	2023
UNIT BISNIS PRODUK KAYU			
Air permukaan	NA	NA	NA
Air tanah	105.606	125.411	124.495
Air tampungan (air hujan)**	17.625	17.058	16.197
Air dari pihak ketiga	5.501	5.676	5.462
Sub Total Konsumsi Air	128.732	148.145	146.154
Total Konsumsi Air DSNG dalam megaliter (ML)	4.455,32	4.058,44	3.893,91

* Unit bisnis kelapa sawit yang utama adalah menggunakan air yang berasal dari air permukaan.

** Air tampungan (air hujan) belum dilakukan pengukuran pada periode pelaporan.

INTERAKSI PEMANFAATAN BERSAMA SUMBER AIR

[GRI 303-1, 303-3, 303-5]

Keberadaan sungai yang berada di sekitar area perkebunan Perseroan merupakan jalan air alami. Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan air yang bertanggung jawab untuk memastikan terjaganya sumber daya yang terbatas, yang dimiliki dan dimanfaatkan bersama dengan masyarakat. Perseroan telah memiliki izin dari Pemerintah Daerah setempat untuk mengambil dan memanfaatkan air. Meskipun demikian, Perseroan memastikan setiap PKS terlibat dalam menjaga agar pemanfaatan sumber air yang dilakukan Perseroan dan seluruh entitas anak tidak mempengaruhi ketersediaan air tawar bagi masyarakat setempat. Secara berkala, Perseroan juga melaporkan kepada pihak berwenang untuk mencegah terjadinya penurunan tekanan air maupun penurunan permukaan air, dan dampak negatif lainnya yang dapat menurunkan kualitas air.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memastikan terjaganya kondisi sungai, anak sungai, dan sempadan sungai, Perseroan menjalankan Instruksi Kerja No. IK-AGR-SHE-06-R01. Instruksi tersebut memuat:

- ◆ Menetapkan batas sempadan sungai dan melarang penggunaan bahan kimia di sempadan sungai.
- ◆ Melakukan pemantauan kualitas air sungai.
- ◆ Memasang rambu-rambu larangan meracuni ikan di sungai.

Sebagai upaya dalam menjaga sumber air bersama, Perseroan menerapkan praktik-praktik terbaik untuk melakukan konservasi air di perkebunan kelapa sawit.

Beberapa upaya konservasi yang dilakukan Perseroan:

- ◆ Menjaga naungan dan kanopi tanaman kelapa sawit. Struktur pelepah daun pohon kelapa sawit yang berlapis mampu melindungi tanah dengan baik dari jatuhnya air hujan langsung, sehingga tanah dapat menyerap air lebih banyak dan mengurangi aliran air permukaan.
- ◆ Menjaga sistem perakaran tanaman kelapa sawit. Perakaran tanaman kelapa sawit mampu membentuk biopori alamiah, terutama di dekat pangkal batang sehingga meningkatkan kemampuan daya serap air hujan ke dalam tanah, dan mengurangi aliran air permukaan.
- ◆ Memanfaatkan janjang kosong dan penanaman Nephrolepis. Janjang kosong dan Nephrolepis dimanfaatkan sebagai penutup tanah untuk mempertahankan kelembaban tanah.

Seluruh lokasi operasional Perseroan tidak berada di wilayah yang memiliki kelangkaan air. Selama 2023, Perseroan tidak menerima keluhan atau denda atau sanksi lainnya dari pihak berwenang terkait penggunaan air sungai, anak sungai, badan perairan, atau area sempadan sungai. Informasi terkait sungai, anak sungai, jalur air atau area riparian di sekitar wilayah operasional.

◆ Untuk informasi lebih lanjut

KLIK DISINI



INTENSITAS AIR PROSES

[POJKSI F.8]

Perseroan memaksimalkan efisiensi pemakaian air melalui beberapa upaya, seperti mengoptimalkan penggunaan air hujan, air permukaan, serta memaksimalkan pemanfaatan efluen dari PKS. Air merupakan sumber daya yang penting, karena setiap individu bergantung pada air. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga pasokan air yang terbatas sebaik mungkin.

Untuk memastikan penggunaan air di PKS, Perseroan secara rutin memantau penggunaan air melalui Intensitas Air (WI)/ ton TBS olah. DSNG menargetkan semua operasi kelapa sawit dapat mengurangi atau mempertahankan konsumsi intensitas penggunaan air hingga 1,2 m³/ton TBS yang diproses pada tahun 2025. Intensitas penggunaan air selama 2023 sebesar 1,30 m³/ton, turun sebesar 0,09 m³/ton TBS olah dibanding intensitas penggunaan air di 2022.



1,2 m³/ton TBS

Jumlah target pengurangan atau konsumsi air yang harus dipertahankan di semua bisnis operasi kelapa sawit DSNG pada tahun 2025.

INTENSITAS PEMAKAIAN AIR [GRI 303-5]

INDIKATOR	SATUAN	2021	2022*	2023**
UNIT BISNIS KELAPA SAWIT				
Total Pemakaian Air	m ³	4.326.586	3.910.298	3.747.759
Intensitas Pemakaian Air	m ³ /ton TBS Olah	1,66	1,39	1,30

INDIKATOR	SATUAN	2021	2022	2023
UNIT BISNIS PRODUK KAYU				
Total Pemakaian Air WP Flooring	m ³	75.468	60.167	60.206
Intensitas Pemakaian Air WP Flooring	m ³ /Produksi Flooring (m ²)	0,12	0,14	0,08
Total Pemakaian Air WP-Panel	m ³	75.468	87.978	85.948
Intensitas Pemakaian Air WP-Panel	m ³ /Produksi Panel (m ³)	1,27	1,26	0,88

* Sumber data dari PKS 1, 2, 3, 4, 6, 7

** Data ini diperoleh dari Intensitas pemakaian air PKS1-12

◆ Perhitungan air dapat ditemukan pada

[LINK INI](#)

MENJAGA KUALITAS OLAHAN EFLUEN

[POJK51 F.14]

Perseroan memastikan bahwa air buangan dan limbah cair diolah agar baku mutunya sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah sehingga tidak mencemari air yang digunakan oleh masyarakat setempat. Berikut ini pedoman yang kami terapkan baik di Pusat, Unit Bisnis Kelapa Sawit, Unit Bisnis Produk Kayu, maupun Entitas Anak. [GRI 306-5]

- ◆ Standar baku mutu limbah cair untuk unit bisnis produk kayu adalah Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2014.
- ◆ Perseroan menjaga baku mutu BOD di bawah 5.000 mg/l sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 28 tahun 2003 tentang Pedoman Teknis Pengkajian Pemanfaatan Air Limbah Dari Industri Minyak Sawit Pada Tanah di Perkebunan Kelapa Sawit dan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 29 tahun 2003 tentang Pedoman Syarat dan Tata Cara Perizinan Pemanfaatan Air Limbah Industri Minyak Sawit Pada Tanah di Perkebunan Kelapa Sawit.

Perseroan melalui entitas anak di unit bisnis kelapa sawit memanfaatkan air limbahnya untuk aplikasi pupuk cair (land application) sesuai dengan baku mutu dan izin yang diberikan oleh pemerintah setempat.

Sepanjang tahun 2023, volume air limbah yang dihasilkan dari proses produksi kelapa sawit sebanyak **1.920.424 m³** dengan intensitas air limbah sebesar **0,67 m³/TBS** olah.

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat tumpahan limbah cair dari kegiatan operasional DSNG.

[POJK51 F.15] [GRI 306-3]

HASIL PENGUKURAN KUALITAS OLAHAN AIR LIMBAH UNIT BISNIS KELAPA SAWIT

PARAMETER	BAKU MUTU	2021	2022	2023
Biological Oxygen Demand (BOD)	5.000 mg/L	836	530	1.580
Chemical Oxygen Demand (COD)	-	1.787	1.513	4.513
Tingkat Keasaman (pH)	9	7,5	7,4	7,2

HASIL PENGUKURAN KUALITAS OLAHAN AIR LIMBAH UNIT BISNIS PRODUK KAYU FLOORING

PARAMETER	BAKU MUTU	2023 SMT I	2023 SMT II
Biological Oxygen Demand (BOD)	75	29,15	39,56
Chemical Oxygen Demand (COD)	125	90,18	126,05
Tingkat Keasaman (pH)	6-9	7,5	7,46
TSS	400	66	106



11

Pilar Masyarakat



Sebagai bagian dari Kebijakan Keberlanjutan DSNG, kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi dan menghormati hak asasi manusia (HAM), bagi karyawan dan masyarakat sekitar.

Menghargai Hak Asasi

Manusia (HAM)

[POJK51 F.18]

Kebijakan HAM Perseroan sejalan dengan inisiatif dan standar internasional, di antaranya Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi utama Organisasi Buruh Internasional (ILO), Panduan tentang Prinsip-prinsip Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa Bangsa (UNGP), Standar Performa dari International Finance Corporation (IFC PS) tentang perburuhan dan kondisi kerja (PS 2), masyarakat adat dan warisan budaya (PS 7 dan PS 8), serta prinsip kebebasan dan keadilan di dalam produksi kelapa sawit.

Perseroan menjunjung prinsip dan kebijakan tanpa eksploitasi. Kami tidak mentolerir diskriminasi dalam bentuk apapun, baik berdasarkan jenis kelamin, suku, ras, maupun agama, serta mendorong budaya antikorupsi yang sejalan dengan nilai-nilai perusahaan.

Untuk mendukung perlindungan perempuan dan anak, kami telah menetapkan kebijakan sejak tahun 2021 yang memprioritaskan kesejahteraan mereka, mencegah eksploitasi anak, serta memastikan akses terhadap pendidikan dan perlindungan.

DSNG bertekad untuk mengimplementasikan Kebijakan Perlindungan Perempuan, yang mencakup penyediaan dukungan dan fasilitas bagi karyawan perempuan dan keluarga mereka, serta mengambil langkah-langkah yang tepat untuk melindungi hak-hak perempuan di area operasional. Untuk mencapai hal ini, perusahaan telah menyediakan ruang laktasi serta toilet permanen terpisah di perkebunan kelapa sawit kami di Blok Wahau.

Perseroan juga telah menerapkan Kebijakan Perlindungan Anak untuk memastikan kesejahteraan dan keselamatan anak-anak dan berkomitmen untuk melindungi hak-hak anak serta memberikan perlindungan yang layak bagi mereka, terutama yang tinggal di dalam dan sekitar wilayah operasional. Perseroan juga menuntut para pemasoknya untuk mematuhi kebijakan nol toleransi terhadap pekerja anak. DSNG telah berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk lembaga-lembaga yang terlibat dalam pencegahan pekerja anak di sektor pertanian di Indonesia, seperti Kemitraan Anti Pekerja Anak di Sektor Pertanian (PAACLA), untuk menguatkan komitmen perusahaan terhadap perlindungan anak. [POJK51 F.19]



Perseroan tidak mentolerir diskriminasi dalam bentuk apapun, baik berdasarkan:



Jenis kelamin



Suku



Ras



Agama



Perseroan juga mendorong budaya antikorupsi.

Untuk mendukung penerapan kedua kebijakan ini, Perseroan telah membentuk komite perempuan, beranggotakan perwakilan dari seluruh entitas anak DSNG di perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Di tahun 2023, Perseroan juga membentuk komite perempuan di entitas anak di Unit Bisnis Produk Kayu Panel dan Flooring.

PENEGAKAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)

DSNG mendukung penegakan HAM bagi perusahaan-perusahaan, sejalan dengan pilar kedua United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs), yaitu kewajiban menghormati HAM oleh sektor bisnis.

DSNG menerapkan penegakan HAM melalui asesmen dampak sosial (*social impact assessment*) yang dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) yang dapat berpengaruh kepada masyarakat dan lingkungan, serta menyediakan mekanisme untuk penyampaian pengaduan/keluhan. Tujuan mekanisme ini di antaranya untuk mengevaluasi dan memitigasi dampak operasional Perseroan terhadap hak asasi manusia. Selain itu juga kami memastikan bahwa setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan memperhatikan HAM, terutama bagi masyarakat lokal yang berada di wilayah tersebut.



DSN Group berkomitmen dalam menciptakan perusahaan yang ramah anak, bagi anak-anak yang tinggal di dalam maupun di desa sekitar wilayah operasional.

[POJK51 F.19]

Merujuk pada Konvensi PBB tentang Hak Anak dan **Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak**, dengan sumber daya yang dikelola oleh Departemen CSR, Perseroan senantiasa berupaya memenuhi 4 hak anak:

- ◆ Hak kelangsungan hidup
- ◆ Hak perlindungan
- ◆ Hak tumbuh kembang
- ◆ Hak partisipasi

Perseroan melakukan pemenuhan hak kelangsungan hidup melalui penyediaan fasilitas dan akses ke layanan kesehatan dan kebersihan, mencakup:

- ◆ Layanan kesehatan berkualitas
- ◆ Pemenuhan gizi sesuai usia
- ◆ Air bersih
- ◆ Tempat tinggal yang aman

Dalam pemenuhan hak tumbuh kembang anak, Perseroan memberikan layanan pendidikan sejak usia dini, termasuk fasilitas penitipan anak yang memenuhi standar nasional. DSNG juga memberikan peningkatan kapasitas pengasuhan kepada orang tua maupun kepada pihak yang diberi tanggung jawab pengasuhan di tempat penitipan anak.



DSNG melakukan pemenuhan hak perlindungan anak melalui kampanye perlindungan anak yang dilakukan melalui sosialisasi kepada seluruh karyawan, serta **membentuk Forum Anak sebagai pelopor dan pelapor aksi perlindungan anak.**

Pada tahun 2023, DSNG membentuk Forum Anak DSN dengan pengurus **sejumlah 36 anak siswa SMP dan SMA di lingkup site Muara Wahau.** Pembentukan Forum Anak ini juga merupakan pemenuhan hak partisipasi anak sebagai bagian dari masyarakat, untuk secara bebas mengekspresikan pemikiran, pandangan dan opini mereka, khususnya dalam bidang yang mempengaruhi mereka.

Dukungan terhadap Masyarakat

[POJK51 F.23, F.24, F.25]

PELIBATAN MASYARAKAT

Sejak awal Perseroan melakukan kegiatan operasional, kami telah melibatkan masyarakat dalam asesmen dampak sosial dan dampak lingkungan berbasis partisipasi. Asesmen ini termasuk ke dalam salah satu bagian dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang disusun oleh entitas anak. Hingga akhir periode pelaporan seluruh (100%) entitas anak telah memiliki dokumen AMDAL, sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengendalian Lingkungan **No. 8 Tahun 2020 tentang Keterlibatan Masyarakat dan Keterbukaan Informasi dalam Proses Amdal.** [GRI 413-1]

Upaya pelibatan masyarakat dalam mengelola dampak negatif di sekitar wilayah operasional dilakukan oleh Fungsi CSR dengan cara melakukan pendekatan partisipasi dan konsultasi. Adapun beberapa kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk meningkatkan kesehatan dan peluang usaha masyarakat terutama kepada kelompok pemuda, kelompok rentan dan keluarga pra-sejahtera. [GRI 413-1]



TEMUAN SIA MEMANDU KAMI UNTUK MENGIDENTIFIKASI KEBUTUHAN LOKAL DAN POTENSI DAMPAK DI WILAYAH OPERASIONAL

Sehingga Perseroan dapat mengembangkan mata pencaharian dan program **pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, memberdayakan, dan mendorong kemandirian masyarakat** di wilayah yang terkena dampak. [GRI 413-1]



Kami melanjutkan visi dan tradisi pendiri DSNG yang menekankan pembangunan mata pencaharian yang berkelanjutan dan tangguh di dalam dan sekitar wilayah operasional melalui prinsip kemakmuran bersama.

Kami menuangkan komitmen ini ke dalam Kebijakan Keberlanjutan Grup dengan memastikan masyarakat di sekitar operasi kami tidak hanya dilindungi tetapi juga ikut berkembang.



Kami menyadari operasional Perseroan dan program CSR Perseroan tidak hanya memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar, namun juga dampak negatif yang tidak diinginkan. ESMS memberikan kami sistem dan strategi untuk mengelola risiko-risiko tersebut. [GRI 413-1]

Pada tahun 2023, fungsi CSR DSNG juga berfokus pada Social Impact Assessment (SIA), dengan memetakan dampak kami terhadap masyarakat, dan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasi kami. **SIA merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial (ESMS)** yang diperbarui oleh Perseroan setiap tahun. [GRI 413-2]

PENGELOLAAN RISIKO DAMPAK NEGATIF TAHUN 2023

[GRI 406-1, 408-1, 413-1]

RISIKO TERIDENTIFIKASI	DAMPAK	RENCANA MITIGASI
Tingginya permintaan akan peluang bisnis berbasis kelapa sawit	Terbatasnya peluang bisnis alternatif di luar kelapa sawit	Mengembangkan peluang penghidupan alternatif di luar kelapa sawit. DSNG secara aktif mengkatalisasi pembukaan peluang usaha bagi wirausaha lokal, serta memberikan pelatihan usaha bagi para pemuda lokal untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar maupun yang mendukung operasional kami. Perseroan bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Muara Wahau dan BUMDES Miau Baru dalam mengembangkan peluang usaha penyediaan pangan, servis AC, dan ekowisata berbasis masyarakat

RISIKO TERIDENTIFIKASI	DAMPAK	RENCANA MITIGASI
Kurangnya kesadaran dan kapasitas karyawan tentang hak-hak anak	Pelanggaran terhadap Hak Anak	Melakukan kampanye perlindungan anak yang dilakukan melalui sosialisasi kepada seluruh karyawan, serta membentuk Forum Anak sebagai pelopor dan pelapor aksi perlindungan anak
Kurangnya kesadaran masyarakat atas kesetaraan gender	Diskriminasi gender	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk komite perempuan dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan komite Melakukan kampanye perlindungan perempuan Membangun fasilitas toilet terpisah di berbagai area operasional kerja unit bisnis DSNG, termasuk di perkebunan kelapa sawit

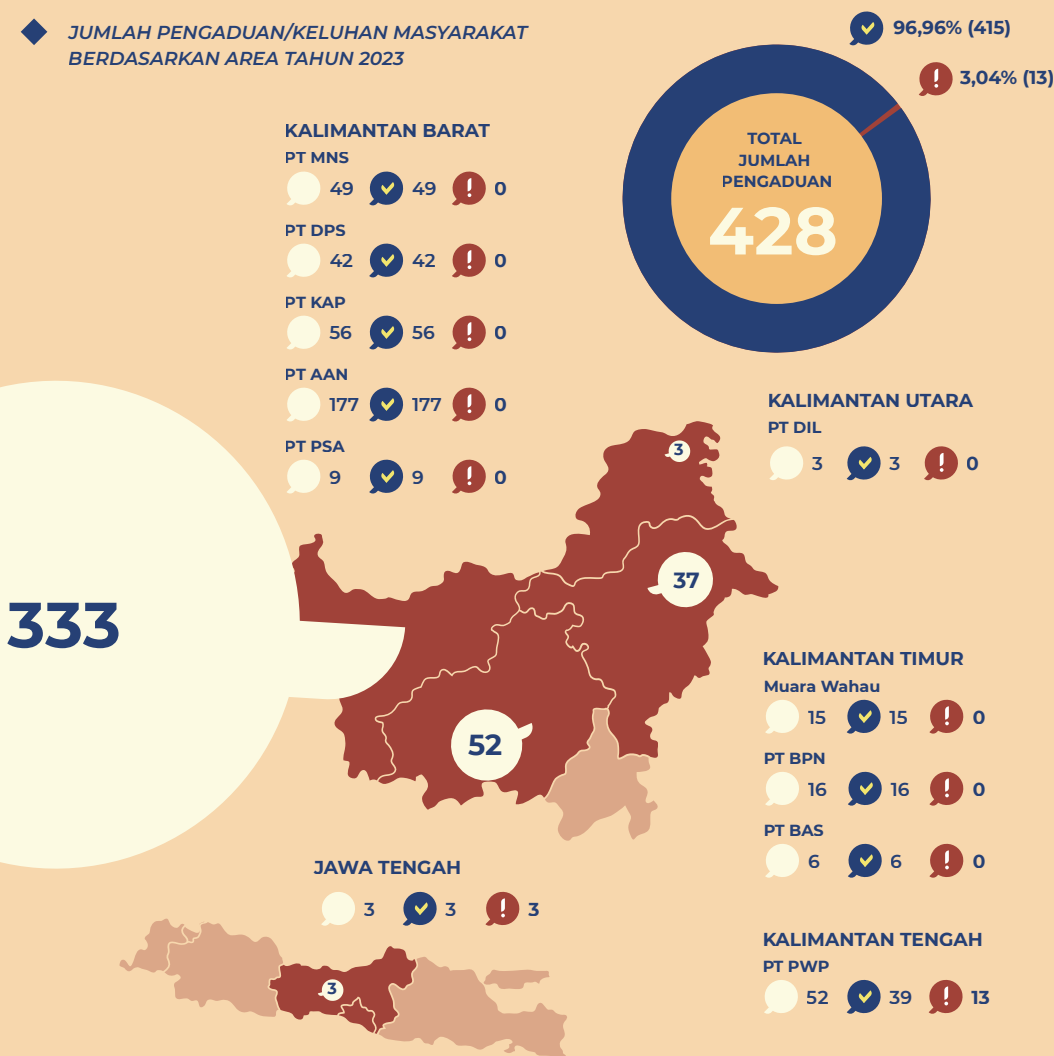
Kami berkomitmen untuk terus mengelola dampak sosial melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai dengan pemenuhan Undang-Undang **No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.**

PENANGANAN KELUHAN MASYARAKAT DAN PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA

[GRI 413-1]

Melalui Departemen CSR, Perseroan terus berupaya untuk membangun komunikasi dengan masyarakat dan memberikan cara untuk menyampaikan keluhan melalui beragam kanal informasi yang disediakan. Hingga tahun 2023, Perseroan telah menerima 428 pengaduan baik dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya dengan status 96,96% telah selesai dan 3,04% masih dalam proses penanganan. [GRI 413-1]

JUMLAH PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT BERDASARKAN AREA TAHUN 2023




LEGENDA

- JUMLAH KELUHAN
- SELESAI
- DALAM PROSES

- Data aduan/keluhan adalah data aduan/keluhan masyarakat yang dikelola CSR di wilayah/site
- Kalimantan Timur - Muara Wahau, Karangau dan Bengalon (sekitar wilayah operasional Muara Wahau / PT SWA-DIN-DAN-DWT-KPS-DSN, Bengalon/PT BPN dan Karangau/PT BAS)
- Kalimantan Utara - Tanjung Selor/Bulungan (sekitar wilayah operasional PT DIL)
- Kalimantan Tengah - Lamandau (sekitar wilayah operasional PT PWP)
- Kalimantan Barat - Sekadau/Sintang (sekitar wilayah operasional PT AAN, PT KAP, PT DPS, PT PSA, PT MNS)
- Jawa Tengah - Temanggung (PT DSN - Panel)

Perseroan juga memiliki akses lainnya untuk menerima pengaduan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya melalui:

[POJK51 F.24]




1

**WEBSITE
PERSEROAN**

Menyediakan saluran untuk menyampaikan keluhan secara anonim.


KLIK DISINI



2

**UNIT BISNIS
PRODUK KAYU**

Di Unit Bisnis Produk Kayu, laporan terkait produk diserahkan kepada Tim Pemasaran WP Flooring dan Kepala Departemen Jaminan Kualitas WP Panel. Selain itu, keluhan dari karyawan dan pemangku kepentingan eksternal ditangani oleh Tim Business Operation Support masing-masing entitas anak produk kayu.



3

UNIT BISNIS KELAPA SAWIT

Di unit bisnis kelapa sawit kami, seluruh laporan keluhan disampaikan kepada Kepala Departemen CSR Operations. Apabila keluhan tidak dapat diselesaikan segera, maka keluhan tersebut akan ditindaklanjuti dengan berkoordinasi dengan Kepala Kebun/Pabrik, dan jika diperlukan, dilanjutkan ke Direktur Perseroan. Berdasarkan hasil penyelidikan dan pelaporan dari Kepala Kebun/Pabrik dan/atau Direktur, Departemen CSR bertugas untuk menyampaikan hasil temuan dan melakukan pendekatan kepada pihak yang mengajukan keluhan.

STATUS, JENIS, DAN JUMLAH KELUHAN DARI MASYARAKAT, PEMBELI, DAN PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA (2023)

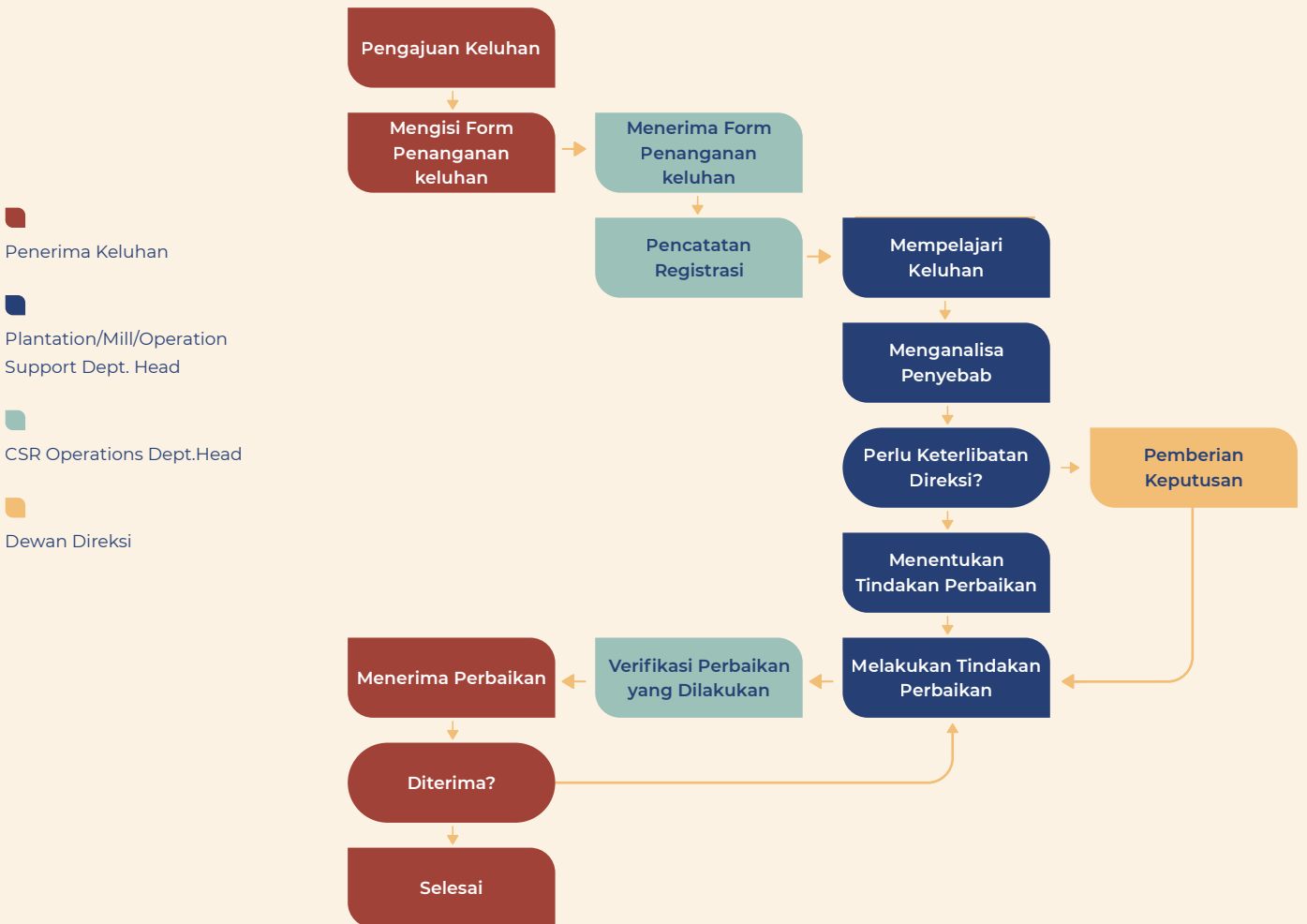
JENIS KELUHAN	JUMLAH KELUHAN	STATUS	
		Selesai	Dalam Proses
Infrastruktur	41	41	0
Kebun Kemitraan/Koperasi Kemitraan	100	97	3
Ganti Rugi Tanam Tumbuh (GRTT)/Ganti Rugi Lahan (GRL)/Klaim Lahan	185	178	7
Peluang Kerja dan Ketenagakerjaan	16	16	0
TBS Eksternal	4	4	0
Pencurian Buah	4	4	0
Kesalahpahaman Security dengan Masyarakat	1	1	0
Layanan Kesehatan	1	1	0
Pendidikan	1	1	0
Pemberdayaan Masyarakat	26	25	1
Deforestasi	1	1	0
PKS / TBS / CPO / Bulking	1	1	0

STATUS, JENIS, DAN JUMLAH KELUHAN DARI MASYARAKAT, PEMBELI, DAN PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA (2023)
(Lanjutan)

JENIS KELUHAN	JUMLAH KELUHAN	STATUS	
		Selesai	Dalam Proses
Kontraktor	26	26	0
Batas Wilayah/HGU	5	3	2
Proses Operasional	12	12	0
Lingkungan	4	4	0
Total	428	415	13

Data aduan/keluhan adalah data aduan/keluhan masyarakat yang dikelola CSR di site

◆ ALUR MEKANISME PENGADUAN [POJK51 F.24]



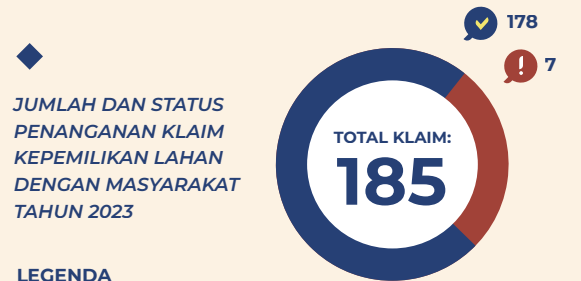
KONFLIK LAHAN

Berbagai keluhan serta konflik pertanahan dengan masyarakat adat dan/atau kelompok masyarakat lainnya akan diselesaikan tanpa paksaan maupun kekerasan, sesuai dengan kebijakan dan peraturan provinsi dan nasional, kebijakan akuisisi lahan dan peraturan terkait lainnya. Dalam setiap kasus pembebasan lahan, **Perseroan menerapkan prinsip-prinsip PADIATAPA (FPIC)** serta hukum/peraturan lain terkait kepemilikan lahan.

Terkait permasalahan klaim lahan, Perseroan menyelesaikannya dengan cara melakukan pertemuan, sosialisasi, pengecekan dokumen fisik, survey ke lokasi, dan melakukan negosiasi dengan para pihak yang terkait. Apabila belum mencapai kesepakatan, maka akan dilakukan mediasi melalui pihak ketiga atau keputusan melalui hukum. Selama tahun 2023, Perseroan telah menyelesaikan 96,22% keluhan klaim kepemilikan lahan dengan masyarakat.



Perseroan selalu memastikan bahwa seluruh kegiatannya tidak melanggar hak-hak masyarakat adat termasuk penguasaan tanah yang sah dan penerapan praktik budaya tradisional serta adat istiadat.



LEGENDA

● JUMLAH KELUHAN

✓ SELESAI

! DALAM PROSES

KALIMANTAN TIMUR & UTARA

● 5 ✓ 5

KALIMANTAN BARAT

● 156 ✓ 156

● 5

156

24

KALIMANTAN TENGAH

● 24 ✓ 17 ! 7

MENGHARGAI MASYARAKAT ADAT

Kami menghormati hak-hak masyarakat adat dan masyarakat secara luas di dalam dan di sekitar wilayah operasional. Pada tahun 2021 Perseroan bekerja sama dengan dengan pihak-pihak yang memiliki keahlian terkait untuk melakukan berbagai kajian mengenai masyarakat adat di wilayah operasional dan di wilayah sekitar entitas anak. Unit Bisnis Kelapa Sawit di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur untuk memenuhi standar keberlanjutan internasional IFC Performance Standard (IFC-PS) 7 tentang masyarakat adat dan IFC-PS 8 tentang warisan budaya, sejalan dengan komitmen kami terhadap &Green.

Melalui hasil dari kajian ini Perseroan berupaya untuk memahami kondisi sosial masyarakat adat yang ada dan menyusun dokumen panduan perencanaan dalam mengembangkan potensi ekonomi, budaya, serta kelembagaan masyarakat adat. Selain itu, panduan ini juga mencakup kiprah DSNG bersama masyarakat dalam menerapkan program pemberdayaan, serta memastikan penerapan Persetujuan atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) yang melibatkan masyarakat adat, dan juga melakukan identifikasi serta menyusun rencana pengelolaan cagar budaya di wilayah operasional DSNG.

Selain memastikan pemenuhan hak kesehatan dan penghidupan kepada masyarakat adat, pada tahun 2023 DSNG juga bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat mendukung pendataan dan catatan administrasi sipil, terutama bagi masyarakat Dusun Long Sep yang merupakan bagian dari Suku Dayak Punan Kelai, yang secara adat dikenal sebagai masyarakat yang nomaden, dan sebagian memutuskan untuk menetap di wilayah Longsep, Kecamatan Muara Wahau.

Pada Desember 2023, Perseroan menyelenggarakan lokakarya pengelolaan warisan budaya yang diikuti oleh 30 orang karyawan dari Area Kaltim 1-Wahau dan Area Kaltim 2-Bengalon dan Karang. Tujuan kegiatan ini agar karyawan memahami prosedur dan proses pendokumentasian dan pengelolaan warisan budaya yang merupakan nilai penting bagi sejarah dan kebudayaan Indonesia serta sebagai identitas dari masyarakat adat yang harus terus dipertahankan secara berkelanjutan.

Tantangan Kami dalam Melindungi Hak-hak Masyarakat

Salah satu tantangan utama kami dalam melindungi hak-hak masyarakat yang tinggal di dalam dan di sekitar wilayah operasi kami, adalah mengelola dan memprioritaskan hak-hak masyarakat untuk menentukan penggunaan lahan.

Dua pembelajaran dalam mengelola tantangan ini terjadi di entitas anak kami, PT Pilar Wana Persada (PT PWP), Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah, dan PT Dewata Sawit Nusantara (PT DWT), Kutai Timur, Kalimantan Timur.

MELINDUNGI WILAYAH ENKLAVE PT PWP

Sesuai yang sudah dilaporkan pada periode 2022, sebagai tindak lanjut upaya mitigasi tumpang tindih status lahan dengan masyarakat setempat, DSNG melakukan proses pelepasan sebagian areal HGU (enklave) PT PWP seluas 3.572,81 ha yang disahkan pada Mei 2022.

Seiring dengan proses tersebut, DSNG bekerja sama dengan Yayasan SatuNama melakukan studi yang melibatkan para pemangku kepentingan terkait di dalam dan di sekitar lahan yang dimaksud. SatuNama dilibatkan untuk melakukan studi tenurial, pemetaan pemangku kepentingan, studi sosial-budaya termasuk mengkaji bagian dari lahan yang memiliki nilai sejarah, budaya, dan konservasi, serta identifikasi potensi risiko konflik dan risiko pembukaan lahan.



Pada tahun pertama setelah enklave sebagian PT PWP, DSNG melaksanakan program engagement dengan masyarakat berupa:



Pendidikan dan praktik konservasi bagi pemuda dan perempuan



Identifikasi & dokumentasi kearifan lokal



Pelatihan **inventarisasi keanekaragaman hayati**



Dialog multipihak

Rangkaian studi ini dilakukan guna memahami kebutuhan penghidupan dan hak-hak masyarakat, sekaligus menyampaikan kepedulian kami terhadap konservasi area tersebut dan untuk mencapai beberapa konsensus atas tata guna lahan di Area HCV di bekas area HGU.

Berdasarkan hasil studi tersebut, SatuNama merekomendasikan program 3 tahun yang telah menjadi bagian dari rencana *engagement* tim CSR PT PWP sejak tahun 2023. Di tahun pertama ini, program yang dijalankan mencakup pendidikan dan praktik konservasi bagi pemuda, perempuan, dan siswa sekolah, identifikasi dan dokumentasi kearifan lokal terkait pengelolaan sumber daya alam, pelatihan inventarisasi keanekaragaman hayati, serta dialog multipihak. Salah satu capaian yang signifikan dari rangkaian program ini adalah adanya deklarasi masyarakat adat untuk melindungi wilayah hutan Bukit Pendulangan (dengan luasan 1.000 ha), yang termasuk bagian dari areal enklave dan sebelumnya merupakan area HCV PT PWP.

JALAN TENGAH ANTARA KONSERVASI DAN PENGHIDUPAN MASYARAKAT DI PT DWT

Di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, DSNG mendapatkan tantangan dimana masyarakat tidak ingin melepaskan hak kelola adat atas lahan yang telah ditetapkan sebagai area HCV di PT DWT. Masyarakat bersikeras mengelola serta membudidayakan tanaman pangan dan membuka permukiman di lahan tersebut.

Meskipun hal ini menjadi permasalahan yang pelik bagi kami untuk memilih antara hak legalitas perusahaan lahan yang kami miliki dan mengakui kebutuhan untuk menjaga hubungan dengan masyarakat di wilayah kami, kami memegang teguh komitmen pada prinsip Persetujuan dengan Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) dan Pedoman Sukarela FAO tentang Tata Kelola Bertanggung Jawab terhadap Tenurial Lahan, Perikanan dan Kehutanan dalam Konteks Ketahanan Pangan Nasional.

Menyikapi tantangan ini, DSNG bekerja sama dengan Lingkar Komunitas Sawit (LINKS) untuk menginisiasi dialog dengan masyarakat Desa Nehas Liah Bing, terutama para penggarap lahan. Tujuan dialog ini untuk memahami kebutuhan penghidupan dan hak-hak masyarakat, sekaligus menyampaikan kepedulian kami terhadap konservasi kawasan tersebut dan untuk mencapai persetujuan penggunaan lahan di area HCV. Sebagai hasil dari dialog dan kajian tenurial lahan, DSNG secara sukarela telah mengirimkan laporan dan menyampaikan permintaan pertimbangan kepada RSPO. DSNG juga berkolaborasi dengan masyarakat untuk mengelola lahan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan konservasi hutan yang tersisa.

Terkait dengan status perlindungan area HCV, DSNG melakukan penilaian ulang HCV secara terbatas dan konsultasi publik atas hasil penilaian tersebut, termasuk melibatkan sekretariat RSPO untuk melakukan verifikasi lapangan dalam penilaian ulang HCV serta pelaporannya.

Perseroan juga mengembangkan Nota Kesepahaman tentang Pengelolaan Kawasan NKT di Blok X dengan Lembaga Adat Wehea dan di Blok XI antara PT DWT dan masyarakat Dusun Long Belteq.

Capaian Program Tanggung

Jawab Sosial dan Lingkungan

(TJSL)

[POJK51 F.23, F.25]

Pada tahun 2023, DSNG menginvestasikan biaya sebesar Rp25,5 miliar untuk melaksanakan berbagai program TJSL. Jumlah ini mengalami kenaikan 18% dari tahun sebelumnya. Jumlah ini belum termasuk dividen yang dibayarkan kepada Pemerintah Kabupaten dan Provinsi, serta pembayaran yang dilakukan kepada perusahaan kontraktor untuk pengadaan barang dan jasa. DSNG juga memberikan berbagai dukungan kepada Pemerintah, berupa peningkatan kapasitas dan pelatihan, sponsorship kegiatan bersama, dan penyediaan infrastruktur.

Selain itu, Perseroan juga rutin dalam melakukan serangkaian sosialisasi dan konsultasi dengan masyarakat setempat terkait program *sustainability*. DSNG menyampaikan materi berupa *Social Impact Assessment (SIA)*, *Livelihood Restoration Program (LRP)*, *Indigenous People Program (IPP)*, *Cultural Heritage Program (CHP)*, *Landscape Protection Plan (LPP)*, *Traceability and Environmental Social Management System (ESMS)* kepada masyarakat setempat.



Perseroan juga secara berkelanjutan menyampaikan mekanisme terkait Protokol PADIATAPA, Kebijakan NDPE, HAM & Ketenagakerjaan, Evaluasi & Penyusunan Program CSR bersama masyarakat, Kode Etik/Etika Bisnis, mekanisme penyampaian keluhan eksternal (Grievance), dan mekanisme penyampaian informasi dan komunikasi serta daftar dokumen yang dapat diakses oleh pihak eksternal. Dengan adanya sosialisasi ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

Di dalam lingkungan operasional Perseroan, Komite Perempuan secara rutin memberikan sosialisasi dan pelatihan terkait pemenuhan dan perlindungan hak-hak perempuan dan anak, termasuk memberikan pengarahan kepada para istri karyawan dan pengasuh di tempat penitipan anak.

Di dalam dan sekitar wilayah operasional bersama masyarakat, Perseroan mendorong pelibatan perempuan dalam kegiatan pembangunan ekonomi desa, melalui kegiatan pertanian maupun ekonomi kreatif membuat kerajinan tangan atau produk kuliner. Perseroan juga mendorong koperasi dan *credit union* untuk melibatkan perempuan, bahkan sebagai pimpinan di jajaran kepemimpinan organisasinya.

PENDIDIKAN

Peningkatan akses pendidikan yang berkualitas menjadi bagian penting dari program pemberdayaan masyarakat, terutama bagi generasi muda. Sejak tahun 2011, DSNG telah mendirikan Sekolah Dharma Utama (SDU) yang berada di bawah naungan Yayasan Dharma Satya Nusantara Utama (YDSNU). Tujuan pendirian SDU adalah sebagai bentuk fasilitas yang diberikan oleh DSNG bagi anak-anak staf dan karyawan DSNG yang tinggal di area sekitar perkebunan Muara Wahau, sehingga anak-anak karyawan tersebut mendapatkan pendidikan yang berkualitas. SD dan SMP Dharma Utama telah mendapatkan akreditasi A atau Sangat Baik dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu, pada tahun 2023, Sekolah Dharma Utama (SDU) di Muara Wahau berhasil meraih penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata tingkat Nasional.



DSNG selalu berkomitmen untuk memberdayakan perempuan. Memberdayakan perempuan berarti:

- Memastikan harga diri perempuan, baik sebagai karyawan, anggota keluarga, atau bagian dari masyarakat di mana hak-hak mereka untuk menentukan pilihan mereka sendiri dijamin.
- Menjamin kesempatan yang sama bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.



Perseroan juga mendukung penyelenggaraan pendidikan formal maupun informal kepada masyarakat sekitar. Perseroan mendukung penyelenggaraan pendidikan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur dengan menyediakan lokasi dan melakukan pembangunan 5 Sekolah Dasar Negeri. Selain itu, karyawan CSR di Blok Wahau aktif mengadakan pendampingan pendidikan kontekstual kepada anak-anak Dayak Punan Kelay di Dusun Long Sep. Pembelajaran pendidikan kontekstual tidak hanya berfokus pada bagaimana anak-anak Dayak Punan Kelay dapat mengenal angka dan huruf, tetapi juga menjaga kesehatan dan kebersihan.

KEMANDIRIAN EKONOMI

DSNG berhasil berkontribusi pada pendapatan lokal, lapangan kerja, dan kemandirian ekonomi dalam beberapa cara. Program tanggung jawab sosial bidang ekonomi ditujukan untuk mendukung pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Rincian mengenai inisiatif-inisiatif membangun kemandirian ekonomi dan pemberdayaan masyarakat terdapat di Bagian Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung **halaman 60**.

SOSIAL BUDAYA DAN ADAT ISTIADAT

DSNG meyakini bahwa budaya tradisional masyarakat sekitar operasional merupakan bagian dari identitas dan mendukung stabilitas sosial serta kualitas hidup masyarakat setempat. Melalui implementasi pencapaian standar internasional IFC PS-8 terkait Pelestarian Warisan Budaya, Perseroan mengakui pentingnya warisan budaya bagi masyarakat adat baik generasi saat ini maupun yang akan datang, dan berkomitmen untuk menjalankan rencana pelestarian warisan berupa perawatan, prosedur penemuan benda warisan budaya tak terduga, dan prosedur penghormatan hak masyarakat lokal/adat dalam menerapkan praktik budaya tradisional maupun adat istiadat.

LINGKUNGAN PERMUKIMAN DAN INFRASTRUKTUR

Perbaikan infrastruktur publik di lingkungan tempat tinggal masyarakat di sekitar wilayah operasional telah menjadi salah satu fokus dari program pengembangan masyarakat berkelanjutan, yang dapat memberikan manfaat bagi segala lapisan masyarakat. Perseroan mengeluarkan Rp1,05 miliar (meningkat 17% dari tahun 2022), untuk pembangunan infrastruktur dan layanan seperti pembangunan dan perawatan jalan poros antar desa, pembukaan jalan akses antar desa, pembangunan dan perawatan jembatan, serta penyediaan sumber air bersih. [GRI 203-1]

Pada tahun 2023, implementasi pelestarian warisan budaya telah dilakukan oleh Perseroan berupa dukungan terhadap:

- Pelaksanaan upacara adat
- Perawatan warisan budaya (situs budaya dan makam leluhur)
- Akses bagi masyarakat untuk mengunjungi dan melakukan ritual di situs warisan budaya yang berada di wilayah konsesi



Pengelolaan Keberagaman dan

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia



Karyawan kami berasal dari beragam latar belakang dan hal ini merupakan bagian penting dari keunggulan kompetitif perseroan, yang telah berkontribusi terhadap kemajuan dan keberhasilan bisnis.

DSNG selalu berkomitmen untuk menarik dan mempertahankan karyawan berprestasi, berbakat, dan membina mereka dengan keterampilan, pengalaman, motivasi dan sikap yang tepat demi keberlanjutan pertumbuhan dan kinerja bisnis DSNG.

KEBERAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA

Keberagaman merupakan hal mendasar bagi DSNG untuk membangun lingkungan kerja transparan dan saling menghormati. Seluruh Manajemen DSNG berkomitmen untuk mendukung keberagaman gender, menghargai setiap karyawan, dan memberikan kesempatan karir yang setara dengan keberagaman tanpa melihat latar belakang gender, suku, agama, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lain. [POJK51 F.18][GRI 405-1]

DSNG menghargai dan memberikan kebebasan kepada seluruh karyawan untuk bergabung menjadi anggota, pengurus maupun membentuk Serikat Pekerja yang berperan untuk saling bersinergi sebagai mitra bisnis yang memiliki suara yang sama untuk mencapai tujuan strategis Perseroan. Perseroan memiliki beberapa Serikat Pekerja, baik pada segmen usaha kelapa sawit maupun segmen usaha produk kayu, yang hubungan kerjanya diatur di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang terdaftar secara resmi di Dinas Tenaga Kerja setempat.

Perseroan juga mengakui hak karyawan untuk menyampaikan pendapat dan terlibat dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan melalui serikat pekerja. Hingga akhir 2023, sebanyak 60,11% karyawan tergabung dalam serikat pekerja.

Perseroan juga memiliki Peraturan Perusahaan yang terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Setempat bagi karyawan yang tidak menjadi anggota serikat pekerja. Perseroan senantiasa menciptakan hubungan komunikasi dua arah yang terbuka dan efektif. Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, Perseroan dan Serikat Pekerja membentuk LKS Bipartit.



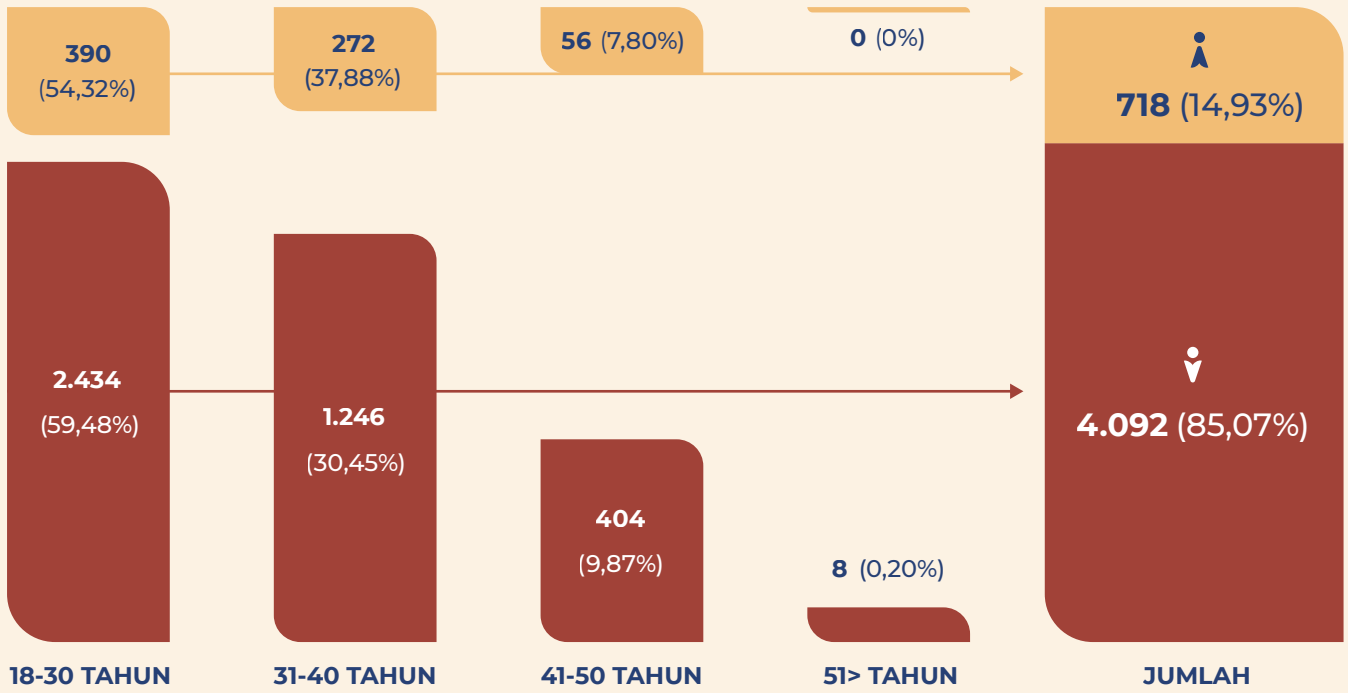
Selama tahun 2023, Perseroan melaksanakan Program Management Trainee untuk mendapatkan dan melatih karyawan baru bertalenta, yang diproyeksikan menjadi pemimpin yang tangguh di berbagai unit bisnis kami.

Program-program tersebut merekrut 30 talenta baru yang dipersiapkan untuk menempati fungsi operasional maupun fungsi pendukung.



◆ **JUMLAH KARYAWAN BARU TAHUN 2023 BERDASARKAN GENDER DAN KELOMPOK USIA** [GRI 401-1a]

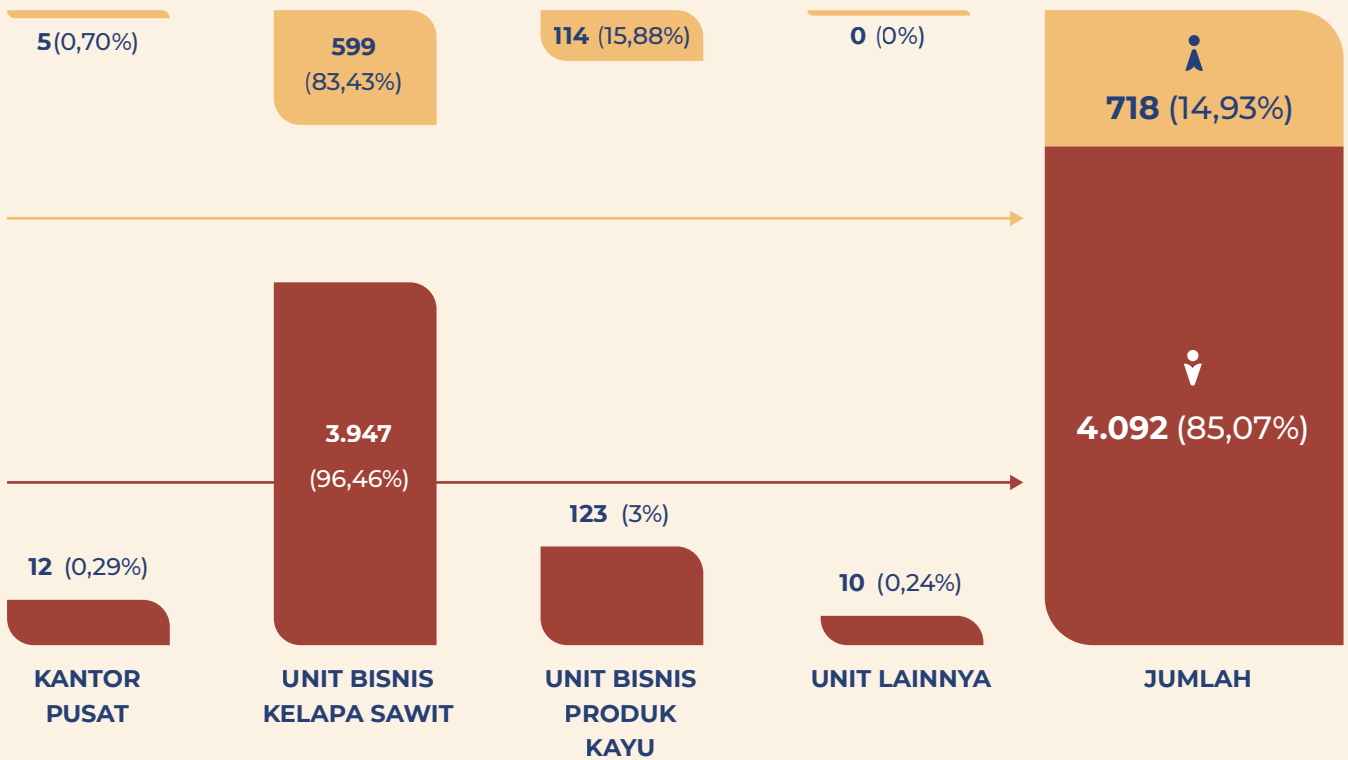
LEGENDA
 PEREMPUAN
 LAKI-LAKI



Perseroan memberikan cuti melahirkan bagi karyawan perempuan selama 90 hari kalender dan memberikan cuti khusus selama 2 hari kalender kepada karyawan laki-laki, untuk mendampingi istri bersalin. [GRI 401-3]

CUTI MELAHIRKAN
 **90 HARI**  **2 HARI**

◆ **JUMLAH KARYAWAN BARU TAHUN 2023 BERDASARKAN GENDER DAN PENEMPATAN** [GRI 401-1a]



JUMLAH KARYAWAN KELUAR PERSEROAN

URAIAN	2021		2022		2023	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Mengundurkan Diri	3.592	757	4.853	891	4.724	682
Pengakhiran Hubungan Kerja Termin	1.222	256	1.673	308	1.305	168
Memasuki Usia Pensiun	49	5	181	29	145	27
Sebab Lainnya	12	6	25	2	27	2
Jumlah	4.875	1.024	6.732	1.230	6.201	879

JUMLAH KARYAWAN KELUAR BERDASARKAN JABATAN

LEVEL JABATAN	2021		2022		2023	
	Jumlah	Turn Over(%)	Jumlah	Turn Over(%)	Jumlah	Turn Over(%)
MENGUNDURKAN DIRI						
Staf	86	9,8	94	10,2	83	8,2
Non-Staf	794	13,2	675	11,6	415	7,3
Karyawan Kebun	3.469	35,1	4.975	42,3	4.908	36,2
PENGAKHIRAN HUBUNGAN KERJA						
Staf	57	6,5	45	4,9	71	7,0
Non-Staf	494	8,2	871	14,9	358	6,3
Karyawan Kebun	927	9,4	1.065	9,1	1.044	7,7
MEMASUKI USIA PENSIUN						
Staf	9	1,0	6	0,7	13	1,3
Non-Staf	21	0,3	158	2,7	108	1,9
Karyawan Kebun	24	0,2	46	0,4	51	0,4
SEBAB LAINNYA						
Staf	4	0,5	3	0,3	2	0,2
Non-Staf	6	0,1	8	0,1	10	0,2
Karyawan Kebun	8	0,1	16	0,1	17	0,1
Jumlah	5.899		7.962		7.080	

JUMLAH KARYAWAN KELUAR BERDASARKAN WILAYAH OPERASIONAL DAN JENIS KELAMIN

KELOMPOK USIA	2022		2023	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Kantor Pusat	23	10	14	3
Unit Bisnis Kelapa Sawit	5.861	912	5.909	730
Unit Bisnis Produk Kayu	845	308	274	146
Unit Lainnya	3	0	4	0
Jumlah	7.962		7.080	

KARYAWAN LOKAL

Perseroan berkomitmen mempekerjakan penduduk lokal yang berdomisili di provinsi tempat wilayah entitas anak perseroan beroperasi. Pada unit bisnis kelapa sawit dan produk kayu, terdapat 13.548 karyawan yang merupakan penduduk lokal, atau 66% dari seluruh karyawan di tahun 2023. [GRI 202-2]

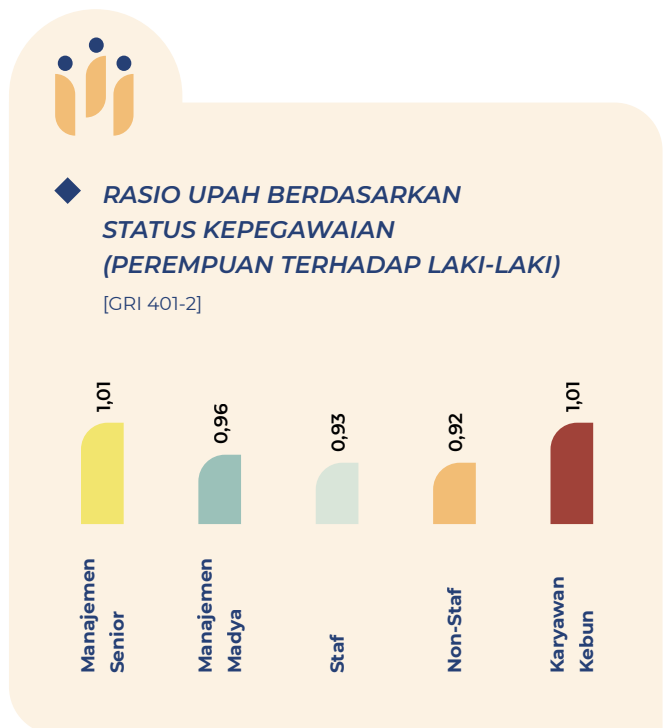
Pada unit bisnis kelapa sawit, Perseroan mempekerjakan karyawan lokal dari berbagai kota di Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat, sebanyak 12.038 orang, atau 64% dari total karyawan pada unit bisnis kelapa sawit. Selain itu Perseroan juga mempekerjakan karyawan lokal dari berbagai kota di Jawa Tengah, sebanyak 1.510 orang, atau 93% dari total karyawan pada unit bisnis produk kayu. [GRI 202-2]

MEMPERHATIKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

[GRI 202-1, 405-2]

DSNG memberikan remunerasi yang kompetitif dan berkeadilan sebagai penghargaan bagi karyawan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Selain itu juga, DSNG memberikan penghargaan lainnya berupa tunjangan dan insentif. Perseroan tidak membedakan pemberian remunerasi pekerjaan terhadap karyawan laki-laki dan perempuan.

Remunerasi yang diberikan oleh DSNG sangat kompetitif sesuai dengan jenjang jabatan, termasuk pada tingkat pemula yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dan berada di atas UMP/UMK yang disesuaikan di masing-masing wilayah kerja. Sebagai anggota RSPO, DSNG sepenuhnya mendukung Upah Layak sebagaimana standar INANI yang telah ditentukan, bilamana standar tersebut berlaku.



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

[POJK51 F.22]

Pelatihan dan pengembangan karyawan sangat penting untuk DSNG dalam jangka panjang sebagai upaya untuk mempertahankan karyawan agar mampu dan terampil dalam mencapai tujuan Perseroan. Pelatihan dan pengembangan karyawan merupakan tanggung jawab Departemen Human Capital. DSNG menekankan pentingnya pelatihan keselamatan untuk mencegah kecelakaan dan mewajibkan semua karyawan di perkebunan maupun pabrik untuk memiliki kompetensi keselamatan sebagai kompetensi inti. [GRI 404-1]

Selama tahun 2023, Perseroan memberikan orientasi *sustainability* dan pelatihan lainnya yang dapat mendukung peningkatan produktivitas. Selain pelatihan, semua karyawan laki-laki dan perempuan menerima evaluasi kinerja dan pengembangan karir secara berkala. [GRI 404-2][GRI 404-3]

TOTAL JAM PELATIHAN BERDASARKAN GOLONGAN KARYAWAN

[GRI 404-1]

GOLONGAN KARYAWAN	2021	2022	2023
Golongan 4 up	16.812	45.765	53.376
Golongan 3 down	18.264	18.991	16.473
SKU	2.422	5.752	79.242
Jumlah	37.498	70.508	149.091

Aman, Selamat, dan Sehat di Lingkungan Kerja

PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

[POJK51 F.21]

DSNG berkomitmen menyediakan tempat kerja yang layak, aman dan nyaman bagi karyawan dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penerapan SMK3 mencakup seluruh karyawan (100%) dan karyawan mitra bisnis. Tidak terdapat pengecualian terhadap mereka, termasuk pemangku kepentingan lain yang berkunjung atau berada di lingkungan operasional Perseroan. [GRI 403-1, 403-8]

DSNG memiliki mekanisme bagi karyawan untuk melaporkan kondisi yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan dalam bekerja melalui program Go Home Safe, di mana laporan dapat disampaikan kepada atasan langsung. Perseroan berharap melalui program ini dapat mendorong kepedulian karyawan dalam menerapkan K3 di lingkungan kerja serta pada cakupan yang menjadi tanggung jawabnya.

Pelaksanaan program Go Home Safe dilakukan dengan membangun pembiasaan, penyadartahuan, dan melakukan inspeksi berkesinambungan kepada para karyawan terkait dengan penerapan K3.

Perseroan akan memindahkan karyawan dari situasi yang membahayakan dan langsung menindaklanjuti laporan yang disampaikan, termasuk melakukan investigasi bila terjadi insiden. Hingga periode pelaporan, tidak terdapat situasi yang membahayakan keselamatan dan kesehatan karyawan.



Tidak ada hasil operasional yang lebih penting bagi kami dari keselamatan kerja karyawan. DSNG meyakini bahwa kecelakaan dan insiden dapat dicegah dan Perseroan berkomitmen untuk meniadakan semua kecelakaan dan insiden di seluruh area operasional.

Penerapan SMK3 di lingkungan Perseroan telah disesuaikan pada **Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012** tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan melaksanakan *hazard identification risk assessment and control* (HIRAC), serta OHSAS 18001:2007.

[GRI 403-1, 403-2]

Perseroan melakukan evaluasi kinerja penerapan K3 secara berkala yang dilakukan oleh internal maupun melibatkan pihak eksternal termasuk Dinas Tenaga Kerja setempat. Proses evaluasi mencakup seluruh fasilitas dan unit operasional dan karyawan pada setiap unit bisnis. Di kuartal keempat 2023, untuk keperluan inspeksi K3L yang mencakup Inspeksi PKS, Inspeksi Perumahan, dan Inspeksi APD di kebun, DSNG mulai memanfaatkan aplikasi pemantauan SMART yang juga digunakan dalam pemantauan area konservasi Perseroan. Penggunaan SMART memastikan bahwa inspeksi K3L benar-benar dilakukan sesuai dengan yang seharusnya. [POJK51 F.22]



Perseroan melakukan evaluasi kinerja penerapan K3 secara berkala yang dilakukan oleh internal maupun melibatkan pihak eksternal termasuk Dinas Tenaga Kerja setempat.



PROGRAM PELATIHAN K3

[POJK51 F.22]

Untuk mendukung pemahaman dan membangun budaya K3, Perseroan melibatkan seluruh karyawan dalam penerapan SMK3 melalui beberapa kegiatan, sehingga para karyawan dapat langsung berpartisipasi, berkonsultasi, dan berkomunikasi dengan manajemen. Komunikasi ini juga menjadi forum bagi karyawan untuk melakukan pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan K3.

PELATIHAN SERTIFIKASI DAN LISENSI K3 TAHUN 2023

[GRI 403-5, 403-6]

KEGIATAN PELATIHAN	JUMLAH PESERTA
Pelatihan Pemadaman Kebakaran (PMK), Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	6
Pelatihan Pemadaman Kebakaran (PMK), Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), dan Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD)	218
<i>Basic Mentality Asisten</i>	137
Cara Perawatan Anak dan P3K	17
Pelatihan Listrik Dasar	39
Pelatihan Operator Genset Afdeling dan Penanganan Limbah B3	16
Pengendalian Limbah Pabrik	19
Perawatan <i>Emplament</i> dan Tatalaksana Rumah Tangga	6
Surat Izin Operator (SIO) Genset	5
Pelatihan Sertifikasi P3K	1
Sosialisasi Safety Riding	40
Training Penanganan Limbah B3	7

PELATIHAN SERTIFIKASI DAN LISENSI K3 TAHUN 2023 (Lanjutan)

[GRI 403-5, 403-6]

KEGIATAN PELATIHAN	JUMLAH PESERTA
Training Duga Bahaya	95
Training Ahli K3 Umum	1
Training Safety	79
Training Damkar	24

FASILITAS KESEHATAN KERJA

[POJK51 F.21]

Kinerja setiap karyawan dalam menjalankan pekerjaannya sangat bergantung pada kondisi fisik yang sehat. Lingkungan kerja DSNG dilengkapi dengan fasilitas kesehatan dan klinik yang dapat diakses secara luas oleh seluruh karyawan dan kontraktor.

Fasilitas tersebut meliputi klinik utama, klinik estate dan poliklinik yang didedikasikan untuk seluruh karyawan dan keluarganya serta masyarakat sekitar. Selain itu, di setiap tempat kerja, kami menyediakan kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) sebagai pertolongan pertama pada kecelakaan ringan.

DATA KUNJUNGAN PASIEN KE FASILITAS KESEHATAN TAHUN 2023

URAIAN	UNIT BISNIS KELAPA SAWIT					JUMLAH
	Muara Wahau	Bengalon	Karangan	Ng. Bulik	Kalimantan Barat	
Rawat Jalan	41.207	8.160	3.775	8.524	5.817	67.483
Rawat Inap	1.102	44	31	0	0	1.177
Total	42.309	8.204	3.806	8.524	5.817	68.660

Perseroan memberikan pemeriksaan kesehatan berkala (Medical Check Up/MCU) pada karyawan setiap tahun. Perseroan memfasilitasi dan melakukan kegiatan MCU yang dilakukan oleh Dokter Perseroan di fasilitas kesehatan dengan periode satu kali setahun. [GRI 403-10]

Pemeriksaan kesehatan kepada para karyawan meliputi:

- ◆ **Kondisi organ vital karyawan** (kepala, mata, telinga, hidung, tenggorokan, thoraks, abdomen).
- ◆ **Tes darah kolinesterase** untuk karyawan dengan lingkup kerja risiko terkait bahan kimia.
- ◆ **Tes Spirometri** untuk karyawan dengan lingkup kerja terkait dengan pernapasan.
- ◆ **Tes Audiometri** untuk karyawan dengan lingkup kerja terkait dengan risiko kebisingan.
- ◆ **Pemeriksaan kandungan** satu bulan sekali untuk karyawan yang sedang hamil.

Selain itu, DSNG juga memberikan fasilitas asuransi kesehatan dengan menyertakan seluruh karyawan pada jaminan sosial kesehatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan membayarkan iuran kepesertaan. Jumlah iuran kepesertaan yang dibayarkan tahun 2023 mencapai Rp36 miliar. Sebagai peserta jaminan sosial kesehatan, karyawan DSNG mendapatkan akses layanan kesehatan yang bukan merupakan Penyakit Akibat Kerja (PAK). Layanan kesehatan dapat diakses pada fasilitas kesehatan yang telah disepakati BPJS Kesehatan dan karyawan sebagai peserta.

Sebagai langkah untuk mencegah dan menangani penyakit kronis akibat gaya hidup yang tidak aktif, Perseroan meluncurkan serangkaian program untuk penanganan penyakit kronis yang holistik. Program ini mencakup promosi (edukasi dan pelatihan hidup sehat), pencegahan (pemeriksaan kesehatan, konsultasi gizi, dan program olahraga), pengobatan (perawatan darurat, terapi lanjutan, pengawasan kepatuhan pasien), dan rehabilitasi (pemulihan medis).



Pada tahun 2023, di perkebunan kelapa sawit di Wahau, klinik utama berhasil mencapai 100% pencegahan penyakit berat.

Untuk mendukung gaya hidup aktif dan sehat, Perseroan mendukung berbagai kegiatan olahraga bersama sesuai dengan minat karyawan.



KEGIATAN PROMOSI KESEHATAN KERJA BAGI KARYAWAN TAHUN 2023

[GRI 403-6, 403-7]

TRAINING ACTIVITIES	NUMBER OF PARTICIPANTS
Cara perawatan anak dan P3K	17
Pendidikan kesehatan bagi pengasuh TPA	80
Coffee Time-Nutrisi	18
Coffee Time-Pola Hidup Sehat	35
Coffee Time-Keseimbangan Hidup Pekerja	36
Bincang-bincang dengan Dr. Kristina J. Herlambang	130
Kelas ibu hamil	1.459
Distribusi pemberian makanan tambahan	4.162
Distribusi pada Vitamin A	1.957
Imunisasi	3.093
Penyuluhan penyakit Tropis	1.680
Pengawasan kesehatan lingkungan	1.050
Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1.170
Dialog Kesehatan	1.900
Pemantauan Jentik Nyamuk	3.270

CAPAIAN KINERJA KESELAMATAN KERJA

Sepanjang tahun 2023, terdapat 6 entitas anak Perseroan melaporkan nihil kecelakaan kerja. Selama Tahun 2023, jumlah jam kerja yang hilang di unit bisnis kelapa sawit meningkat dari 36.492 jam kerja menjadi 37.560 jam kerja. Untuk unit bisnis produk kayu, jumlah total jam kerja yang hilang naik dari 18 jam kerja di tahun sebelumnya menjadi 48 jam kerja di tahun 2023. Penghitungan statistik kinerja K3 untuk *Severity Rate* dan *Frequency Rate*, dilakukan dengan pendekatan per-1.000.000 jam kerja orang. [GRI 403-9]

PENCAPAIAN KINERJA PENGELOLAAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KARYAWAN UNIT BISNIS KELAPA SAWIT

[GRI 403-9]

PARAMETER	2021	2022	2023
Tingkat Keparahan	203,39	181,74	158,32
Tingkat Frekuensi	5,44	1,11	1,42
Total Jam Kerja	32.550.180	33.465.287	39.539.012
Total Jam Kerja Hilang	39.702*	36.492	37.560
Kecelakaan Kerja Fatal	1	1	1
Entitas Anak Nihil Kecelakaan Kerja	2	6	6

* Kenaikan dipengaruhi oleh jumlah kecelakaan kategori berat dan sedang

PENCAPAIAN KINERJA PENGELOLAAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KARYAWAN UNIT BISNIS PRODUK KAYU

[GRI 403-9]

PARAMETER	WP FLOORING			WP - PANEL		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Tingkat Keparahan	9,84	6,37	9,87	6,6	6,63	125,12
Frequency Rate	5,06	1,59	3,70	-	2,29	2,23
Total Jam Kerja	3.557.263	627.679,50	810.914,00	3.315.780	2.184.513,90	2.685.487
Total Jam Kerja Hilang	35	18	48	72	89	336
Kecelakaan Kerja Fatal	0	0	1	0	0	0
Entitas Anak Nihil Kecelakaan Kerja	1	1	0	1	1	0

Perseroan belum melakukan pencatatan *Total Recordable Incident Rate (TRIR)* dan *Near Miss Frequency Rate (NMFR)*



Melalui berbagai upaya untuk menerapkan K3, di tahun 2023 Perseroan berhasil meraih kembali apresiasi Zero Accident Award pada Penghargaan K3 dari Kementerian Ketenagakerjaan:

<p>PT SWAKARSA SINAR SENTOSA </p> <p>PKS 1 berhasil mencapai 3.018.569 Jam kerja tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017 s.d. 31 Desember 2022.</p>	<p>PT DHARMA SATYA NUSANTARA </p> <p>PKS 2 berhasil mencapai 1.918.530 Jam kerja tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak tanggal 2 Januari 2017 s.d. 31 Desember 2022.</p>
<p>PT DHARMA SATYA NUSANTARA </p> <p>PKS 3 berhasil mencapai 2.215.466 Jam kerja tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 s.d. 31 Desember 2022.</p>	<p>PT DHARMA SATYA NUSANTARA </p> <p>PKS 6 berhasil mencapai 1.590.569 Jam kerja tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017 s.d. 31 Desember 2022.</p>
<p>PT DHARMA SATYA NUSANTARA </p> <p>PKS 7 berhasil mencapai 4.505.718 Jam kerja tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak tanggal 2 Januari 2017 s.d. 31 Desember 2022.</p>	<p>PT KARYA PRIMA AGRO SEJAHTERA </p> <p>berhasil mencapai 2.012.742 Jam kerja tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 s.d. 31 Desember 2022.</p>

Selain itu, melalui entitas anak PT Swakarsa Sinar Sentosa, DSNG juga memperoleh penghargaan atas prestasi melaksanakan penanggulangan COVID-19 di tempat kerja dan masyarakat Kalimantan Timur dengan kategori platinum.

PERLENGKAPAN APD STANDAR BAGI KARYAWAN

[GRI 403-7]

BENTUK ANCAMAN DAN GANGGUAN	PERLENGKAPAN APD STANDAR
UNIT BISNIS KELAPA SAWIT	
Pemupukan dan penyemprotan	Helm, Faceshield, Korset, Sepatu Boot
Kebisingan mesin	Pemakaian earplug
Cedera pinggang	Korset (khususnya untuk pemanen)
Paparan api dan cahaya las	Kacamata las, jaket las
Tertimpa benda dari atas seperti TBS, pelepah, benda dari ketinggian saat ada pekerjaan	Helm
Cedera kaki	Sepatu keamanan, sepatu boots
Jatuh dari ketinggian	Body harness

PERLENGKAPAN APD STANDAR BAGI KARYAWAN (Lanjutan)

[GRI 403-7]

BENTUK ANCAMAN DAN GANGGUAN	PERLENGKAPAN APD STANDAR
UNIT BISNIS PRODUK KAYU	
Debu kayu dan uap perekat	Pemakaian masker, kacamata pelindung dan sarung tangan
Kebisingan mesin	Pemakaian earplug
Cedera Mata	Kedok las dan kacamata
Arus listrik	Sarung tangan
Jatuh dari ketinggian	Sabuk pengaman

Untuk menentukan kriteria tingginya risiko pekerjaan dapat disesuaikan pada SOP identifikasi, penilaian, pengendalian, bahaya-risiko dan aspek-dampak.

Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Produk

[POJKS1, F.17, F.27, F.28, F.29]

DSNG berdedikasi untuk memastikan bahwa semua pelanggan menerima layanan, kualitas, dan produk yang merata dan tidak memberikan dampak negatif bagi pelanggan. Dengan memiliki sertifikasi ISPO dan RSPO, Perseroan maupun entitas anak perusahaan dapat menjamin keamanan dan kualitas produk. Sertifikasi ini diverifikasi dan diaudit secara rutin oleh berbagai pihak independen, dan dalam berbagai kesempatan memberikan kredibilitas premium bagi produk DSNG.

Tidak ada produk Perseroan yang ditarik atau dikenai sanksi atau denda terkait keamanan produk hingga akhir tahun 2023. Selain itu, setiap produk diproduksi sesuai dengan proses produksi spesifik yang diterapkan oleh masing-masing unit bisnis, dan memiliki target pasar masing-masing, baik di dalam maupun luar negeri.



Perseroan menyediakan saluran bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan terkait produk maupun layanan melalui website:

KLIK DISINI



Pada kurun waktu periode pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan/keluhan yang disampaikan oleh pelanggan terkait layanan dari pelanggan.



UNTUK MENCAPAI TUJUAN INI, PERUSAHAAN SECARA KONSISTEN BERUPAYA UNTUK MEMERIKSA

100% PROSES PRODUKI

Fokus utama adalah untuk menjamin keselamatan dan kesehatan pelanggan.

UNIT BISNIS, PRODUK, DAN TARGET PASAR

UNIT BISNIS	PRODUK	TARGET PASAR DAN PENDAPATAN PENJUALAN (RP)
 <p>Unit Bisnis Kelapa Sawit</p>	CPO	Domestik : 6.983 Miliar
	PKO	Domestik : 144 Miliar
	PK	Domestik : 588 Miliar
 <p>Unit Bisnis Produk Kayu</p>	Panel	Domestik : 478 Juta
		Ekspor : 609.224 Juta
	Flooring	Domestik : 17.316 Juta
		Ekspor : 319.522 Juta

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

[POJK51 F.30]

Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat mengetahui tingkat kepuasan pelanggan atas kinerja pelayanan dan kualitas produk. Hasil dari survei kepuasan pelanggan yang telah dilakukan, diketahui bahwa secara umum pelanggan menyatakan puas atas layanan yang diberikan dan kualitas produk yang dikirimkan.

HASIL SURVEI KEPUASAN PELANGGAN BERDASAR PARAMETER



* Menggunakan skala 0-5

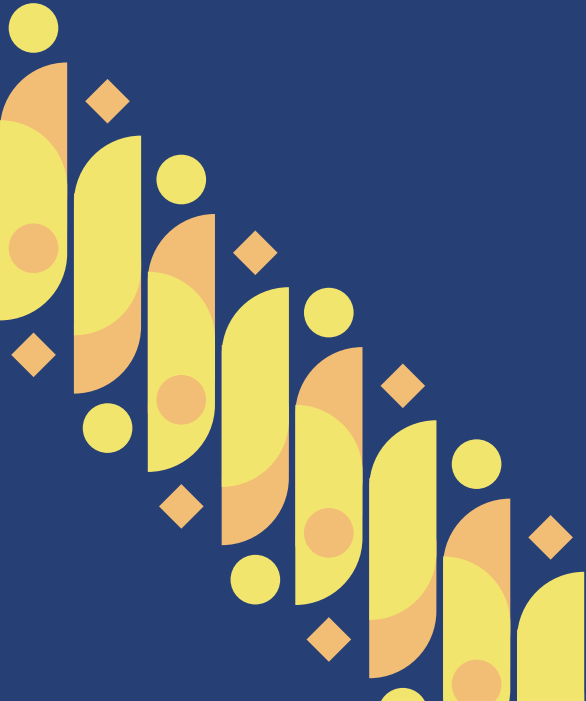




12



Tata Kelola Keberlanjutan



Tata Kelola Keberlanjutan



DSNG menyadari pentingnya penerapan tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara berkelanjutan untuk mendorong pencapaian keberlanjutan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

PENERAPAN GCG PERSEROAN MENGACU PADA 4 (EMPAT) PILAR UTAMA

- Perilaku beretika
- Akuntabilitas
- Transparansi
- Keberlanjutan

Sesuai dengan pedoman governansi korporat yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).



STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN DAN PENDELEGASIAN TANGGUNG JAWAB UNTUK MENANGANI DAMPAK ESG

[POJK51 E.1][GRI 2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-15, 2-19, 2-20, 2-21]

Guna menjamin penerapan GCG yang efektif, **Perseroan memiliki struktur GCG yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas**, dimana struktur tersebut terdiri dari 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ GCG yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam Perseroan. Dewan Komisaris merupakan organ GCG yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran serta masukan kepada Direksi guna memastikan pengelolaan Perseroan yang sesuai dengan pilar GCG. Direksi merupakan organ GCG yang bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan. Perseroan telah memiliki pedoman dan prosedur nominasi serta remunerasi badan tata kelola tertinggi yakni Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan dapat berhadapan dengan kondisi benturan kepentingan. Demi menjaga independensi dan profesionalisme, Perseroan menerapkan kebijakan benturan kepentingan. Rincian terkait tugas dan tanggung jawab masing-masing organ GCG, terdapat pada Laporan Tahunan 2023.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai **struktur tata kelola keberlanjutan** kami, dapat diakses melalui website kami di

[LINK INI](#)



Direksi bertanggung jawab untuk memastikan strategi dan kinerja keberlanjutan Perseroan relevan terhadap agenda pencapaian kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola. Untuk memastikan penerapan praktik-praktik keberlanjutan, **Perseroan telah menunjuk seorang Chief Sustainability Officer (CSO), yang dibantu Departemen Sustainability dan Komite ESG** untuk melaksanakan, memantau, dan melaporkan inisiatif Keberlanjutan Perseroan, serta menerapkan prinsip dan strategi keberlanjutan di seluruh operasi, rantai pasokan, dan masyarakat di sekitar operasi kami. CSO secara berkala memberikan info terkini mengenai hal-hal terkait keberlanjutan dan melaporkan langsung kepada Presiden Direktur.

Perseroan juga telah membentuk Dewan Penasihat Keberlanjutan (*Sustainability Advisory Board/SAB*), yang terdiri dari individu-individu yang sangat berpengalaman di bidang Keberlanjutan, bersama anggota Direksi dan CSO. SAB dibentuk untuk dapat membantu, membimbing, dan memberikan rekomendasi kepada Direksi DSNG mengenai hal-hal yang berkaitan dengan ESG dan isu keberlanjutan lainnya.

KEANGGOTAAN DEWAN PENASIHAT KEBERLANJUTAN HINGGA 31 DESEMBER 2023

DATUK DARREL WEBBER
Ketua

MICHAEL SCHLUP
Anggota

TIMOTHEUS ARIFIN C.
Anggota

DENYS COLLIN MUNANG
Anggota

GITA SYAHRANI
Anggota

Efektif per 1 Januari 2024



Secara berkala, SAB juga melakukan berbagai pendekatan dengan berbagai pemangku kepentingan untuk membantu DSNG mengatasi dan meningkatkan kinerja keberlanjutannya.



Informasi lebih lanjut dapat diakses melalui website kami di

KLIK DISINI



PADA TAHUN 2023, SAB MENGADAKAN 4 KALI PERTEMUAN YANG MEMBAHAS BEBERAPA TOPIK BERIKUT:

- ◆ Risiko utama dalam kinerja keberlanjutan DSNG terkait hutan, iklim, dan masyarakat
- ◆ Tren dan isu-isu terkini terkait kebijakan nasional maupun global yang berpotensi menjadi risiko maupun peluang bagi bisnis dan kinerja keberlanjutan DSNG
- ◆ Langkah strategis DSNG dalam mitigasi risiko dan langkah penanggulangan yang dilakukan Perseroan dalam meminimalisasi dampak.

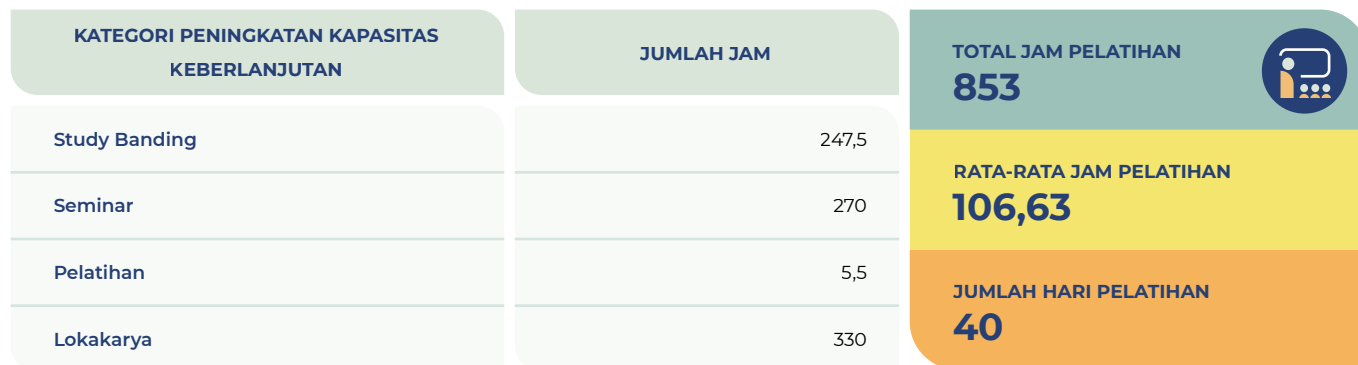
Perseroan secara konsisten dan berkala memantau dampak lingkungan dan sosialnya serta menerapkan berbagai program, dengan fokus pada pengelolaan dampak-dampak tersebut.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Direksi dan Dewan Komisaris berperan strategis dalam memberikan persetujuan atas penetapan standar pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, topik material yang akan dibahas di dalam laporan, serta memberikan pengesahan pelaporan. CSO secara khusus menunjuk Sustainability Engagement Lead sebagai penanggung jawab atas penyusunan Laporan Keberlanjutan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEBERLANJUTAN

[POJK51 E.2][GRI 2-17]

Perseroan mendorong anggota Dewan Komisaris, Direksi, SAB, Komite ESG, untuk ikut serta dalam pelatihan dan/atau seminar yang dapat meningkatkan pengetahuan praktik-praktik keberlanjutan, termasuk mengikuti studi banding untuk memperkaya sudut pandang penerapan kinerja keberlanjutan.



◆ Untuk rincian pelatihan pengembangan kompetensi keberlanjutan, dapat dilihat pada

[LINK INI](#)

EVALUASI KINERJA

[GRI 2-18]

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun secara individual melalui *self-assessment* dan hasil penilaian masing-masing anggota dan kolegal dilaporkan kepada para pemegang saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham.

Kinerja Direksi dan anggota Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris setiap tahun dan ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.



Penyampaian Hal-Hal Kritis dan Mekanisme Penyampaian

[POJK51 E.3][GRI 3-3]

Perusahaan memiliki Rencana Pelibatan Pemangku Kepentingan (SEP) yang ekstensif dalam Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial (ESMS), di mana berbagai isu yang menjadi perhatian dapat disampaikan oleh para pemangku kepentingan secara berkala melalui Forum Pelibatan Pemangku Kepentingan (SEF). Selanjutnya hasil dari SEF akan dikomunikasikan oleh CSO kepada Presiden Direktur. Di tahun 2023, terdapat 4 isu yang menjadi perhatian pemangku kepentingan yang diterima Perseroan melalui SEF.

Pada tahun 2023, DSNG menerapkan praktik GCG dengan optimal dan berkelanjutan, yang membantu Perseroan terhindar dari sanksi hukum yang signifikan dari pihak yang berwenang.



Pengelola Risiko atas Penerapan Keberlanjutan

[POJK51 E.3][GRI 3-3]

Komite Audit bertanggung jawab atas pengelolaan risiko Perseroan dengan didukung oleh Dewan Komisaris yang secara aktif memantau penerapan Manajemen Risiko yang dijalankan oleh Direksi, mengevaluasi akuntabilitas Direksi dan pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko, serta mengevaluasi dan menyetujui permintaan Direksi terkait transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. DSNG secara rutin mengidentifikasi risiko-risiko yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan yang disajikan secara lengkap pada Laporan Tahunan 2023.

Sebagai upaya Perseroan untuk menjaga pertumbuhan kinerja keberlanjutan, Perseroan juga melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko ESG yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, termasuk menyusun protokol pengelolaan krisis. Protokol yang sedang disusun ini berisi definisi dan identifikasi beragam jenis krisis, mekanisme aktivasi dan terminasi respon krisis secara formal termasuk panduan komunikasi krisis, serta penjabaran peran dan tanggung jawab komite pengelolaan krisis.

Tabel berikut ini merupakan hasil identifikasi atas permasalahan, perkembangan, dan pengaruh penerapan mitigasi risiko-risiko utama di 2023.

 HUTAN		
RISIKO : KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN KONSERVASI		
Uraian Risiko	Mitigasi Risiko	Program yang di Jalankan
<ul style="list-style-type: none"> Deforestasi Kebakaran hutan 	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi proses RSPO untuk NPP, dan Penilaian, HCV & HCS Konservasi spesies kunci berdasarkan Kebijakan Pemerintah dan IUCN Red List Konservasi di luar kawasan konsesi melalui kemitraan dan kolaborasi dengan masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat (Off Concession Conservation Area - OCCA) Melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi potensi risiko kebakaran hutan Menyiapkan peralatan dan prasarana untuk mitigasi kebakaran hutan 	<ul style="list-style-type: none"> Perlindungan habitat & NKT serta Zona Penyangga Sungai Patuh terhadap NPP RSPO Komitmen RaCP RSPO melalui mekanisme hectare to hectare di Desa Laman Satong dan Desa Sepakat Jaya, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat Pemantauan HCV menggunakan SMART Patrol dan camera trap



HUTAN

RISIKO : KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN KONSERVASI (Lanjutan)

Program yang di Jalankan

- ◆ Program Area Konservasi di Luar Konsesi (Off-Concession Conservation Area /OCCA) bekerja sama dengan USAID SEGAR dan LPHD Karangan Dalam
- ◆ Pencegahan kebakaran melalui pendekatan lanskap, bekerja sama dengan pihak berwenang dan kelompok masyarakat/petani dalam mitigasi dan penanganan kebakaran hutan dan lahan



HUTAN

RISIKO : SERTIFIKASI

Uraian Risiko

- ◆ Kegagalan memperoleh sertifikasi hijau (ISPO, RSPO, ISCC, dll)

Mitigasi Risiko

- ◆ Melakukan audit internal untuk semua sistem sertifikasi yang dimiliki oleh perkebunan, pabrik dan mengambil tindakan lebih lanjut yang diperlukan atas temuan
- ◆ Melakukan pelatihan penyegaran untuk menyegarkan kembali pengetahuan tentang pola Audit Mutu bagi Tim Inspeksi Mutu

Program yang di Jalankan

- ◆ Sertifikasi Kelapa Sawit (ISPO, RSPO &, ISCC),
- ◆ Sertifikasi Produk Kayu (SVLK,FSC, PEFC, CARB, JAS)



HUTAN

RISIKO : PRAKTIK RANTAI PASOKAN

Uraian Risiko

- ◆ Implementasi NDPE Perseroan di lingkup rantai pasok

Mitigasi Risiko

- ◆ Implementasi komitmen bebas dari deforestasi, pengembangan di lahan gambut, dan eksploitasi (NDPE) Perseroan di lingkup rantai pasok

Program yang di Jalankan

Memberikan sosialisasi & pelatihan kepada:

- ◆ IPC
- ◆ Koperasi
- ◆ Agen Pemasok TBS

Program rantai pasok yang bertanggung jawab meliputi:

- ◆ Rantai pasok TBS pihak ketiga
- ◆ Kepatuhan pemasok pihak ketiga TBS
- ◆ Ketertelusuran pemasok TBS



IKLIM

RISIKO : PERUBAHAN IKLIM

Uraian Risiko

- ◆ Kemarau panjang yang menyebabkan defisit air permukaan dan air tanah
- ◆ Banjir dan kebakaran

Mitigasi Risiko

- ◆ Menginformasikan potensi kemarau panjang kepada pemasok, karyawan, dan masyarakat untuk melakukan antisipasi
- ◆ Melakukan langkah-langkah mitigasi kebakaran dan banjir
- ◆ Mengidentifikasi, merencanakan, dan secara proaktif mengeksplorasi kegiatan untuk mengurangi dampak iklim
- ◆ Meningkatkan pengelolaan air di daerah rawan banjir

Program yang di Jalankan

- ◆ Pengelolaan risiko kebakaran karena dampak El Nino menggunakan pendekatan holistik:
 - Pembangunan infrastruktur pencegahan dan mitigasi kebakaran (contoh menara pantau)
 - Pemetaan wilayah rawan kebakaran di dalam maupun luar konsesi
 - Pelatihan dan sosialisasi pembukaan lahan tanpa bakar



Mitigasi Risiko

- ◆ Memasang dan membangun tempat penampungan air dan pompa untuk mengendalikan dan mengelola kelebihan air

Program yang di Jalankan

- Pelatihan dan simulasi kesiapsiagaan dan tanggap darurat
- Evaluasi pasca penanganan kebakaran
- ◆ Efisiensi penggunaan air melalui penghematan dan penggunaan kembali air keruh untuk keperluan penyiraman dan lainnya
- ◆ Pembangunan tanggul di wilayah rawan banjir (PT BPN)



Uraian Risiko

- ◆ Peningkatan jumlah air limbah yang dihasilkan
- ◆ Penurunan kualitas air

Mitigasi Risiko

- ◆ Pengolahan Air Limbah
- ◆ Pemilahan dan Pemisahan Sampah
- ◆ Penyimpanan Limbah Berbahaya dan Beracun
- ◆ Penggunaan Pupuk dan Pestisida yang Tepat
- ◆ Penyimpanan Aman Pupuk dan Pestisida
- ◆ Pembersihan Peralatan dengan Aman

Program yang di Jalankan

- ◆ Program pengelolaan dan penangan limbah (Pupuk Organik, Biogas, Biomassa)
- ◆ Program pengelolaan dan penangan bahan kimia
- ◆ Program tanggap darurat pencemaran lingkungan
- ◆ Pemanfaatan limbah biomassa kelapa sawit untuk menghasilkan listrik dan pupuk pelengkap
- ◆ Mengubah limbah kayu menjadi pelet kayu untuk menggantikan bahan bakar fosil
- ◆ Mengikuti PROPER bersama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Risiko-risiko dan upaya mitigasi yang telah diidentifikasi Perseroan dimasukkan ke dalam ESMS, untuk memudahkan Perseroan dalam melakukan monitoring di tingkat grup dan Bisnis Unit. Hasil dari ESMS berupa dokumen ESMS yang menjadi bahan evaluasi berkala, untuk menyesuaikan kondisi operasional Perseroan dan memastikan keberlanjutan dan efektivitas mitigasi risiko prioritas yang ditetapkan. Evaluasi tersebut dilakukan melalui mekanisme audit internal.



Untuk memastikan hubungan industrial terjalin dengan baik, Perseroan telah menyusun Peraturan Perusahaan (PP) yang disetujui oleh Dinas ketenagakerjaan provinsi di unit bisnis kelapa sawit dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) pada Bisnis Unit Produk Kayu. PP dan PKB tersebut bertujuan untuk memastikan hak dan kewajiban karyawan dapat terpenuhi, sehingga bersifat mengikat untuk seluruh (100%) karyawan, khusus untuk PP, berlaku juga untuk pekerja kontraktor dan vendor yang bekerja di lingkungan dan/atau untuk kepentingan Perseroan.

Perlibatan Pemangku Kepentingan

[POJK51 E.4] [GRI 2-29]

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan strategis dari internal dan eksternal yang dapat berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung pada kegiatan operasional Perseroan.

Pemangku kepentingan internal terdiri dari karyawan dan keluarganya, sementara itu pemangku kepentingan eksternal terdiri dari pemerintah, Lembaga swadaya masyarakat, individu dengan cakupan jejaring luas dan keahlian khusus, perguruan tinggi dan akademisi, forum multipihak, pemasok serta vendor, media, investor, pelanggan, masyarakat lokal, lembaga sertifikasi, dan generasi muda termasuk milenial.

Proses identifikasi pemangku kepentingan tersebut dilakukan berdasarkan AccountAbility (AA) 1000 Stakeholder Engagement Standard dan IFC PS 1, yang melihat tingkat pengaruh dan kepentingan. Informasi lengkap terkait pemangku kepentingan utama, tujuan pelibatan, metode, dan frekuensi, telah dijabarkan pada dokumen *Stakeholder Engagement Plan (SEP)* dan juga tercakup dalam *Environmental and Social Management System (ESMS)*.

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan pelibatan dengan pemangku kepentingan, baik yang diadakan secara mandiri oleh Perseroan, maupun yang merupakan undangan dari pemangku kepentingan lainnya. Beberapa kegiatan kunci diantaranya:

1 FORUM KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN (SEF) DSN GRUP



4 JULI 2023

DSNG menyelenggarakan Forum Keterlibatan Pemangku Kepentingan (SEF) kedua. Sebanyak 35 undangan hadir, yang mewakili :

- ◆ 18 organisasi masyarakat sipil
- ◆ 3 lembaga perbankan
- ◆ 3 lembaga penelitian
- ◆ 2 analis keuangan
- ◆ 1 perguruan tinggi

Forum ini mengeksplorasi pendapat para pemangku kepentingan mengenai apa yang telah berjalan dengan baik dan apa yang perlu ditingkatkan dari kinerja keberlanjutan DSNG. Forum ini juga mengeksplorasi peluang kolaborasi antara DSNG dan para pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan keberlanjutan bersama.



20 NOVEMBER 2023

Memanfaatkan momentum RSPO RT yang diselenggarakan di Jakarta, DSNG menggelar kegiatan networking secara informal, mengundang perwakilan NGO internasional, industri sejawat, serta investor ramah lingkungan. Dalam kegiatan ini, DSNG bermaksud membangun dan memperluas jaringan bisnis, meningkatkan peluang kolaborasi, serta menjajaki potensi investasi atau pendanaan hijau untuk inisiatif keberlanjutan Perseroan.

2 EDUKASI SUSTAINABILITY DAN INKLUSI SENI BUDAYA

DSNG melalui PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI) dan PT Dharma Sumber Nusantara (DSMN) menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi wadah untuk meningkatkan kesadaran akan isu keberlanjutan, dengan para penggiat seni, arsitek, desainer interior dan mahasiswa/i arsitektur dan desain interior. Kegiatan-kegiatan ini memberikan *awareness* terkait *sustainability*, serta pemanfaatan lantai kayu yang *sustainable* dalam aplikasi seni dan desain.



25 JANUARI - 17 JUNI 2023
KEGIATAN TEKArcH 4.0-5.0



Menyasar mahasiswa/mahasiswi arsitektur dan desain interior.



25 OKTOBER - 8 NOVEMBER 2023
PAMERAN SENI RUPA CONTINUUM



Menyasar penggiat dan pencinta seni rupa serta masyarakat umum.

3 KOLABORASI DENGAN NGO DAN PROGRAM INTERNASIONAL UNTUK PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PETANI SWADAYA

DSN Group berkolaborasi dengan Solidaridad dan program pembangunan kerjasama Pemerintah Jerman-Indonesia melalui GIZ dalam inisiatif peningkatan kapasitas petani swadaya untuk praktik pertanian terbaik dan rantai pasok kelapa sawit yang lestari. Bersama Solidaridad, Perseroan melalui entitas anak PT Kencana Alam Permai (KAP) di Kalimantan Barat mendukung Koperasi Raja Swa mendirikan dan mengelola rumah kompos berbahan baku sampah organik tandan buah kosong.



KALIMANTAN TIMUR



Perseroan turut mengembangkan kapasitas petani swadaya yang tergabung dalam 6 koperasi di Kabupaten Kutai Timur.



30 MEI 2023



DSN Group mendapat kunjungan Duta Besar Republik Federal Jerman untuk Indonesia, Yang Mulia Ina Lepel di kebun Muara Wahau dan Pabrik Bio-CNG 2, sekaligus mendiskusikan pemberdayaan petani swadaya, konversi limbah kelapa sawit menjadi energi terbarukan, hingga isu global perubahan iklim dan pelestarian hutan.

4 PERJALANAN BENCHMARKING PRAKTIK TERBAIK INDUSTRI KELAPA SAWIT KE AMERIKA LATIN



24 MARET - 8 APRIL 2023

Tujuh orang dari manajemen senior DSN Group mengunjungi Daabon di Colombia dan Agropalma di Brazil. Kedua perusahaan ini unggul dalam pengelolaan perkebunan dan pabrik kelapa sawit organik yang sangat efisien. Dalam kunjungan ini, perwakilan DSN Group belajar mengenai pengelolaan perkebunan organik, penggunaan teknologi inovatif untuk menghasilkan *realtime* data operasional pembibitan, kebun, PKS dan refinery dalam pengambilan keputusan manajemen serta mengatasi kelangkaan sumber daya.

Komitmen Bisnis yang

Bertanggung Jawab [GRI 2-23, 2-24, 2-25]

DSNG mengadopsi tiga prinsip utama untuk menangani dampak bisnis dan kinerja keberlanjutan. Tiga prinsip inti tersebut adalah Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, dan Tanpa Eksploitasi (NDPE), Pelestarian, dan Sirkularitas.

Komitmen NDPE kami dapat dilihat pada

[KLIK DISINI](#)



PRINSIP NDPE

Prinsip NDPE merupakan komitmen Perseroan untuk melindungi hutan, lahan gambut, dan hak asasi manusia para karyawan maupun masyarakat. Beberapa upaya implementasi yang kami laksanakan seperti:

- ◆ Menerapkan dan mensosialisasikan kebijakan NDPE kepada rantai pasokan kami
- ◆ Mensosialisasikan praktik-praktik perlindungan hutan dan keanekaragaman hayati
- ◆ Mendukung sosialisasi Praktik Pengelolaan Terbaik kepada petani dan rantai pasokan kami, serta mempromosikan sertifikasi berkelanjutan untuk petani swadaya
- ◆ Menuju transisi emisi net zero
- ◆ Menghormati hak-hak masyarakat adat



PRINSIP PELESTARIAN

Prinsip ini merupakan bentuk upaya Perseroan dalam melindungi lingkungan sekitar dari dampak berbahaya yang timbul akibat aktivitas manusia. Beberapa implementasi prinsip pelestarian yang telah dijalankan adalah:

- ◆ Menerapkan Rencana Perlindungan Lanskap bersama dengan upaya ketertelusuran dalam rantai pasokan kami untuk memenuhi kebijakan NDPE kami
- ◆ Kawasan Konservasi di Luar Konsesi (OCCA) seluas 3.148 ha, di mana kami bekerja sama dengan masyarakat untuk melestarikan warisan budaya dan lingkungan alam mereka
- ◆ Melakukan survei spesies kunci seperti orang utan di dalam konsesi kami dan melakukan intervensi untuk melestarikan dan melindungi habitat mereka
- ◆ Melaporkan rencana aksi iklim kami untuk terus mengurangi jejak karbon melalui pemanfaatan sumber energi terbarukan, berinvestasi di pabrik Bio-CNG, dan penerapan penyaring udara di cerobong asap boiler



PRINSIP SIRKULARITAS

Melalui prinsip ini, kami menerapkan ekonomi sirkular, dengan memanfaatkan dan mengelola limbah serta produk sampingan. Prinsip ini kami terapkan terutama dalam operasional kami, dan merefleksikan pendekatan beberapa inisiatif kami untuk pembangunan masyarakat. Beberapa upaya implementasi prinsip ini adalah:

- ◆ Memanfaatkan produk sampingan kami sebagai bahan bakar Biomassa. Cangkang kelapa sawit diekspor untuk pembangkit listrik tenaga biomassa
- ◆ Memanfaatkan POME sebagai sumber energi biogas dan Bio-CNG

Ketiga prinsip ini tercakup dalam Kebijakan Keberlanjutan Grup **No. 001/DSN/CSO/VII/2021**. Kebijakan ini menjadi panduan bagi Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berfokus pada 3 aspek utama kami yaitu, **Hutan, Iklim, dan Masyarakat**.

Kebijakan keberlanjutan kami dapat diakses melalui

[LINK INI](#)

PROSES PEMULIHAN DAMPAK NEGATIF

Untuk meminimalkan dampak negatif yang timbul dari kegiatan operasional kami, DSNG berkomitmen untuk menggunakan sumber daya secara bertanggung jawab. Secara seksama, kami menyelaraskan proses operasional dan rantai pasokan kami dengan kebijakan Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, Tanpa Eksploitasi (NDPE) untuk mendorong praktik-praktik yang berkelanjutan.



DSNG berdedikasi untuk menerapkan standar tertinggi dalam praktik-praktik keberlanjutan.

TIGA BIDANG UTAMA KAMI:



Hutan



Iklim



Masyarakat

DSNG Berkomitmen dalam Menegakan Perlindungan HAM

[GRI 2-23, 2-24, 405-1, 406-1, 408-1]

Komitmen DSNG dalam menegakkan perlindungan HAM diwujudkan melalui penerapan kebijakan berikut:

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN DSNG

No. 001/DSN/CSO/VII/2021

DSNG berkomitmen untuk menghormati dan memastikan pemenuhan hak-hak semua pekerja, sesuai peraturan perundangan yang berlaku dengan mengacu pada inisiatif dan standar internasional seperti Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, konvensi inti Organisasi Buruh Internasional (ILO), Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia, Standar Kinerja IFC tentang tenaga kerja dan kondisi kerja (PS 2), dan prinsip Kerja Bebas dan Adil.

KEBIJAKAN NDPE

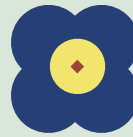
Terbit Maret 2020

DSNG berkomitmen menerapkan praktik produksi yang menghormati hak-hak masyarakat adat, pekerja, dan komunitas lokal. Kebijakan ini bertujuan untuk mempromosikan Hak Asasi Manusia dan Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja di wilayah operasional DSNG, sesuai dengan inisiatif internasional dan standar seperti Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi inti Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia, Standar Kinerja IFC mengenai ketenagakerjaan dan kondisi kerja (PS 2), dan prinsip-prinsip Buruh yang Bebas dan Adil dalam Produksi Minyak Sawit.

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN ANAK

(No. 043/DSN/CHC/III/2021)

Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan hak dan perlindungan yang layak bagi anak-anak yang tinggal di wilayah operasi DSNG, mewujudkan kesejahteraan anak, mencegah terjadinya eksploitasi terhadap anak, memberikan akses pendidikan yang layak, serta memastikan bahwa tidak ada penerimaan karyawan berusia di bawah 18 tahun. Sebagai bentuk dukungan pada perlindungan anak, DSNG melalui Kemitraan Multipihak telah berkomunikasi dengan Lembaga atau institusi yang bergerak dalam hal Penanggulangan Pekerja Anak di Sektor Pertanian di Indonesia yaitu Partnership for Against Child Labour in Agriculture – PAACLA.



Tidak ada penerimaan karyawan di bawah 18 tahun.



14 toilet permanen di perkebunan dengan fasilitas terpisah untuk karyawan laki-laki dan perempuan.



Tidak ada tindakan diskriminasi terhadap perempuan di lingkungan bekerja.



377 anggota komite perempuan yang mewakili anak perusahaan DSNG di unit usaha kelapa sawit dan produk kayu (2023).

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN PEREMPUAN

(No. 044/DSN/CHC/III/2021)

Kebijakan DSNG menunjukkan dedikasinya untuk mempromosikan kesetaraan gender di tempat kerja dengan memberikan dukungan kepada karyawan perempuan. Perseroan berkomitmen penuh untuk melindungi hak-hak perempuan, baik sebagai pekerja maupun sebagai anggota keluarga, dan siap untuk mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa hak-hak tersebut dilindungi dalam kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan telah membangun 14 toilet lapangan permanen di perkebunan kelapa sawit, dengan fasilitas terpisah untuk karyawan laki-laki dan perempuan. Fasilitas tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan perempuan di perkebunan kelapa sawit kami memiliki akses ke lingkungan yang aman dan nyaman saat menggunakan toilet.

Selain itu, Perseroan juga memastikan tidak adanya tindakan diskriminasi terhadap perempuan di lingkungan kerja. Perusahaan memiliki kebijakan nol toleransi terhadap diskriminasi, pelecehan seksual, dan perilaku menyimpang lainnya. Tindakan tegas akan diambil, termasuk teguran, tindakan disipliner, dan jalur hukum jika diperlukan. Prioritas utama kami adalah kesejahteraan dan keselamatan karyawan, dan kami berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang bebas dari pelecehan.

Perseroan telah membentuk komite perempuan, dan hingga akhir tahun 2023 terdapat 377 pengurus komite perempuan yang mewakili semua entitas anak DSNG di unit bisnis kelapa sawit maupun produk kayu. Pembentukan komite perempuan ini bertujuan untuk menyelenggarakan sosialisasi dan kampanye perlindungan dan pemenuhan hak perempuan dan anak, serta lokakarya dan kajian kebutuhan perlindungan dan pemenuhan hak perempuan dan anak.

Komitmen Kami untuk Anti Korupsi dan Anti Penyuapan

[GRI 205-1, 205-2, 205-3]

Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan anti korupsi dan anti penyuapan secara berkesinambungan dalam berbagai acara internal kepada karyawan, pimpinan dan Dewan Direksi, termasuk kepada karyawan baru, dan juga pemasok. Sebagai upaya evaluasi, Perseroan melalui Divisi Internal Audit terus melakukan asesmen untuk mengidentifikasi proses bisnis yang memiliki tingkat risiko korupsi yang tinggi. Berdasarkan hasil asesmen tersebut. Selama tahun 2023, tidak terdapat kasus/insiden korupsi yang terjadi. Penanganan terkait dugaan anti korupsi mengikuti kebijakan anti penyuapan dan anti korupsi **No. 032/CHC/VI/2022**.

Sejalan dengan kebijakan dan komitmen Anti Korupsi dan Anti Penyuapan ini, Perseroan juga menerapkan Kebijakan Keterlibatan Politik yang melarang karyawan terlibat dalam kegiatan politik dalam bentuk apapun dengan mengatasnamakan perusahaan. Selama tahun 2023, Perseroan juga tidak memberikan kontribusi atau sumbangan untuk setiap kampanye politik, partai politik, kandidat partai politik atau pejabat politik.



Selama tahun 2023, tidak terdapat kasus/insiden korupsi yang terjadi.



Perseroan telah memiliki kebijakan **Anti Korupsi dan Anti Penyuapan** yang secara lengkap dapat diakses melalui tautan

[LINK INI](#)



Pernyataan dan Kebijakan Keterlibatan Politik DSNG dapat diakses di

[LINK INI](#)



Pembiayaan Sustainability Linked-Loan

DSNG menjadi perusahaan perkebunan kelapa sawit pertama yang mendapatkan fasilitas pinjaman senilai USD 30 juta dengan jangka waktu 10 tahun dari Stichting andgreen.fund (&Green) pada 2020 silam. Kemudian pada tahun 2023, Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman terkait keberlanjutan sebesar USD 15 juta dan hibah bantuan teknis sebesar USD 500 ribu dari Asian Development Bank (ADB). Bank BCA dan Bank Mandiri juga menyalurkan pembiayaan berkelanjutan (*sustainability linked loan*) sebagai katalis pendukung bagi DSNG dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam mengembangkan bisnisnya. Sehingga dari keseluruhan fasilitas pinjaman yang dimiliki DSNG, 30,2% atau Rp1.702 miliar adalah hutang dalam bentuk *sustainability linked loan* (SLL).

Atas *sustainability linked loan* yang diterima, DSNG wajib memenuhi berbagai standar keberlanjutan seperti Standar Kinerja Korporasi Keuangan Internasional (IFC PS) tentang Keberlanjutan Lingkungan dan Sosial, Pedoman Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan (EHS) Grup Bank Dunia. Dari standar-standar ini, DSNG membuat Rencana Aksi Sosial dan Lingkungan (ESAP), Rencana Perlindungan Lanskap (LPP), Kebijakan Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, Tanpa Eksploitasi (NDPE), serta membuat Kebijakan Keberlanjutan Grup dan Sistem Pengelolaan Lingkungan dan Sosial (ESMS).

Kinerja keberlanjutan Perseroan diaudit secara independen setiap tahunnya, dan pada tahun 2023 hasil audit menunjukkan pencapaian LPP dan ESAP yang dinilai baik dan seluruh ESAP dinyatakan telah memenuhi syarat dengan beberapa rekomendasi.

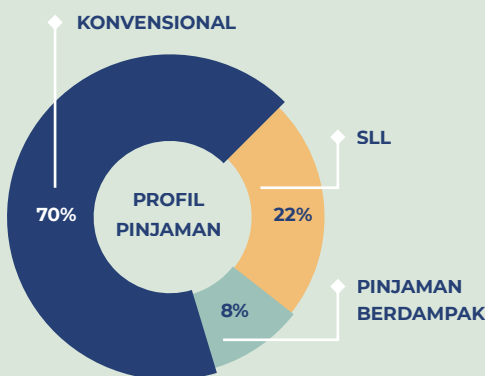
Laporan audit dipublikasikan di situs web &Green dan DSNG sebagai bagian dari komitmen transparansi kepada para pemangku kepentingan.

Selain itu, atas hibah yang diterima dari ADB, DSNG juga akan mengedukasi sekitar 4.000 petani (setidaknya 1.200 di antaranya adalah perempuan) untuk menjalankan praktik pertanian yang tahan terhadap perubahan iklim melalui budidaya wanatani Sengon dan Jabon, sebagai alternatif kayu hutan yang berkelanjutan, sehingga mencegah deforestasi, dan mendukung pelestarian keanekaragaman hayati.

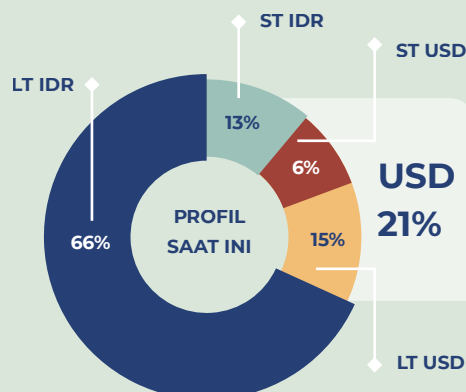
Pada tahun 2023, terdapat 250 petani yang mendapatkan pelatihan, 63 diantaranya merupakan petani perempuan.



◆ **Laporan audit dapat dilihat di** [LINK INI](#)



30,2% atau setara dengan **Rp1.702 miliar** dari pinjaman DSNG merupakan pinjaman berkelanjutan



SUNTAINABILITY LINKED LOAN



Sistem Pelaporan Pengaduan

[GRI 2-16]

Perseroan telah menerapkan Kebijakan Sistem Pelaporan Pengaduan (SPP) No. 042/DSN/CHC/III/2021 yang bertujuan untuk mendeteksi dan mencegah pelanggaran yang berpotensi dapat merugikan seluruh pemegang kepentingan Perseroan. Perseroan memastikan perlindungan privasi terhadap pelapor atau saksi yang melaporkan pengaduan. Selain itu, sistem ini juga memastikan segala keluhan atau pengaduan dapat terselesaikan secara efektif dan seksama dengan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan.

Prosedur pelaporan pelanggaran kami mengakomodasi berbagai pengaduan baik yang berasal dari pihak internal maupun eksternal, dan diatur berdasarkan Kebijakan Penanganan Pengaduan. Pengaduan tersebut dapat disalurkan melalui:



1 SURAT ELEKTRONIK

pengaduan@dsngroup.co.id



2 WEBSITE PERSEROAN

<http://www.dsn.co.id>



3 SURAT RESMI

Surat resmi yang ditujukan kepada unit pelaporan pengaduan pada alamat kantor pusat atau kantor operasional atau bagian CSR di lokasi site.



Perseroan memastikan perlindungan privasi terhadap pelapor atau saksi yang melaporkan pengaduan.

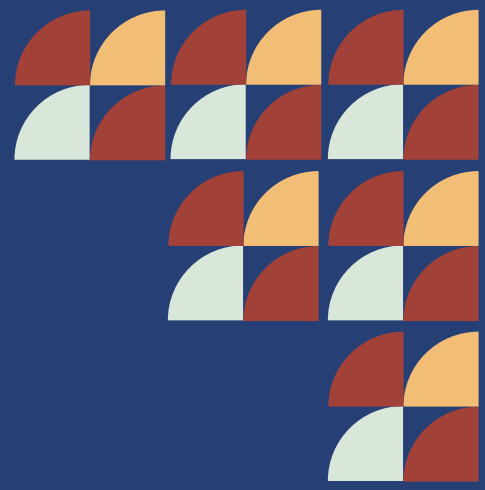


277

Jumlah laporan melalui SPP (2023).

Semua laporan telah ditindaklanjuti serta dinyatakan selesai.

Pada tahun 2023, terdapat 277 laporan yang disampaikan melalui SPP dan telah ditindaklanjuti serta dinyatakan sudah selesai oleh Fungsi Human Capital dan Perseroan terkait Keluhan Karyawan.



13



Referensi Silang POJK51/POJK.03/2017

[POJK51 G.4]



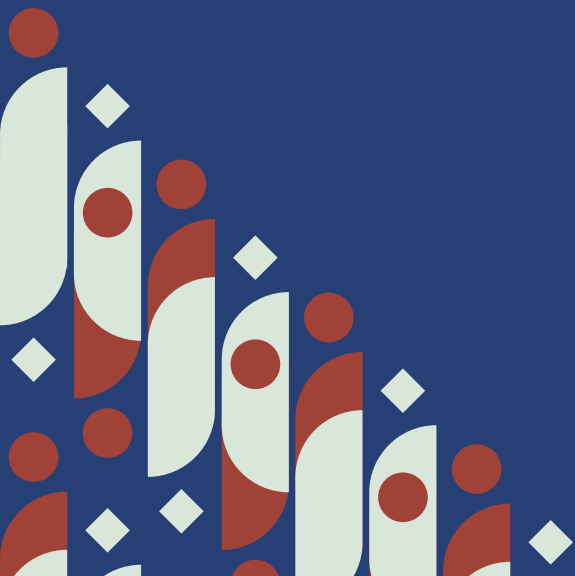
A	STRATEGI KEBERLANJUTAN				
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	2			
B	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN				
B.1	Aspek Ekonomi	14			
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	14-15			
B.3	Aspek Sosial	15			
C	PROFIL PERUSAHAAN				
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	2			
C.2	Alamat Perusahaan	39			
C.3	Skala Usaha	39			
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	42			
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	48			
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	42			
D	PENJELASAN DIREKSI				
D.1	Penjelasan Direksi	16-19			
E	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN				
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	121			
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	123			
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	124			
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	127			
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	67			
F	KINERJA KEBERLANJUTAN				
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	40			
	KINERJA EKONOMI				
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	51			
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	59			
	KINERJA LINGKUNGAN HIDUP				
	Aspek Umum				
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	75			
	Aspek Material				
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	59			
	Aspek Energi				
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	88-89			
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	88-89			
	Aspek Air				
F.8	Penggunaan Air	92			
	Aspek Keanekaragaman Hayati				
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	68-69			
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	68-69			
	Aspek Emisi				
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	79			
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	85			
	Aspek Limbah dan Efluen				
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	90			
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	90			
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	95			
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup				
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	67			
	KINERJA SOSIAL				
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	118			
	Aspek Ketenagakerjaan				
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	97			
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	97			
F.20	Upah Minimum Regional	20			
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	112-113			
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	112			
	Aspek Masyarakat				
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	99-100			
F.24	Pengaduan Masyarakat	99-100			
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	99-100			
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan				
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	54			
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	118			
F.28	Dampak Produk/Jasa	118			
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	118			
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	119			
G	LAIN-LAIN				
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	28			
G.2	Lembar Umpan Balik	142			
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	28			
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017.	136			



14



Indeks Konten GRI



Pernyataan Penggunaan:
PT Dharma Satya Nusantara Tbk telah dilaporkan
sesuai dengan Standar GRI periode 1
Januari 2023 hingga 31 Desember 2023.

GRI 1: LANDASAN 2021

Standar Sektor GRI yang Berlaku

**GRI 13: SEKTOR PERTANIAN,
AKUAKULTUR, DAN PERIKANAN**

GRI 2

**Pengungkapan Umum
GENERAL DISCLOSURE 2021**

2-1	Rincian organisasi	39
2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	28
2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak	28
2-4	Penyajian kembali informasi	28
2-5	Jaminan eksternal	29
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	42
2-7	Karyawan	46
2-8	Pekerja yang bukan karyawan	47
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	121
2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	121
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi 9	121
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	121
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	121
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	121
2-15	Konflik kepentingan	121
2-16	Komunikasi keprihatinan kritis	134
2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi	123
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	123
2-19	Kebijakan Remunerasi	121
2-20	Proses penentuan remunerasi	121
2-21	Rasio kompensasi total tahunan	121
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	2
2-23	Komitmen kebijakan	129
2-24	Menanam komitmen kebijakan	129
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif	129
2-26	Mekanisme untuk mencari saran dan menyampaikan kekhawatiran	134
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	134
2-28	Asosiasi keanggotaan	48

2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan	127
------	--	-----

2-30	Perjanjian perundingan bersama	127
------	--------------------------------	-----

GRI 3

**Topik Materi
TOPIK MATERIAL 2021**

3-1	Proses penentuan topik material	30
-----	---------------------------------	----

3-2	Daftar topik material	31-37
-----	-----------------------	-------

3-3	Pengelolaan topik material	31-37
-----	----------------------------	-------

GRI 201

**Kinerja Ekonomi
KINERJA EKONOMI 2016**

201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	51
-------	--	----

201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	77
-------	---	----

201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	54
-------	---	----

201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	53
-------	---	----

GRI 202

**Kehadiran Pasar
KEHADIRAN PASAR 2016**

202-1	Rasio standar upah tingkat awal berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal	111
-------	--	-----

202-2	Proporsi manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat setempat	111
-------	--	-----

GRI 203

**Dampak Ekonomi Tidak Langsung
DAMPAK EKONOMI 2016**

203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	107
-------	--	-----

203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	60
-------	---	----

GRI 204

**Praktik Pengadaan
PRAKTIK PENGADAAN 2016**

204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	62
-------	--	----

GRI 205

**Anti Korupsi
ANTI KORUPSI 2016**

205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	132-133
-------	--	---------

205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	132-133
-------	---	---------

205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	132-133
-------	---	---------

GRI 302

**Energi
ENERGI 2016**

302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	88
-------	----------------------------------	----

302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	88
-------	------------------------------------	----

302-3	Intensitas energi	89
-------	-------------------	----

302-4	Pengurangan konsumsi energi	89
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	88
GRI 303	Air dan Limbah AIR DAN EFLUEN 2018	
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	93
303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	91
303-3	Pengambilan air	92
303-4	Pembuangan air	92
303-5	Konsumsi air	92
GRI 304	Keanekaragaman Hayati KEANEKARAGAMAN HAYATI 2016	
304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	68-71
304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	68
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	72
304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	72
GRI 305	Emisi EMISI 2016	
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	84
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	84
305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	84
305-4	Intensitas emisi GRK	85
305-5	Pengurangan emisi GRK	86
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	86
305-7	Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	86
GRI 306	Limbah LIMBAH 2020	
306-1	Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah	90
306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	90
306-3	Timbulan limbah	95
306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	90
306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	95

GRI 401	Pekerjaan KETENAGAKERJAAN 2016	
401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan	109
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	111
401-3	Cuti melahirkan	111
GRI 403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA 2018	
403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	112
403-2	Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	113
403-3	Layanan kesehatan kerja	114
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	114
403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja	114
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	114
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	115
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	112
403-9	Kecelakaan kerja	116
403-10	Penyakit Akibat Kerja	114

GRI 404	Pelatihan dan Pendidikan PELATIHAN DAN PENDIDIKAN 2016	
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	112
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	112
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir	112



Laporan ini dibuat sesuai dengan Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, dengan mematuhi dan mengikuti Standar GRI untuk Standar Sektor Pertanian.

Pernyataan Pengguna

GRI
405

Keberagaman dan Kesempatan yang Sama
KEANEKARAGAMAN DAN PELUANG SETARA 2016

- 405-1 Keragaman badan tata kelola dan karyawan **46**
- 405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki **111**

GRI
406

Tanpa Diskriminasi
NONDISKRIMINASI 2016

- 406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil **131**

GRI
408

Pekerja Anak
PEKERJA ANAK 2016

- 408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko tinggi terhadap insiden pekerja anak **131**

GRI
413

Masyarakat Sekitar
MASYARAKAT SETEMPAT 2016

- 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan **99**
- 413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat **99**





15



Lembar Umpan Balik

[POJK51 G.2]



Kami mengucapkan terima kasih saudara telah membaca laporan keberlanjutan ini. Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respons saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

PERTANYAAN (YA/TIDAK)

Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat.	Ya <input type="radio"/>	Tidak <input type="radio"/>
Laporan ini mudah dimengerti.	Ya <input type="radio"/>	Tidak <input type="radio"/>
Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan.	Ya <input type="radio"/>	Tidak <input type="radio"/>

SEBERAPA PENTING/MENARIK KINERJA DI BAWAH INI (SKALA 1-10 ; 1 = PALING RENDAH, 10 = PALING TINGGI)





Kinerja Ekonomi <input type="text"/>	Kinerja Lingkungan <input type="text"/>	Kinerja Sosial <input type="text"/>
--------------------------------------	---	-------------------------------------

PERTANYAAN (FREETEXT)

<p>Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan?</p> <input type="text"/>	<p>Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan?</p> <input type="text"/>	<p>Saran dan masukan lain:</p> <input type="text"/>
---	--	---

PROFIL PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemegang Saham /Investor <input type="radio"/>	Karyawan <input type="radio"/>	Konsumen <input type="radio"/>
Masyarakat <input type="radio"/>	Pemerintah <input type="radio"/>	Mitra Bisnis <input type="radio"/>
Media <input type="radio"/>	LSM <input type="radio"/>	Lain-lain <input type="radio"/>

 Jenis Kelamin :	 Usia :
 Pekerjaan :	 Pendidikan Akhir :



Terima Kasih atas Partisipasi Anda

MOHON AGAR LEMBAR UMPAN BALIK INI
DIKIRIMKAN KEMBALI KE ALAMAT:



PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK

GRAHA DSN

Jl. Pulo Ayang Kav. OR3
Kawasan Industri Pulo Gadung
Kel. Jatinegara, Kec. Cakung
Jakarta Timur - 13930, Indonesia



WEBSITE PERSEROAN

<http://www.dsn.co.id>



EMAIL

corsec@dsn.co.id



TELEPON

+62 21 4618135

FAX

+62 21 4606942





16



◆

Pernyataan Verifikasi Independen

◆



Independent Assurance Statement

Report No. 0524/BD/0037/JK

To the Management of PT Dharma Satya Nusantara Tbk,

We were engaged by PT Dharma Satya Nusantara Tbk ('DSNG') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2023 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

Independence

We carried out all our assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to DSNG during 2023 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

Level of Assurance

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000, readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

Scope of Assurance

The scope of our work was restricted to the following selected information:

- Occupational health and safety
- Energy, water, and waste management
- GHG emission
- Deforestation and biodiversity
- Gender equality and training development

Responsibility

DSNG is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement our responsibility to the management of DSNG was solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review the report, internal policies, documentation, management and information systems

- Interview relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Follow data trails to the initial aggregated source, in order to check samples of data to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement was not performed continuously throughout the preparation period, and the procedures performed were undertaken on a test basis.

Conclusions

Based on the procedures performed and the evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to DSNG management in a separate report.

Jakarta, May 31, 2024



James Kallman
Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in auditing, accounting and outsourcing, tax, legal and advisory, business and human rights services. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 65,000 professionals operating in 120 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.



CONCLUSIONS

Based on the procedures performed and the evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to DSNG management in a separate report.

James Kallman

Chief Executive Officer
Moores Rowland



Menjadi pilihan yang bertanggung jawab bagi manusia, planet dan kemakmuran.



GRHA DSN

Jl. Pulo Ayang Kav. OR3
Kawasan Industri Pulo Gadung
Kel. Jatinegara, Kec. Cakung
Jakarta Timur - 13930, Indonesia



Telepon: +62 21 4618135
Fax: +62 21 4606942



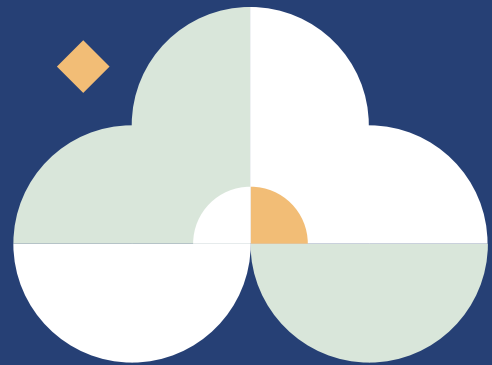
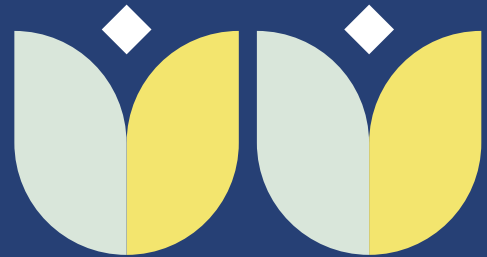
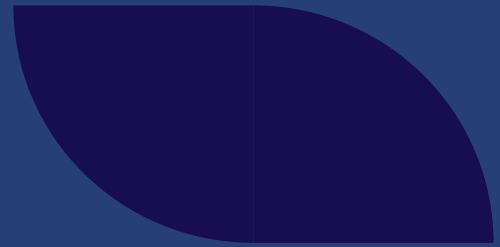
Email: corsec@dsn.co.id



www.dsn.co.id



DSNGROUP



MADE BY

